

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MULTIMEDIA BERBASIS
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X MATA PELAJARAN FIKIH MATERI RIBA, BANK
DAN ASURANSI DI MAN KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh :

Asri Afi Utami
NIM. 12110065



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2016**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MULTIMEDIA BERBASIS
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X MATA PELAJARAN FIKIH MATERI RIBA, BANK
DAN ASURANSI DI MAN KOTA BATU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Asri Afi Utami
NIM. 12110065



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MULTIMEDIA BERBASIS
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN FIKIH
MATERI RIBA, BANK DAN ASURANSI DI MAN KOTA BATU**

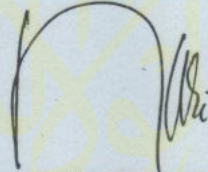
SKRIPSI

Oleh :

Asri Afi Utami
NIM. 12110065

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan Oleh

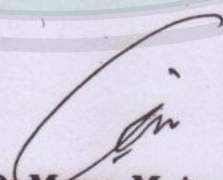
Dosen Pembimbing



Nurlaeli Fitriah, M. Pd
NIP. 197410162009012003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M. Ag

NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MULTIMEDIA BERBASIS MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN FIKIH MATERI RIBA, BANK DAN ASURANSI DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Asri Afi Utami (12110065)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 24 Juni 2016 dan telah
dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu pernyataan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Panitia Ujian

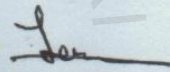
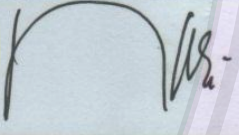
Ketua Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

Sekretaris Sidang
Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP. 19741016 200901 2 003

Pembimbing
Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP. 19741016 200901 2 003

Penguji Utama
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat kepada semua hambanya

Sholawat serta salam kami tujukan kepada Nabi Muhammad SAW

Penulis persembahkan karya ini

Untuk orang-orang yang selalu mendampingi dalam setiap langkahku

Terima kasih kepada ayah (Ma'sum) dan Ibu (Ety Kuswidah) yang selalu mendoakan dan menyayangi saya. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran yang telah mengantarkan saya sampai saat ini, do'a dan kasih sayang kalian adalah cahaya dalam setiap perjuanganku.

Terima kasih kepada guru dan dosen saya yang telah memberikan pelajaran yang bermanfaat dalam hidup saya.

dan

Terima kasih untuk sahabat-sahabat semua, khususnya untuk Kafaa Ainul Aziz, mbk Sheylla Whita Devi dan mbk Maria Ulfa serta semua teman-teman khususnya kamar 7 di Ponpes Sabilurrosyad Gasek Malang. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

“barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka pasti
akan berhasil”



Nurlaeli Fitriah, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Asri Afi Utami

Malang, 10 Juni 2016

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Asri Afi Utami

NIM : 12110065

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Macromedia
Flash Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata
Pelajaran Fikih Materi Riba, Bank dan Asuransi di MAN Kota
Batu.

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Nurlaeli Fitriah, M. Pd

NIP. 19741016 200901 2 003

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Fikih Materi Riba, Bank, dan Asuransi di MAN Kota Batu”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Juni 2016

Asri Afi Utami

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu *al-Dinul Islam* yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardja, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Nurlaeli Fitriah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam penelitian ini.
5. Dr. H Farid Hasyim, M.Ag, selaku penguji isi produk pengembangan bahan ajar.
6. Ahmad Makki Hasan M.Pd, selaku penguji desain produk pengembangan bahan ajar.
7. Drs. Winarso, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.
8. Laily Maziyah S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Fikih kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu penguji produk pengembangan bahan ajar.
9. Siswa kelas X IPS 1 MAN Kota Batu yang telah bersedia membaca. Mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar hasil pengembangan ini, dan memberikan penilaian serta komentar terhadap bahan ajar.
10. Kedua orang tua (Ma'sum dan Ety Kuswidah) yang telah senantiasa memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil.
11. Semua teman-teman angkatan 2012, khususnya kelas PAI yang selalu memberikan banyak pengalaman yang berharga dan persaudaraan kita akan tetap abadi.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya, peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 10 Juni 2016

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إَيَّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2.1. Hubungan Tingkatan Pembelajaran dan Taksonomi Bloom.....	33
Tabel 3.1. Tabel Kriteria Kelayakan Bahan Ajar	65
Tabel 4.1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	80
Tabel 4.2. Angket validasi isi/materi I	87
Tabel 4.3. Angket validasi Ahli Desain Media I.....	90
Tabel 4.4. Angket validasi isi/materi II.....	97
Tabel 4.5. Angket validasi Ahli Desain Media II.....	100
Tabel 4.6. Hasil validasi guru mata pelajaran Fikih.....	102
Tabel 4.7. Nilai siswa kelas X IPS 1	105
Tabel 4.8. Tabel hasil normalitas sebaran data.....	107
Tabel 4.9. Hasil penilaian angket siswa kelas X IPS 1 terhadap bahan ajar fikih	112
Tabel 4.10. Hasil belajar siswa kelas X IPS 1 MAN Kota Batu sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar Macromedia flash	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tampilan Muka <i>Macromedia flash</i>	28
Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan Borg and Gall	60
Gambar 3.2. Bagan Desain Validasi Produk	63
Gambar 3.3. Prosedur Model Pengembangan Borg and Gall setelah disederhanakan.....	67
Gambar 3.4. <i>One-groupPre-test – Post test Desain</i>	68
Gambar 3.5. Rumus t-test berkolerasi	71
Gambar 4.1. Bagian Pembukaan <i>Macromedia Flash</i>	76
Gambar 4.2. Bagian Inti <i>Macromedia Flash</i>	76
Gambar 4.3. Pembukaan pada <i>Macromedia Flash</i>	77
Gambar 4.4. Petunjuk penggunaan pada <i>Macromedia Flash</i>	78
Gambar 4.5. Rincian KI dan KD pada <i>Macromedia Flash</i>	78
Gambar 4.6. Materi pada <i>Macromedia Flash</i>	78
Gambar 4.7. Materi pada <i>Macromedia Flash</i>	79
Gambar 4.8. Materi pada <i>Macromedia Flash</i>	79
Gambar 4.9. Video pada <i>Macromedia Flash</i>	79
Gambar 4.10. Evaluasi pada <i>Macromedia Flash</i>	79
Gambar 4.11. Profil Peneliti pada <i>Macromedia Flash</i>	79
Gambar 4.12. Materi pada <i>Macromedia Flash</i>	81
Gambar 4.13. Bagian Awal Sebelum revisi	82
Gambar 4.14. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	83

Gambar 4.15. Materi riba pada Macromedia Flash	83
Gambar 4.16. Materi riba pada Macromedia Flash	83
Gambar 4.17. Materi riba pada Macromedia Flash	84
Gambar 4.18. Materi riba pada Macromedia Flash	84
Gambar 4.19. Materi bank pada Macromedia Flash	84
Gambar 4.20. Materi bank pada Macromedia Flash	85
Gambar 4.21. Materi bank pada Macromedia Flash	85
Gambar 4.22. Materi bank pada Macromedia Flash	85
Gambar 4.23. Materi bank pada Macromedia Flash	86
Gambar 4.24. Materi bank pada Macromedia Flash	86
Gambar 4.25. Materi bank pada Macromedia Flash	86
Gambar 4.26. video pada Macromedia Flash	86
Gambar 4.27. Evaluasi pada Macromedia Flash	87
Gambar 4.28. Profil Peneliti pada Macromedia Flash.....	87
Gambar 4.29. Bagian Pembuka sebelum dan sesudah direvisi	93
Gambar 4.30. Materi riba sebelum dan sesudah direvisi.....	93
Gambar 4.31. Materi riba sebelum dan sesudah direvisi.....	93
Gambar 4.32. Materi riba sebelum dan sesudah direvisi.....	94
Gambar 4.33. Materi riba sebelum dan sesudah direvisi.....	94
Gambar 4.34. Materi riba sebelum dan sesudah direvisi.....	94
Gambar 4.35. Materi bank sebelum dan sesudah direvisi	95
Gambar 4.36. Materi bank sebelum dan sesudah direvisi	95
Gambar 4.37. Materi bank sebelum dan sesudah direvisi	95

Gambar 4.38 Materi Asuransi sebelum dan sesudah direvisi.....	96
Gambar 4.39 Materi Asuransi sebelum dan sesudah direvisi.....	96
Gambar 4.40 Materi Asuransi sebelum dan sesudah direvisi.....	96
Gambar 4.41 Materi Asuransi sebelum dan sesudah direvisi.....	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran III	: Bukti Konsultasi
Lampiran IV	: Hasil Validasi Ahli Isi/Materi Mata Pelajaran Fikih
Lampiran V	: Hasil Validasi Ahli Desain Media Bahan Ajar
Lampiran VI	: Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Fikih
Lampiran VII	: Soal Pre-test dan Post-test
Lampiran VIII	: Angket Uji Coba Siswa
Lampiran IX	: Hasil Pengembangan Bahan Ajar
Lampiran X	: Dokumentasi
Lampiran XI	: Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISI	xviii
ABSTRAK	xxii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	8
E. Asumsi Pengembangan	9

F. Ruang Lingkup Pengembangan	10
G. Spesifikasi Produk	10
H. Originalitas Penelitian.....	13
I. Definisi Operasional	16
J. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	23
A. Bahan Ajar	23
1. Pengertian Bahan Ajar	23
2. Jenis-jenis Bahan Ajar	25
3. Manfaat dan Tujuan Bahan Ajar.....	26
B. Macromedia Flash.....	27
1. Pengertian Macromedia flash	27
2. Kelebihan dan kekurangan Macromedia flash.....	29
C. Hasil Belajar.....	31
1. Pengertian Hasil Belajar	31
2. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	34
D. Pembelajaran Fikih	35
1. Pengertian Pembelajaran Fikih	35
2. Tujuan Pembelajaran Fikih.....	37
3. Fungsi Pembelajaran Fikih	38
E. Materi Riba, Bank dan Asuransi.....	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian.....	57

B. Model Pengembangan.....	58
C. Prosedur Pengembangan.....	60
D. Uji Coba Produk	67
1. Desain Uji Coba	68
2. Subjek Uji Coba	69
3. Jenis Data	69
4. Instrumen Pengumpulan Data	69
5. Teknik Analisis Data	70
E. Prosedur Penelitian	72
BAB IV. PEMBAHASAN.....	73
A. Penyajian Data Uji Coba.....	73
1. Produk Pengembangan Bahan Ajar Multimedia berbasis Macromedia flash	75
2. Validasi Produk.....	82
a. Produk Sebelum Validasi	82
b. Hasil Validasi Desain Bahan Ajar	87
3. Hasil Uji Coba Produk.....	104
B. Analisa Data	115
1. Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Macromedia Flash	115
2. Hasil Validasi Ahli.....	119
3. Hasil Belajar yang diperoleh siswa.....	126

BAB V. PENUTUP.....	132
----------------------------	------------

A. Kesimpulan	132
---------------------	-----

B. Saran	135
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA



ABSTRAK

Utami, Asri Afi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Fikih Materi Riba, Bank dan Asuransi di MAN Kota Batu*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Nurlaeli Fitriah, M.Pd.

Kata Kunci: *Bahan Ajar, Macromedia Flash, Hasil Belajar Siswa.*

Bahan ajar multimedia berbasis macromedia flash adalah bahan ajar yang menerapkan sistem multimedia dengan mengintegrasikan suara, gambar, teks, video dan animasi. Hasil pengamatan peneliti di lapangan, jarang sekali sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran berbasis multimedia terutama pada materi riba, bank dan asuransi. Di sisi lain pembelajaran berbasis multimedia juga diperlukan agar siswa dapat memvisualisasikan materi yang masih abstrak. Untuk mewujudkan pembelajaran tersebut, dibutuhkan pengembangan bahan ajar multimedia berbasis Macromedia Flash sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi riba, bank dan asuransi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R & D), dengan mengadaptasi model penelitian Borg and Gall yang memiliki sepuluh langkah dalam prosedur pengembangannya dan disederhanakan menjadi delapan langkah. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu kelas X IPS 1 yang berjumlah 36 siswa. Hasil wawancara guru fikih, didapatkan bahwa dalam pembelajaran fikih masih terdapat banyak permasalahan, khususnya pada materi riba, bank dan asuransi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa bahan ajar multimedia berbasis macromedia flash mendapat penilaian kualifikasi yang baik, karena berdasarkan hasil validasi pertama diperoleh nilai dari ahli materi sebesar 85% dan nilai dari ahli media sebesar 84,2% yang berarti bahan ajar multimedia berbasis macromedia flash dinilai valid dan tidak revisi. Pada hasil validasi kedua diperoleh nilai dari ahli materi sebesar 96,7% dan nilai dari ahli media sebesar 94,2% yang berarti bahan ajar multimedia berbasis macromedia flash dinilai sangat valid dan tidak revisi. Pada hasil ujicoba diperoleh nilai 83,12. Dengan perhitungan menggunakan uji t dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($10,627 \geq 1,697$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi, bahan ajar multimedia berbasis macromedia flash terbukti secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAN Kota Batu. Dengan melihat rerata diketahui X_2 lebih dari X_1 ($83,12 > 68,45$), menunjukkan bahwa post tes lebih tinggi dari pada pre test pada kelas yang mendapat bahan ajar multimedia berbasis macromedia flash. Kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas X MAN Kota Batu sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar multimedia berbasis macromedia flash.

ABSTRACT

Utami, Asri Afi. 2016. *The Development of Teaching Material Multimedia based on Macromedia Flash to Improve Student Learning Outcomes of Fikih Topic Riba, Bank and Insurance at Tenth Grade Of MAN Kota Batu*. Thesis. Islamic Education Department. Tarbiyah and Teaching Training Faculty. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Nurlaeli Fitriah, M.Pd.

Keywords: *Teaching Material, Macromedia Flash, Student Learning Outcomes*

Teaching materials Multimedia based on Macromedia Flash is implementation of multimedia system with integrated voices, images, texts, videos and animation. The result observations of researchers in the field, rarely the schools use a multimedia learning of the topic Riba, Bank and Insurance. On the other hand multimedia learning is also necessary for students to visualize the topic that is still abstract. To realize that learning the necessary development of teaching materials based Multimedia Macromedia flash so as to improve student learning outcomes, especially in the material Riba, Bank and Insurance.

This research uses Research and Development (R & D), by adapting the and Gall model which has ten steps in development. It is simplified become eight steps. This research was held in MAN Kota Batu at tenth grade of 36 students. The results of Fikih teacher interview, it was found that the Fikih learning there are still many problems, especially of the topic Riba, Bank and Insurance.

Based on the results of the research showed that teaching materials Multimedia based on Macromedia Flash get a good assessment of qualification, because based on the results of the first validation of content experts at 85%, which means teaching materials Multimedia based on Macromedia Flash assessed valid (no revision) and the result of media experts by 84,2%, which means teaching materials Multimedia based on Macromedia Flash is valid (no revision). In the second validation, the results of content experts at 96.7%, which means teaching materials Multimedia based on Macromedia Flash assessed valid (no revision) and the result of media experts by 94,2% which means teaching materials Multimedia based on Macromedia Flash assessed valid (no revision). In the results of test obtained value of 83,12. By calculation using a t-test with significance level of 0.05 was obtained results $t_{\text{count}} \geq t_{\text{table}}$ ($10,627 \geq 1,697$) means that H_0 is rejected and H_a accepted.

So, Teaching materials Multimedia based on Macromedia Flash proven it can significantly to improve student learning outcomes at tenth grade of MAN Kota Batu. By looking at more than the average known $X_2 > X_1$ ($83,12 > 68,45$) also showed that post-test is higher than the pre-test. In conclusion there are significant differences in student learning outcomes at tenth of MAN Kota Batu before and after using teaching materials Multimedia based on Macromedia Flash.

الملخص

اوتمي، اسري اف. 2016. تنمية موضوعات التعليم الوسائط ماكروميديا فلاش في تحسين مخرجات التعلم الفئة العاشرة الموضوع فقهية الباب الربا، البنك و التأمين في المدرسة العلية الحكومية مدينة باتو. البحث الجامعي. شعبة تربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليمية. جامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف نور ليلي فترية، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: موضوعات التعليم ، ماكروميديا فلاش ، حصول دراسة الطلاب.

المواد التعليمية الوسائط ماكروميديا فلاش القائمة على القراءة التلقائية بتنفيذ نظام الوسائط المتعددة مع صوت متكامل والصورة والنص والفيديو و الحوية. ولكن نادرا ما تفعل المدارس مع نظام التعلم الوسائط المتعددة تقوم أساسا على الباب الربا، البنك و التأمين. من ناحية أخرى التعلم القائم على الوسائط المتعددة ضروري أيضا للطلاب لتصور المواد التي لا تزال مجردة. لتحقيق التنمية المطلوبة المواد التعليمية على أساس تفاعلي ماكروميديا فلاش وذلك لتحسين نتائج تعلم الطلاب، وخاصة في مسألة الربا، البنك و التأمين.

يستخدم هذا البحث البحث والتطوير (R & D)، عن طريق تكييف نموذج أبحاث البحث والتطوير بورغ وغال الذي لديه عشر خطوات في الإجراء وتطوير مبسطة في ثنائي خطوات. وقد أجريت هذه الدراسة في المدرسة العلية الحكومية مدينة باتو الفئة العاشرة تربية علوم الإجتماعية واحدة التي يبلغ مجموعها 36 طالبا. نتائج المقابلات المعلم في دراسة علوم الفقهية ، فقد وجد أن دراسة علوم الفقهية لا تزال هناك العديد من المشاكل، خصوصا في مسألة الربا، البنك و التأمين.

وبناء على نتائج الأبحاث أظهرت أن التعليم الوسائط ماكروميديا فلاش حصلت على تقدير المؤهل جيد، لأن استنادا إلى نتائج التحقق من صحة الأول من القيم التي تم الحصول عليها خبراء المواد في 85%، وهو ما يعني التعليم الوسائط ماكروميديا فلاش تقييم صحيح وليس مراجعة وقيمة خبراء الإعلام ل 84.2% مما يعني تقييم صحيح وليس مراجعة. في نتائج التحقق الثانية التي تم الحصول

عليها القيمة من خبراء المواد في 96.7٪، وهو ما يعني وقيمة الإعلاميين بنسبة 94.2٪ وهو ما يعني التعليم الوسائط ماكروميديا فلاش القائمة تقييم صحيح وليس المراجعة. في نتائج الاختبار التي تم الحصول عليها قيمة 83.12٪. عن طريق الحساب باستخدام اختبار T مع مستوى الدلالة 0.05 تم الحصول على نتائج $t_{table} \leq t_{count}$ أي $10.267 \leq 1.697$ يعني أنه هو رفض وقبول ها

إذن المواد الدراسي بماكروميديا فلاش ظهرت هامة تستطع أن ترقى حصول الدراسة للطلاب في فصل العاشرة المدرسة العلية الحكومية مدينة باتو. بنظرة البيانات المختصرة تعلم X2 أكثر من X1 تدل على أن ما بعد الإمتحانات أرفع من قبل الإمتحانات. الإختصار هناك إختلاف الهامة في حصول الدراسة للطلاب في الفئة العاشرة المدرسة العلية الحكومية مدينة باتو قبل وبعد استعمال الوسائط المتعددة ماكروميديا فلاش.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia merupakan tantangan yang dihadapi pada abad 21 dan masa mendatang, hal ini dibuktikan dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang membuat tenaga kerja Indonesia akan bersaing ketat dengan tenaga kerja asing. MEA ini akan lebih dibanjiri oleh tenaga kerja yang terampil. Perusahaan bersaing di kancah bisnis akan berusaha mengoptimalkan sumber daya manusia (SDM) untuk menunjang hasil bisnisnya. Tidak melihat lagi dari mana asal negara sumber daya manusia (SDM) yang mendukung bisnisnya, asalkan memenuhi kriteria kebutuhan koperasi maka itulah yang diperkerjakan.¹

Membangun dan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya diwujudkan dengan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan potensi dasar yang dimilikinya baik potensi fisik, potensi intelektual, potensi sosial maupun potensi spiritual. Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan, yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

¹ MEA, Persaingan antara Tenaga Kerja Lokal dan TKA, Jawa Pos 2 Maret 2016 hlm. 3

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Tercapainya tujuan di atas tidak lepas dari integrasi seluruh komponen pendidikan, dimana antara komponen yang satu dan lainnya saling berkaitan. Abuddin Nata, mengemukakan tentang komponen-komponen yang terdapat dalam pendidikan antara lain komponen kurikulum, guru, siswa, metode, media, sarana prasarana dan evaluasi.³

Media merupakan salah satu sarana penunjang tercapainya tujuan pendidikan. Media pembelajaran digunakan oleh guru sebagai sarana komunikasi untuk menyalurkan pesan kepada siswa.⁴ Tanpa adanya media dalam proses belajar-mengajar, maka komunikasi dalam proses tersebut akan gagal dan materi yang diberikan guru kepada peserta didik tidak akan tersampaikan dengan baik. Selain sebagai penyalur, media juga dapat memperjelas pesan atau materi yang diberikan. Pemanfaatan media dapat membantu efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan kepada siswa.⁵

Penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan, yaitu kesesuaian materi, pengalaman belajar siswa dan fasilitas

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), hlm. 2

³ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 132

⁴ Warsita B, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 37

⁵ Suwiwa dkk, *Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran pada Mata Kuliah Teori dan Praktik Pencak Silat*. JURNAL Program studi Teknologi Pembelajaran, No. 1 April 2015

sekolah. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat akan menentukan keberhasilan hasil belajar siswa.⁶

Islam menjelaskan tentang penggunaan media dalam pembelajaran, dalam berdakwah Nabi Muhammad SAW juga menggunakan media untuk memperjelas apa yang beliau sampaikan. Hal ini tergambar dalam hadits Nabi Muhammad SAW berikut:

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُنْذِرٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مَرْبَعًا، وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خُطُطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ، وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ: قَدْ أَحَاطَ بِهِ - وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ، وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنْ أَخْطَأَ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا). (رواه البخاري)⁷

Artinya:

“Telah menceritakan pada kami Sodaqoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku Yahya bin Sa’id dari Sofyan, beliau bersabda: Telah menceritakan kepadaku bapak ku dari Mundzir dari Robi’ bin Khusein dan Abdullah R.A, Beliau bersabda: Nabi SAW pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas(persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menyimpannya, sedang garis yang keluar ini adalah angan-angannya, dan garis-garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya, jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan lainnya lagi.” (HR.Imam Bukhori)

Dengan visualisasi gambar ini, Nabi SAW menjelaskan di hadapan para sahabatnya, bagaimana manusia dengan cita-cita dan keinginan-keinginannya

⁶ Sutjiono, *Pendayagunaan Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Penabur. No. 4:76-84 th.2005

⁷ Ibnu Hajar Atsqalani, *Kitab Fathul Bari Syarah Shahih al-Bukhari*, Hadits ke-6054

yang luas dan banyak, bisa terhalang dengan kedatangan ajal, penyakit-penyakit, atau usia tua. Dengan tujuan memberi nasehat pada mereka untuk tidak (sekedar melamun) berangan-angan panjang saja (tanpa realisasi), dan mengajarkan pada mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian.

Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari tersebut menggambarkan dengan jelas Rasulullah mengajarkan ilmu-ilmu kepada sahabatnya pada zaman dahulu Rasulullah menggunakan gambar-gambar sebagai media alat bantu untuk memperjelas pemahaman. Hadits tersebut juga menerangkan kepada kita bahwa dalam setiap proses pembelajaran baik itu dalam lingkup kecil maupun besar pasti membutuhkan adanya media pembelajaran, yang merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar.

Perkembangan teknologi komputer terutama dalam bidang perangkat lunak mendukung dalam penerapannya sebagai media pembelajaran. Dengan komputer dapat disajikan bahan ajar yang berbasis multimedia. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran melibatkan indera paling banyak dibandingkan dengan media lainnya karena dengan multimedia siswa tidak hanya dapat melihat tetapi juga mendengar. Hal tersebut sesuai dengan perolehan hasil belajar siswa dimana 75% hasil belajar diperoleh melalui indera penglihatan (mata) 13% diperoleh dari indera dengar (telinga) dan 12% diperoleh melalui indera lainnya.⁸ Salah satu perangkat lunak yang mendukung dalam mengembangkan multimedia pembelajaran adalah *Macromedia Flash*.

⁸Djamarah dan Zain A. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.3

Macromedia Flash merupakan suatu program aplikasi yang digunakan untuk melakukan desain dan membangun perangkat presentasi, publikasi atau aplikasi lainnya yang membutuhkan ketersediaan sarana interaksi dengan penggunanya. Aplikasi ini mempunyai kemampuan dalam menampilkan multimedia, gabungan antara animasi, teks, grafis, suara, video, efek dan *interaktivitas user*.⁹ *Macromedia Flash* mampu memfasilitasi siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori maupun kinestetik serta fitur multimedia seperti video dan animasi dapat menjadi sarana untuk menyampaikan materi secara lebih konkret atau nyata.

Penggunaan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* dapat menumbuhkan rasa keingintahuan dan motivasi pada siswa untuk mengikuti pembelajaran fikih di kelas, sehingga membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* memiliki kelebihan dibandingkan dengan bahan ajar yang dipakai di sekolah, yaitu bahan ajar ini memuat video yang menggambarkan materi dengan jelas dan dapat membantu siswa memahami hal yang abstrak seperti proses perputaran uang dalam bank, asuransi serta jenis-jenis riba yang ada disekitar siswa. Melalui bahan ajar ini dapat mengubah materi yang abstrak menjadi yang konkret. Selain itu terdapat pula kuis interaktif yang dapat membantu siswa untuk aktif di kelas. Hal ini sesuai dengan perkembangan siswa MA/SMA, yaitu anak remaja mampu berpikir logis untuk semua jenis masalah hipotesis,

⁹Amstrong, *Macromedia Flash 8: Getting Started with Flash*, (San Fransisco: Macromedia, 2005), hlm. 234

masalah verbal, dan ia dapat menggunakan penalaran ilmiah dan dapat menerima pandangan orang lain

Dari penjelasan tersebut, maka kehadiran multimedia di sekolah saat ini merupakan hal yang berguna bagi proses pembelajaran. Pembelajaran multimedia interaktif berbasis konteks dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila nilai pembelajaran siswa yang menggunakan pembelajaran multimedia interaktif berbasis konteks lebih tinggi dari pada yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Materi riba, bank dan asuransi adalah materi yang relative sulit dan pembelajaran sering dilakukan dengan cara konvensional, yaitu dengan ceramah dan menunjukkan contohnya di buku teks, sehingga pembelajaran kurang efektif dan siswa merasa kesulitan dalam memahaminya. Sebagai ilustrasi, ketika siswa dijelaskan mengenai riba, bank dan asuransi dengan menggunakan media berbasis multimedia maka siswa akan tahu bagaimana sebenarnya praktek riba dan apa yang terjadi dalam bank dan asuransi yang terjadi dalam kehidupan. Hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi Fikih kelas X MAN Kota Batu menunjukkan 90% siswa mengaku kesulitan memahami dan kurang tertarik dengan pembelajaran fikih yang dilakukan secara konvensional. Menurut hasil wawancara kepada beberapa siswa, Mereka juga tidak mengetahui dan memahami arti multimedia karena guru fikih belum pernah menggunakan multimedia pembelajaran yang akhirnya menyebabkan siswa mengatakan bahwa pembelajaran fikih sangat membosankan. Untuk mencapai kompetensi dasar dalam pembelajaran riba, bank dan asuransi di

MAN Kota Batu diperlukan penjelasan materi dengan program *macromedia flash* supaya siswa mengetahui materi riba, bank dan asuransi secara visual dan dapat bermanfaat bagi siswa MAN Kota Batu.

Berdasarkan paparan di atas, penulis merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis *Macromedia Flash* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Fikih di MAN Kota Batu” Dengan harapan dapat membantu guru dalam menjelaskan berbagai bahasan pada materi riba, bank dan asuransi beserta contoh dari materi tersebut, sehingga guru tidak lagi hanya bergantung pada buku pelajaran yang ada. Demikian juga bagi para siswa, dengan adanya media diharapkan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* untuk mempermudah memahami substansi dari isi penelitian ini, penulis merumuskannya dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana produk pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada materi riba, bank dan asuransi di MAN Kota Batu?
2. Bagaimana validitas produk bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada materi riba, bank dan asuransi di MAN Kota Batu?

3. Bagaimana ketercapaian hasil belajar siswa kelas X pada materi riba, bank dan asuransi dengan menggunakan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash*?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini sesuai yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan dan mengembangkan produk bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada materi riba, bank dan asuransi di MAN Kota Batu.
2. Mengetahui dan menganalisis tingkat validitas penggunaan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada materi riba, bank dan asuransi di MAN Kota Batu.
3. Mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa kelas X pada materi riba, bank dan asuransi di MAN Kota Batu dengan menggunakan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash*.

D. Manfaat Pengembangan

Pada akhirnya penyusunan bahan ajar menggunakan *macromedia flash* dalam upaya meningkatkan pembelajaran fikih pada siswa kelas X semester 2 ini diharapkan mampu memberikan kontribusi diantaranya:

1. Bagi Lembaga

Memberikan sumbangan bagi masyarakat luas, khususnya lembaga pendidikan berupa informasi secara teoritik tentang pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* yang didasarkan kebutuhan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Menjadi tambahan pustaka terhadap wacana pendidikan di Indonesia dan khasanah keilmuan pendidikan, khususnya tentang pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* serta sebagai bahan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan bahan ajar di Indonesia.

3. Bagi Penulis

Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan penulis yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash*.

E. Asumsi Pengembangan

Berikut disajikan beberapa asumsi yang melandasi pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash*:

1. Bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran materi riba, bank dan asuransi yang menarik dan efektif.
2. Bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* yang dikembangkan akan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis materi, sehingga sesuai dengan kebutuhan.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Ruang lingkup dan batasan pengembangan sangat penting karena akan menjadi fokus pada variabel-variabel yang diteliti dan menjadi pedoman kerja bagi peneliti dalam melakukan penelitian sehingga mencegah terjadi kesimpangsiuran dan perluasan masalah dalam pembahasan sekaligus untuk mempermudah pemahaman, maka perlu diberikan batasan-batasan yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Produk merupakan pengembangan bahan ajar yang berupa *macromedia flash* dan hanya memuat materi tentang Riba, bank dan asuransi untuk kelas X semester 2.
2. Bahan ajar ini dikemas dalam bentuk CD untuk lebih fleksibel dan dapat membantu proses belajar-mengajar guru dalam kelas.
3. Lokasi dan subyek penelitian peneliti ambil sampel di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu khususnya pada siswa kelas X semester 2.

G. Spesifikasi Produk

Pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendesain produk berupa bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* yang berisikan materi riba, bank dan asuransi yang berintegrasikan teks,

gambar, video yang sesuai dengan materi yang ada di SMA/MA sederajat kelas X.

Produk ini fungsinya lebih ditekankan sebagai alat bantu pembelajaran materi riba, bank dan asuransi tingkat SMA/MA kelas X. Adapun Rincian spesifikasi produk yang dikembangkan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Komponen Produk

Komponen dari produk multimedia yang dikembangkan berasal dari komponen proses pembelajaran yang meliputi: materi yang memenuhi validasi isi dan kecernaan, pendekatan kontekstual yang dapat menghadirkan lingkungan nyata ke dalam pembelajaran, media yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pada materi riba, bank dan asuransi.

- a. Materi bahan ajar disesuaikan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) kelas X semester genap, materi yang termasuk ke dalam bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* difokuskan pada pembahasan riba, bank dan asuransi.
- b. Pendekatan kontekstual diaplikasikan dalam bentuk sistem operasional yang berupa penjabaran materi secara singkat yang dilengkapi dengan gambar, video, suara yang sesuai dengan keadaan sebenarnya ke dalam media.
- c. Komponen media terdiri dari: gambar, animasi, video klip. Masing-masing komponen media tersebut sebagai penunjang penjelasan materi yang relevan.

- d. Bahan ajar berbasis *macromedia flash* ini peneliti kemas dalam bentuk Compact Disk (CD)

2. Pengorganisasian Isi

Bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* materi riba, bank dan asuransi ini dioperasikan secara *offline*. Data dan komponen terorganisir layaknya software tetapi dengan tampilan yang sederhana. Semua data yang berupa teks dan media tersimpan dalam *data base* dan terorganisir secara *hyperlink* (terhubung dan membentuk jaringan secara otomatis) dengan *platform software* yang terdiri dari bagian halaman, meliputi:

- a. Tombol KI/KD digunakan untuk melihat KI/KD dari materi yang akan peneliti sampaikan dalam media interaktif tersebut.
- b. Tombol Materi (Riba, bank dan asuransi) digunakan untuk membuka isi materi yang akan dibahas dalam media interaktif tersebut.
- c. Tombol Video digunakan untuk menampilkan video yang relevan dengan materi.
- d. Tombol Quiz digunakan untuk membuka bank soal yang disiapkan oleh peneliti untuk mengukur seberapa faham siswa terhadap materi yang disampaikan oleh peneliti.
- e. Tombol Profil digunakan untuk membuka biodata singkat penulis.
- f. Tombol cara penggunaan digunakan untuk mempermudah pengguna media ini dengan cara-cara yang sudah dijelaskan secara detail tanpa harus bertanya lagi.

- g. Tombol *maximize/minimize* digunakan untuk memperbesar atau memperkecil ukuran layar dalam media.
- h. Tombol Sound digunakan untuk memutar atau menghentikan lagu yang mengiringi setiap materi.

3. Pemrograman dan Pengoperasian

Pemrograman bahan ajar multimedia menggunakan *macromedia flash* sebagai *software* utama dalam pembuatan. Disamping itu ada beberapa *software* penunjang yang lain berupa; *Microsoft Office* untuk mengetik materi yang akan ditampilkan, *Adobe Photoshop* dan *Paint* untuk menggambar, serta *Wondershare Quiz Creator* untuk membuat evaluasi pembelajaran.

Pengoperasian multimedia ini secara *offline* menggunakan komputer dengan minimal spesifikasi; *Pentium IV*, memori tidak kurang dari 512 dan dalam penggunaannya tidak memerlukan *software* khusus untuk membuka multimedia ini sehingga bisa langsung dioperasikan.

H. Originalitas Penelitian

Penelitian tentang pengembangan bahan ajar berbasis *macromedia flash* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, penelitian tersebut penulis ringkas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti, judul, Bentuk (Skripsi/jurnal) Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Ziyana Rosyida (09110226), Pengaruh Media Pembelajaran <i>Macromedia Flash Professional 8</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Islam 1 Batu, Skripsi, 2013	Produk yang diujikan berupa <i>Macromedia Flash professional 8</i>	Diujikan pada siswa SMP dengan mata pelajaran PAI kelas VIII	Produk diujikan pada siswa Madrasah Aliyah Negeri kelas X mata pelajaran fikih
2.	Rini Rusmiasih, Pengembangan Strategi Pembelajaran Kompetensi Membaca Cerita Wayang Dengan CD Interaktif sebagai Media Pembelajaran Mandiri Untuk Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMP, Skripsi, 2012	Menggunakan model pengembangan Borg and Gall model dengan menyederhanakannya menjadi 6 tahap saja, diantaranya adalah (1) <i>teoritical and practical analyze</i> ; (2) <i>teacher and student needs</i> ; (3) <i>Prototype developmen</i>	Model pengembangan menggunakan model Borg and Gall dengan menyederhanakan 10 langkah menjadi 8 langkah	Menekankan pada pengembangan bahan ajar pada pelajaran fikih siswa MA.

		t; (4) <i>validation</i> ; (5) <i>revision</i> ; (6) <i>product Development</i> . <i>t.</i>		
3.	Anis Fatmawati, Penerapan media Pembelajaran Berbasis <i>Macromedia Flash</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih di MTs. KHA Wahid Hasyim. Skripsi, 2013	Media yang digunakan adalah <i>Macromedia Flash</i> pada pelajaran fikih.	Indikator yang diukur adalah motivasi belajar siswa	Peneliti menggunakan indikator hasil belajar siswa.

Penelitian ini bukan penelitian yang pertama, sudah banyak yang meneliti mengenai pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash*. Perbedaan yang terletak adalah pada subyek uji coba produk yang digunakan pada penelitian yang dilakukan Ziyana Rosyida (09110226) yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Macromedia Flash* Professional 8 terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Islam 1 Batu, Skripsi, 2013 menggunakan model Borg and Gall dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Ada kesamaan antara penelitian Ziyana Rosyida dengan peneliti yakni menggunakan bahan ajar *macromedia flash*. Perbedaan dalam keduanya yakni bidang studi, Ziyana Rosyida mata pelajaran PAI, dan peneliti pada pelajaran Fikih.

Pada penelitian kedua yakni Rini Rusmiasih yang berjudul “Pengembangan Strategi Pembelajaran Kompetensi Membaca Cerita Wayang Dengan CD Interaktif sebagai Media Pembelajaran Mandiri Untuk Mata

Pelajaran Bahasa Jawa SMP” juga menggunakan Borg and Gall model dengan menyederhanakannya menjadi 6 tahap saja, diantaranya adalah (1) teoritical and practical analyze; (2) teacher and student needs; (3) Prototype development; (4) validation; (5) revision; (6) product dvelopment. Hasil dari manfaat yang ditunjukkan adalah dengan media berbasis CD interaktif adalah 40% much agree, 52,5 agree, and 7,5 disagree.

Pada penelitian ketiga Anis Fatmawati “Penerapan media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih di MTs. KHA Wahid Hasyim” menggunakan model Borg and Gall dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Ada kesamaan antara penelitian Anis Fatmawati dengan peneliti yakni penyederhanaan langkah 4 dan langkah 8 yang diharapkan agar model penelitian dapat efisien. Dengan menggunakan *macromedia flash* pada penelitian Anis Fatmawati, hasil penelitian menunjukkan hasil prosentase kelayakan produk sebesar 88,9% dan 78,4% dalam uji pemahaman materi.

I. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional yang perlu diketahui dari penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat

bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen dan lain-lain.¹⁰

2. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang efektif dalam proses belajar-mengajar.¹¹
3. Pengembangan bahan ajar adalah pendekatan sistematis dalam merancang, mengevaluasi, memanfaatkan keterhubungan fakta, konsep, prinsip, atau teori yang terkandung dalam mata pelajaran atau pokok bahan dengan mengacu pada tujuan.¹²
4. *Macromedia Flash* merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat desain dan membangun perangkat presentasi, publikasi atau aplikasi lainnya yang membutuhkan ketersediaan saran interaksi dengan penggunanya. Produk yang dibuat menggunakan makromedia flash bisa terdiri atas teks, gambar, animasi sederhana, video atau efek-efek lainnya.
5. Pembelajaran Fikih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta

¹⁰ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 164-165

¹¹ Abdullah Aly, dkk. *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.14

¹² Joseph, dkk. *Pengembangan Bahan Ajar* (Malang: Elang Mas, 2004), hlm. 5

berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹²

6. Hasil Belajar adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar yang memberikan pengaruh positif terhadap pelakunya, dan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.¹³

J. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh, maka sistematika penulisannya dapat dirinci sebagaimana berikut:

1. BAB I: Mengemukakan pendahuluan yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa, untuk apa dan mengapa penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, pada pendahuluan ini antara lain termuat:
 - a. Latar Belakang Masalah

Dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara teori dan realita baik teoritik maupun praktis yang melatar-belakangi masalah tersebut.

- b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Dalam pencapaian rumusan

¹² <http://media.diknas.go.id/media/document/PAI.pdf> diakses tanggal 7 September 2009

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 13.

masalah yang baik, peneliti akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut dan subjek penelitian.

c. Tujuan Pengembangan

Dalam tujuan pengembangan ini peneliti mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian dengan dituangkan dalam kalimat pertanyaan.

d. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan sekurang-kurangnya memuat dua hal, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis (keilmuan/akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Sedangkan manfaat praktis (guna-laksana) adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaanya.

e. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi peneliti angkat dari teori-teori yang telah teruji sahih, pandangan ahli atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

f. Ruang Lingkup

Sub bab ini mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya konteks masalah yang luas. Dengan mengungkapkan keterbatasan pengembangan atau ruang lingkup pengembangan, peneliti akan lebih fokus dalam melakukan pengembangan produk hasil penelitian.

g. Spesifik Produk

Bagian ini memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk yang lain. Produk yang dimaksud dapat berupa paket pembelajaran berupa media pembelajaran interaktif yang dilengkapi dengan bahan ajar.

h. Originalitas Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dalam hal ini peneliti menuliskan penelitian-penelitian terdahulu dan menjelaskan persamaan dan perbedaannya.

i. Definisi Operasional

Definisi operasional peneliti menuliskan penegasan istilah yang ada pada judul penelitian dan fokus penelitian dimana istilah tersebut terkait dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian.

j. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat ide-ide pokok pembahasan dalam setiap bab pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dideskripsikan dalam bentuk narasi.

2. BAB II Kajian pustaka: Pada bab ini mengungkapkan tiga hal penting, yaitu: yang pertama, mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan dalam mengembangkan produk yang akan dikembangkan. Kedua, menjelaskan secara teoritis tentang model produk pengembangan dalam perspektif Islam. Ketiga, memuat tentang kaitan upaya pengembangan dengan kajian-kajian lain yang telah dilakukan oleh peneliti lain untuk mendapati permasalahan yang sama atau *relative* sama. Dengan demikian, pengembangan produk yang akan dilakukan memiliki landasan teoritis maupun praktis.

3. BAB III Metodologi penelitian: Pokok-pokok bahasan pada metode penelitian dan pengembangan mencakup beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

- a. Jenis penelitian
- b. Model Pengembangan
- c. Prosedur Pengembangan
- d. Uji Coba Produk
 - 1) Desain Uji Coba
 - 2) Subyek Uji Coba
 - 3) Jenis Data

4) Instrument Pengumpulan Data

5) Teknik Analisis Data

6) Prosedur Penelitian

4. BAB IV Hasil Pengembangan

a. Penyajian Data Uji Coba

b. Analisis Data

c. Revisi Produk

5. BAB V Penutup

a. Kajian Produk yang Telah Direvisi

b. Saran Pemanfaatan, Desiminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Ada beberapa pengertian bahan ajar seperti yang disebutkan dalam *National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training* adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud adalah berupa bahan tertulis atau bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan/atau teks yang diperlukan oleh guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.
- b. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar merupakan unsur penting dari kurikulum.

¹⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran dan Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) hlm. 174.

Bahan ajar harus memuat secara utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹³

Bahan ajar berisi materi pembelajaran (*instructional materials*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.¹⁴

Peran bahan ajar dalam pembelajaran adalah untuk penyajian bahan belajar, sumber kegiatan bagi siswa untuk berlatih komunikasi secara interaktif, rujukan informasi kebahasaan, sumber stimulan, gagasan suatu kegiatan kelas, silabus, dan bantuan bagi guru yang kurang berpengalaman untuk menumbuhkan kepercayaan diri. Hal ini akan mempengaruhi proses belajar siswa karena belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang disusun secara

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresip* (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 9.

¹⁴ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 128

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) hlm 9.

sistematis dan utuh sehingga tercipta pembelajaran yang mudah, menyenangkan dan menarik yang memungkinkan siswa untuk belajar dan tercapainya tujuan kurikulum. Bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar harus berkenaan dengan perkembangan kecakapan kognitif siswa. Biasanya bahan ajar bersifat “mandiri”, artinya dapat dipelajari oleh siswa secara mandiri karena sistematis dan lengkap.¹⁶ Sekurang-kurangnya ada dua macam kecakapan kognitif siswa yang perlu dikembangkan khususnya oleh guru, yakni: a. strategi belajar memahami isi materi pelajaran; b. strategi meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasinya serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut. Tanpa pengembangan dua macam kecakapan kognitif ini, siswa akan sulit mengembangkan ranah afektif dan psikomotornya sendiri.¹⁷

2. Jenis- jenis Bahan Ajar

Pengelompokan bahan ajar menurut *Faculte de Psychologie et des Sciences del'Education Universite de Geneve* adalah media tulis, audio visual, elektronik, dan interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai *medianverbund* (bahasa Jerman yang berarti media terintegrasi) atau *mediamix*. Dengan demikian, bentuk bahan ajar paling tidak dapat dikategorikan menjadi empat yaitu¹⁸:

¹⁶ Paulina Purwanto Pannen, *Penulisan Bahan Ajar* (Jakarta: PAU PPAI. Ditjen Dikti. Depdiknas, 2001) hlm 7.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2010) hlm. 83.

¹⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 174.

- a. Bahan cetak (*printed*) antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, dll.
- b. Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, *compact disk audio*, dll.
- c. Bahan ajar pandang dengar (audio visual), misalnya film.
- d. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*), misalnya *compact disk* pembelajaran interaktif dengan program *Macromedia Flash*, Autoplay.

3. Manfaat dan Tujuan Bahan Ajar

Terdapat banyak manfaat dan tujuan dari bahan ajar yaitu:¹⁹

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.
- b. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Dengan adanya bahan ajar maka guru akan memperoleh informasi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa dan menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar. Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa bahan ajar memiliki manfaat tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi guru, sehingga pembelajaran dapat

¹⁹Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012) hlm. 27-28.

terfasilitasi dengan baik dan diharapkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Bahan ajar memudahkan siswa dalam belajar, memudahkan guru dalam mengajar dan juga sesuai dengan kurikulum.

B. Macromedia Flash

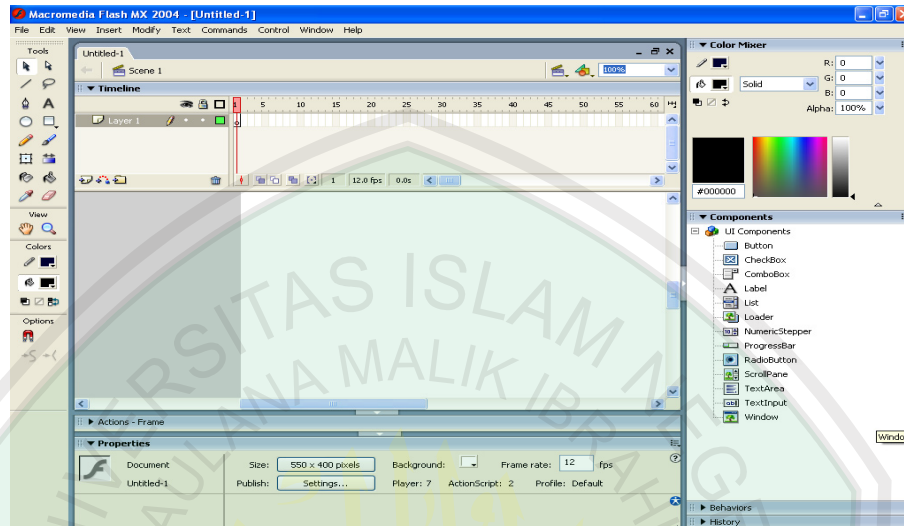
1. Pengertian *Macromedia Flash*

Macromedia Flash merupakan sebuah program animasi interaktif berbasis vector yang memiliki fasilitas action script. *Action script* adalah bahasa pemrograman sederhana (serupa *Javascript*) yang dibuat untuk memudahkan para flash developer dalam mengontrol *timeline*, suara, gambar, warna dan elemen-elemen lainnya. *Action script* memungkinkan animasi menjadi lebih interaktif karena file output dari flash dapat berjalan sesuai dengan script yang dimasukkan. Dalam proses pembelajaran *Macromedia Flash* digunakan sebagai media dalam bentuk presentasi multimedia yang interaktif.²⁰

Selain dapat dimanfaatkan sebagai perangkat ajar, *Macromedia Flash* sejak dirilisnya pada tahun 1996 merupakan software yang populer digunakan untuk membuat animasi yang biasanya digunakan untuk berbagai keperluan di Internet. Misalnya, untuk membuat situs, banner, iklan, logo yang beranimasi, serta animasi pelengkap lainnya. Selain itu flash juga digunakan untuk mengintegrasikan video ke dalam halaman web, dan mengembangkan berbagai aplikasi internet. Flash juga dapat digunakan

²⁰Jack Febrian, *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004) hlm. 54

sebagai tool untuk membuat game dan berbagai aplikasi multimedia lainnya.



Gambar 2.1 Tampilan Muka Macromedia Flash

Macromedia Flash 8 merupakan sebuah aplikasi yang sudah terkenal dalam hal computer grafis. Dengan menggunakan perangkat lunak (software) ini, kita dapat membuat berbagai macam hal yang berhubungan dengan computer grafis, seperti presentasi, multimedia, CD interaktif, animasi (pada halaman web, film kartun, iklan, dan sebagainya), slide show foto, dan masih banyak lainnya. menggunakan program ini. .

Dengan menggunakan *Macromedia Flash 8*, saat membuat animasi, seperti perpindahan (move), perubahan ukuran (scale), perubahan bentuk (transform), perputaran (rotate), kita cukup membuat frame awal dan akhirnya saja tanpa harus membuat frame diantara atau ditengahnya, karena

perangkat lunak ini secara otomatis akan meng-generate-nya. Pada flash dikenal 3 jenis animasi:

- a. *Frame by frame animation*, yaitu gambar diubah sedikit demi sedikit pada setiap frame sehingga pada saat dimainkan gambar seakan bergerak
- b. *Motion tweened animation*, digunakan untuk membuat animasi gerakan-gerakan, seperti bola menggelinding dan sebagainya
- c. *Shape tweened animation*, digunakan untuk merubah bentuk suatu obyek secara perlahan.

2. Kelebihan dan kekurangan *Macromedia Flash*

a. Kelebihan

Adapun kelebihan *Macromedia Flash* antara lain:

- 1) Mudah Diakses. Presentasi flash dapat dibuka dengan menggunakan program web browser yang ada. Misalnya Internet Explorer, Mozilla, Netscape, Safari, Opera, atau lainnya, karena hampir semua browser telah terpasang Flash plug-in.
- 2) Kompatibilitas. Dengan hanya menggunakan format flash, berarti setiap orang yang menggunakan sistem operasi seperti Mac, Linux, Solaris, HP, SGI workstations, bahkan PDAs (PocketPCs/Windows Mobile and Palm OS), atau blackberry bisa membuka file presentasi tersebut.
- 3) Dapat Mengurai ukuran dokumen. Presentasi Flash relatif berukuran lebih kecil, seringkali malah 10 kali lebih kecil daripada presentasi berbasis Microsoft PowerPoint.

- 4) Bisa Bersuara. Dokumen Flash juga dapat digabungkan dengan suara termasuk music dan suara (voice-overs).
- 5) Resolusi Tampilan. Dokumen Flash dapat dijalankan dengan tanpa harus ditentukan resolusinya. Jadi bisa dijalankan dengan beragam resolusi tampilan.
- 6) Pengaturan Interaksi. Dokumen Flash memiliki pengaturan sendiri yang telah terpasang seperti menjalankan (playback), berhenti (stop), berhenti sementara (pause) dan mengulang (rewind) presentasi.
- 7) Lebih Aman. Dengan format flash, maka tidak semua orang dengan mudah mengubah isi presentasi.

b. Kekurangan

Adapun keterbatasan penggunaan *Macromedia Flash*, yaitu:

- 1) Waktu belajarnya lama apalagi bagi yang belum pernah menggunakan software desain grafis sebelumnya.
- 2) Grafisnya kurang lengkap.
- 3) Lambat login.
- 4) Kurang Sempel.
- 5) Menunya tidak *user friendly*.
- 6) Perlu banyak referensi tutorial.
- 7) Kurang dalam 3D. Pembuatan animasi 3D cukup sulit.
- 8) Basanya pemrogramannya agak susah.
- 9) Belum ada template di dalamnya.
- 10) Ukuran file besar.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya. Jadi hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu.²¹

Belajar di sekolah menghasilkan perubahan pada siswa. Perubahan itu meliputi hal-hal yang bersifat internal seperti pemahaman dan sikap, serta mencakup sejumlah hal yang bersifat eksternal seperti keterampilan motorik. Perubahan yang didapat siswa setelah mengalami proses belajar disebut sebagai hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar kognitif umumnya dapat dilihat dari angka yang diperoleh oleh siswa di sekolah. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memang diberi tugas untuk mengutamakan perkembangan kognitif siswa, baik sebagai aspek perkembangan tersendiri maupun sebagai unsur yang ikut berperan dalam aspek perkembangan kognitif, afektif, sosial, dan motorik.²²

Hasil belajar tentunya diperoleh setelah siswa mengalami pembelajaran dalam sejumlah materi tertentu. Hasil pembelajaran adalah

²¹ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm 17.

²² W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 1991) hlm 354.

semua efek yang bisa dijadikan indikator nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda. Dengan demikian hasil belajar merupakan kemampuan yang diukur meliputi penguasaan pengetahuan (ranah kognitif), sikap (ranah afektif), dan keterampilan (ranah psikomotorik).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan ukuran domain dari Bloom berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yang terkenal dengan Taksonomi Bloom.²³

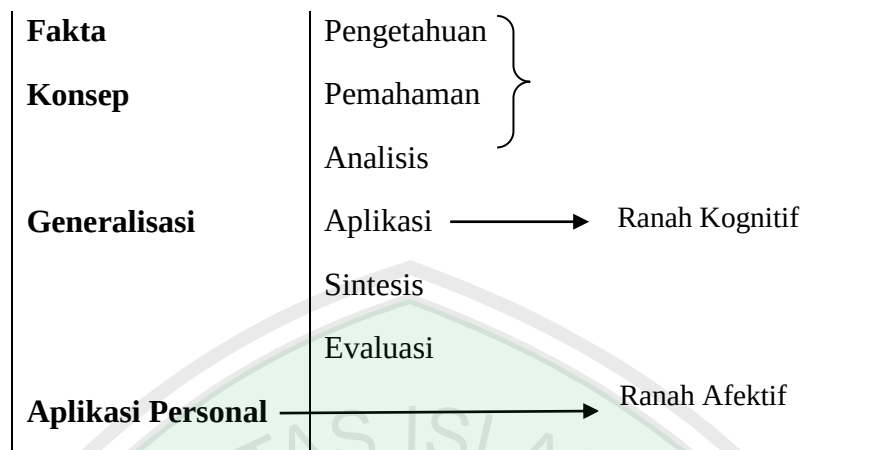
Taksonomi Bloom dapat digunakan untuk merumuskan hasil belajar, mengembangkan pertanyaan dan latihan belajar, dan mengkonstruksi instrumen evaluasi yang sejajar dengan hasil belajar dan strategi yang diterapkan. Berkaitan dengan hal tersebut pembelajaran dapat berlangsung berdasarkan empat tingkatan yaitu pada tingkatan fakta, konsep, generalisasi dan aplikasi personal.²⁴ Hubungan tingkatan pembelajaran dan Taksonomi Bloom dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Hubungan Tingkatan pembelajaran dan Taksonomi Bloom

Tingkatan Pembelajaran	Taksonomi Bloom
------------------------	-----------------

²³ Achmad Amirudin, dkk, *Pengembangan Pembelajaran Kontekstual Melalui Outdoor Study Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menyusun Karya Ilmiah Siswa Pada Materi Geografi: Suatu Implementasi Dan Desiminasi* (Malang: Lemlit, 2009) hlm. 3.

²⁴ Orlich, dkk, *Teaching Strategis: A Guide To Better Instruction (4th ed)* (New York: Houghton Mifflin Company, 1998) hlm. 92.



Berdasarkan taksonomi Bloom terdapat enam tahapan dalam tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, tahapan tersebut meliputi; mengingat (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan mencipta (C6). Keenam jenis perilaku ini bersifat hierarkis.²⁵ Tingkatan secara hierarkis memiliki arti bahwa perilaku mengingat adalah tergolong terendah, dan perilaku mencipta tergolong tinggi. Tingkatan/ranah kognitif Bloom disusun secara hierarkis, dimana pada tingkatan tertentu itu meliputi tingkatan yang berada dibawahnya. Ketiga ranah tersebut memang tidak dapat dipisahkan dan satu sama lain memiliki saling keterkaitan dan saling penetrasi sehingga ada bagian-bagian masing, masing ranah itu saling bertumpang tindih.²⁶

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm. 27.

²⁶ U. Saripudin, *Konsep Dan Masalah Pengajaran Ilmu Sosial Di Sekolah Menengah* (Jakarta: Departemen Pendidikan Tinggi, 1989) page 50.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa penggunaan CD (Compact Disc) interaktif berbasis *Macromedia Flash* sebagai bahan ajar yang pelaksanaannya menuntut keterlibatan siswa secara aktif pada materi Riba, Bank dan Asuransi.

D. Pembelajaran Fikih

1. Pengertian Pembelajaran Fikih

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam system pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain.²⁷

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (1970) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi, dan lain-lain) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi anak didik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.²⁸

Sedangkan mengenai Fikih terdapat beberapa pengertian, diantaranya:

- a. Fiqih bila ditinjau secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham.²⁹
- b. T.M Hasbi Ash-Shidqy menyetir pendapat pengikut Syafi'i, Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan

²⁷ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta, Bumi Aksara, 1995), hlm. 57.

²⁸ Ahmad, Tafsir Metodologi Pengajaran Islam, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 96.

²⁹ T.M Hasbi Ash-Shidqy, Pengantar Hukum Islam, (Jakarta, Bulan Bintang, 1996), hlm. 29.

pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dan dalil-dalil yang jelas.³⁰

Serta menyetir pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain.³¹

Dari pengertian diatas maka pembelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pembelajaran Fiqih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek praktek yang menyangkut ibadah. VCD, film, atau lainnya yang mendukung dalam pembelajaran Fiqih bisa dijadikan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Termasuk pula kejadian-kejadian sosial baik yang terjadi dimasa sekarang maupun masa lampau, yang bisa dijadikan cerminan dalam perbandingan dan penerapan hukum Islam oleh peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan dan Pendidikan Islam adalah kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Tujuan pendidikan Islam dicapai dengan pengajaran Islam, jadi tujuan pengajaran

³⁰ Ibid, hlm. 30

³¹ Opcit, hlm. 34

Islam merupakan bentuk operasional pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam Surat Adz-Dzariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada Ku”³²

Pembelajaran Fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang berupa berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Fungsi Pembelajaran Fiqih

- a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.

³² Al-Qur'an dan Terjemahan. Surah Adz-dzariyat: 56, hal. 523

- c. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- d. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- e. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari.
- g. Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

E. Materi Riba, Bank dan Asuransi

1. Riba

a. Pengertian Riba

Kata riba berasal dari perkataan Arab yaitu *al-riba* dengan kata terbitan *raba* (رَبَا) - *yarbu* (يَرْبُو), *rib'an* (رِبَاء), *rabuwwan* (رَبُوءًا).³³

Sebagian pendapat yang lain mengemukakan *al-riba* berasal dari kata *raba* (رَبَا) - *yarbu* (يَرْبُو), *rabwan* (رَبْوًا), *rubuwwan* (رُبُوءًا) yang artinya bertambah, berkembang, meningkat atau meninggi.³⁴

Secara bahasa, *Al-riba* adalah kata nama (*ism*) yang berarti bertambah atau (*masdar*) berarti tambahan. Kata itu sendiri dapat diartikan sebagai pertambahan (*al-ziyadah*), tumbuh (*namā*) mengembang (*al-numuz*), meningkat dan membesar (*al-irtifa' dan al-uluw*), yang berarti tambahan pembayaran atas uang pokok pinjaman. Sementara menurut Istilah riba adalah pengambilan tambahan baik dalam transaksi jual beli, maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip mua'amalat dalam Islam.³⁵

b. Sejarah adanya Riba

1) Riba Masyarakat Zaman Purba

Seorang raja dinasti ke-24 SM zaman pemerintahan para Firaun, Bukhuris (Bakenranef juga dikenali sebagai Bocchoris) yang memerintah negara Mesir pada 725 sebelum Masihi telah

³³ Muhammad Idris Abdul Ra'uf al-Marbawi. *Kamus Idris al-Marbawi*, (Arab-Melayu: Dar al-Fikr, 2000) hlm. 225.

³⁴ Osman Khalid. *Kamus Besar Arab – Melayu Dewan* (Kuala Lumpur:: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2006) hlm.839

³⁵ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah*, (Jakarta: Kelompok Gramedia 2006) Hlm. 52

menguatkuasakan undang-undang terhadap bayaran faedah yang melebihi daripada jumlah modal.³⁶

Penguasaan yang ditetapkan oleh Firaun Bukhuris terhadap undang-undang tersebut diberi perhatian dengan rasa bangga kerana telah diikuti oleh pihak kerajaan Mesir dalam abad ke-20 ini, yang termaktud dalam perkara (Seksyen) 232 undang-undang sivil Mesir yang menggariskan: “ Dalam keadaan apa jua pun, tidak dibolehkan bahawa jumlah faedah itu melebihi daripada jumlah modal...”. Seorang ahli Falsafah Mesir purba, Solon, mengemukakan pendapat beliau kepada masyarakat pada zaman hayatnya supaya sistem riba itu dihapuskan sebagai perubahan dan suatu perkara penting terhadap masyarakatnya.

2) Riba Masyarakat Zaman Babylon

Terdapat suatu perintah undang-undang yang agak tegas dalam menghapuskan amalan riba pada zaman ini, tegahan ini dijumpai dalam kitab undang-undang yang dikeluarkan oleh Hammurabi pada tahun 1950 sebelum Masihi. Juga ditemui beberapa kepingan tulisan seorang pegawai bank pada zaman Babylon yang memberi penjelasan berkaitan dengan amalan pengurusan bank pada zaman itu, di antaranya ialah memberi

³⁶ Muhammad Abdul Mun'im Al-Jammal.(1992). *Ensiklopedia Ekonomi Islam* (Salahuddin Abdullah, terjemah). Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka. (Karya asli diterbitkan 1980). Hlm 415

pinjaman kepada penghutang dengan faedah 12 peratus daripada modal.³⁷

3) Riba Masyarakat Zaman Greek

Pemerintah pada zaman Greek terpaksa menetapkan had kadar faedah kepada peminjam walaupun pada asalnya kerajaan Greek membenarkan peminjam melalui proses penguasaan undang-undang, hal ini disebabkan oleh berlakunya pengenaan bunga pada zaman tersebut. Rentetan dari undang-undang yang ditetapkan oleh kerajaan Greek, ahli-ahli falsafah ketika itu menentang keras undang-undang yang ditetapkan. Ahli-ahli falsafah berpendapat sumber pencarian kehidupan yang berurusan secara bunga merupakan perkara yang tidak patut dikenakan uang dijadikan sebagai alat pertukaran, bukan untuk diperkembangbiakkan. Plato juga pernah menyatakan dalam satu karyanya, "Tidak halal bagi seseorang itu mengenakan bunga ke atas hutang saudaranya". Aristotle dengan tegas mengutuk sistem pengambilan bunga.³⁸

4) Riba Masyarakat Zaman Rom

Pada mulanya kerajaan Rom mengharamkan penerimaan uang faedah tetapi secara bertingkat seiring berkembangnya waktu muncul dan meluas aktivitas perniagaan dan perdagangan. Penguasaan peraturan telah dikenakan untuk melindungi rakyat jelata dari bahaya. Institute Justinian telah menetapkan kadar bunga

³⁷ Ibid hlm.416

³⁸ Anwar Iqbal Qureshi (1974), *Islam and The Theory of Interest*, Lahore: Sh. Muhammad Asharaf, hlm. 34

boleh dikenakan antara 4 hingga 8 peratus bergantung pada bentuk dan ciri-ciri hutang tersebut. Institute Justinian juga meletakkan faedah paling tinggi yang boleh dikenakan sehingga 12 peratus

5) Riba Menurut Pandangan Agama Yahudi

Disebutkan dalam Perjanjian Lama (Old Testament) bahwa diharamkan dalam agama Yahudi amalan pengenaan bunga. Mereka telah melarang setiap orang Yahudi memberi pinjaman wang kepada seorang Yahudi yang lain dengan mengenakan faedah atau bunga. Akan tetapi mereka membenarkan dan membolehkan perbuatan memberi pinjaman uang dengan dikenakan faedah dan bunga itu kepada orang yang bukan Yahudi. Hal ini disebutkan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 160-161

6) Riba dalam Masyarakat Jahiliah

Keadaan geografi yang berpasir dan tandus, menyebabkan semenanjung tanah Arab rata-ratanya sukar untuk bercocok tanam, seperti Mekah dan kawasan sekitarnya. Hasil pertanian juga sulit ditemui di sana dan memerlukan makanan dari luar negeri melalui perniagaan dari negeri Syam di sebelah utara dan negeri Yaman di sebelah selatan. Kemajuan yang dicapai oleh Umm al-Qura (Bandar Mekah) sebagai pusat perdagangan antara bangsa menyebabkan bandar Mekah menjadi sibuk dan makmur. Semua kemudahan termasuk sistem keuangan dan perbankan terdapat di

sana dan ini sedikit sebanyak menjadi pemicu membiakan amalan riba.

Ulama' banyak memberi pandangan bahawa riba yang diamalkan oleh masyarakat Arab pada masa itu dikenali dengan “Riba jahiliah”. Menurut Mujahid, Riba jahiliah itu berlaku apabila seseorang yang mempunyai hutang dari seorang lain dan berkata;” Untuk engkau sekian, sekian (jumlah tambahan), asalkan engkau melewati tempo pembayaran hutang itu padaku”. Lalu dilanjutkan tempoh pembayaran kepadanya.

Secara umumnya masyarakat Arab Jahiliah memiliki urusan yang melibatkan unsur riba melalui dua bentuk berikut:

- (i) Pemberian pinjaman yang bertempo dengan dikenakan bayaran lebihan dari jumlah pokok pinjaman. Kadar dan bentuk bayaran lebihan ini telah dipersetujui terlebih dahulu oleh kedua-dua pihak. Ada kalanya pembayaran lebihan ini dibuat mengikut bulanan dan ada kalanya dibayar sekaligus pada akhir tempo hutang tersebut.
- (ii) Ketika menjual barang-barang dengan harga bertangguh, yaitu apabila sudah jatuh waktu pembayaran pembeli masih belum mampu membayar, maka harga akan ditambah sesuai dengan lamanya waktu pembeli tidak bisa membayar itu.

c. Dasar Hukum Riba

Dasar hukum Hukum melakukan riba adalah haram menurut Al-Qur'an, sunnah dan ijma' menurut ulama. Keharaman riba terkait dengan sistem bunga dalam jual beli yang bersifat komersial. Dasar hukum pengharaman riba menurut Al-Qur'an, sunnah dan ijma' para ulama adalah sebagai berikut:

1) Al-Qur'an

Ayat-ayat Al-Quran yang menceritakan tentang riba dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu menurut peringkat pengharaman dan ayat al-Quran yang menggunakan perkataan dasar "riba" walaupun maksud berlainan.

Kategori pertama susunan ayat al-Quran menurut peringkat pengharaman, yaitu suatu proses penurunan ayat yang dapat dibagi menjadi empat peringkat penurunannya, Meliputi:

a) Q.S. Ar-Rum ayat 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوَ عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ
تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْغَفُونَ.

Artinya:

"Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)."

b) Q.S. An-Nisa' ayat 161

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۚ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا.

Artinya:

“Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.”

c) Q.S. Ali Imron ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

Dalam suatu riwayat oleh al-Faryabi yang bersumber dari mujtahid dikemukakan, bahwa ada orang-orang yang berjual beli dengan kredit (dengan bayaran berjangka waktu). Apabila telah tiba waktu pembayaran, tetapi tidak membayar, bertambahlah bunganya, dan ditambah pula jangka waktu pembayarannya. Maka turunlah ayat tersebut diatas (Q.S. Ali Imron:130) sebagai larangan atas perbuatan seperti itu.

Dalam riwayat lain oleh al-Faryabi yang bersumber ‘Atha’ dikemukakan, bahwa di zaman jahiliyah, Tsaqif berhutang kepada Banin Nadlir. Ketika tiba waktunya membayar, Tsaqif berkata: “Kami bayar bunganya dan undurkan waktu pembayarannya.” Maka turunlah ayat tersebut sebagai larangan atas perbuatan seperti itu.³⁹

d) Q.S. Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ.

Artinya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan

³⁹ K.H.Q. Shaleh, dkk, Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000) hlm 117

urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

2) Sunnah Rasulullah SAW

Selain ayat-ayat Al-Quran, terdapat juga hadits-hadits sahih yang menyatakan dengan jelas tentang pengharaman riba beserta azab bagi pengamal riba. Hadits-hadits tersebut yaitu:

a) Hadits Rasulullah S.A.W, yang diriwayatkan oleh Jabir r.a:

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمَوْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ (متفق عليه)

Artinya:

“Dari Jabir r.a. ia berkata, ‘Rasulullah saw. telah melaknati orang-orang yang memakan riba, orang yang menjadi wakilnya (orang yang memberi makan hasil riba), orang yang menuliskan, orang yang menyaksikannya, (dan selanjutnya), Nabi bersabda, mereka itu semua sama saja’.”⁴⁰ (H.R. Muslim)

b) Hadits Rasulullah S.A.W, yang diriwayatkan oleh ‘Abd Allah

r.a:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَ سَبْعُونَ بَابًا.

⁴⁰ Sahih ibn 'Abd al-'Aziz ibn Muhammad ibn Ibrahim al-Shaykh (2000). *Al-Kutub al-sittah Sahih al-Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abi Dawud, Jami al-Tirmidhi, Sunan al-Nisa'i, Sunan Ibn Majah*. Al-, (sahih muslim, kitab 22 : al-musaqat (pengairan), no.Hadith 4092 (bab 105: Pemakan dan pemberi riba akan dilaknat), Riyad: Dar al-Salam, h. 955.

Artinya:

“Dari ‘Abd Allah, dari Rasulullah S.A.W berkata: Riba itu mempunyai tujuh puluh tiga bahagian”⁴¹ (Sunan Ibn Majah)

c) Hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah:

أَلَا وَإِنَّ كُلَّ رَبَا مِنْ رَبَا الْجَاهِلِيَّةِ مَوْضُوعٌ لَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ

Artinya:

“Ingat-ingatlah bahawa semua riba al-Jahiliyyah itu dimansuhkan, bagi kamu adalah modal pokok kamu, kamu tidak menzalimi dan juga tidak dizalimi.”⁴²

3) Ijma' para ulama

Para ulama sepakat bahwa seluruh umat Islam mengutuk dan mengharamkan riba. Praktik riba lebih mengutamakan keuntungan diri sendiri dengan mengorbankan orang lain. Oleh karena itu Islam mengharamkan riba.⁴³

d. Macam-macam Riba

Para ulama Fikih membagi riba menjadi empat macam, yaitu:⁴⁴

1) Riba Fadl

Riba fadl adalah tukar menukar atau jual beli antara dua buah barang yang sama jenisnya, namun tidak sama ukurannya yang disyaratkan oleh orang yang menukarnya, atau jual beli

⁴¹ Sahih ibn 'Abd al-'Aziz.(2000). *Op .cit*, (Sunan Ibn Majah, Kitab 12: al-Tijarah (perdagangan), no. Hadis: 2275 (BAB:58: Teguran Keras dalam Riba), hlm.2613.

⁴² Sahih ibn 'Abd al-'Aziz.(2000). *Op .cit* (Sunan Ibnu majah, Kitab: 25 al-manasik, no.hadis 3055 Bab 76: Khutbah Pada hari nahr (Penyembelihan Kurban), hlm.2661

⁴³ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hlm. 58

⁴⁴ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 218

yang mengandung unsur riba pada barang yang sejenis dengan adanya tambahan pada salah satu benda tersebut. Sebagai contohnya adalah tukar-menukar emas dengan emas atau beras dengan beras, dan ada kelebihan yang disyaratkan oleh orang yang menukarkan. Kelebihan yang disyaratkan itu disebut riba fadl. Supaya tukar-menukar seperti ini tidak termasuk riba, maka harus ada tiga syarat yaitu Barang yang ditukarkan tersebut harus sama, timbangan atau takarannya harus sama, serah terima pada saat itu juga.

2) Riba Nasi'ah

Riba nasi'ah yaitu mengambil keuntungan dari pinjam meminjam atau tukar-menukar barang yang sejenis maupun yang tidak sejenis karena adanya keterlambatan waktu pembayaran. Menurut ulama Hanafiyah, riba nasi'ah adalah memberikan kelebihan terhadap pembayaran dari yang ditangguhkan, memberikan kelebihan pada benda dibanding untung pada benda yang ditakar atau yang ditimbang yang berbeda jenis atau selain yang ditakar dan ditimbang yang sama jenisnya. Maksudnya adalah menjual barang dengan sejenisnya, tetapi yang satu lebih banyak dengan pembayaran diakhirkan, seperti menjual 1 kg beras dengan 1 ½ kg beras yang dibayarkan setelah dua bulan kemudian. Kelebihan pembayaran yang disyaratkan inilah yang disebut riba nasi'ah.

عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْحَيَوَانِ بِالْحَيَوَانِ نَسِيئَةً

Artinya:

“Dari Samurah bin Jundub, sesungguhnya Nabi saw telah melarang jual beli binatang yang pembayarannya diakhirkan” (H.R Lima ahli hadist)

3) Riba Qardi

Riba qardi adalah meminjamkan sesuatu dengan syarat ada keuntungan atau tambahan dari orang yang meminjam. Misalnya Andi meminjam uang kepada Arman sebesar Rp 500.000, kemudian Arman mengharuskan kepada Andi untuk mengembalikan uang itu sebesar Rp. 550.000. inilah yang disebut riba qardi.

4) Riba yad

Riba yad yaitu pengambilan keuntungan dari proses jual beli dimana sebelum terjadi serah terima barang antara penjual dan pembeli sudah berpisah. Contohnya, orang yang membeli suatu barang sebelum ia menerima barang tersebut dari penjual, penjual dan pembeli tersebut telah berpisah sebelum serah terima barang itu. Jual beli ini dinamakan riba yad.

e. Hikmah diharamkannya Riba

- 1) Menghindari tipu daya diantara sesama manusia.
- 2) Melindungi harta sesama muslim agar tidak dimakan dengan batil.

- 3) Memotivasi orang muslim untuk menginvestasi hartanya pada usaha-usaha yang bersih dari penipuan, jauh dari apa saja yang dapat menimbulkan kesulitan dan kemarahan diantara kaum muslimin.⁴⁵

2. Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi bank adalah sebagai berikut:

- a) Menyimpan dana masyarakat.
- b) Menyalurkan dana masyarakat ke publik.
- c) Memperdagangkan utang piutang.
- d) Mengatur dan menjaga stabilitas peredaran uang.
- e) Tempat menyimpan harta kekayaan (uang dan surat berharga) yang terbaik dan aman.
- f) Menolong manusia dalam mengatasi kesulitan ekonomi keuangan.

Adapun tujuan bank diantaranya yaitu :

- a) Menolong manusia dalam banyak kesulitan (peminjaman uang tunai atau kredit).
- b) Meringankan hubungan antara para pedagang dan pengusaha dengan memperlancar pemindahan uang (money-transfer).

⁴⁵ Asy-Syaikh Shaleh bin Fauzan Al-Fauzan, *Perbedaan Jual Beli dan Riba*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hlm. 44

- c) Bagi hartawan adalah untuk menjaga keamanan dan memberi perlindungan dari penjahat dan pencuri dengan menyimpan di tempat yang aman.
- d) Untuk kepentingan dan perkembangan kepentingan, baik nasional maupun internasional dalam seluruh bidang kehidupan.

Beberapa pandangan mengenai hukum perbankan, yaitu mengharamkan, tidak mengharamkan, dan syubhat (samar-samar).⁴⁶

a) Kelompok yang mengharamkan

Ulama yang mengharamkan riba di antaranya adalah Abu Zahra (guru besar Fakultas Hukum, Kairo, Mesir), Abu A'la al-Maududi (ulama Pakistan), dan Muhammad Abdullah al-A'rabi (Kairo). Mereka berpendapat bahwa hukum bank adalah haram, sehingga kaum Muslimin dilarang mengadakan hubungan dengan bank yang memakai sistem bunga, kecuali dalam keadaan darurat atau terpaksa.

b) Kelompok yang tidak mengharamkan

Ulama yang tidak mengharamkan di antaranya adalah Syekh Muhammad Syaltut dan A.Hassan. Mereka mengatakan bahwa kegiatan bermuamalah kaum Muslimin dengan bank bukan merupakan perbuatan yang dilarang. Bunga bank di Indonesia tidak bersifat ganda, sebagaimana digambarkan dalam Q.S. Ali Imran ayat 130.

c) Kelompok yang menganggap syubhat (samar)

⁴⁶ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Fikih Buku Pegangan Siswa Kelas X*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hlm. 164.

Bank merupakan perkara yang belum jelas kedudukan hukumnya dalam Islam karena bank merupakan sebuah produk baru yang tidak ada nasnya. Hal-hal yang belum ada nas dan masih diragukan ini yang dimaksud dengan barang syubhat (samar). Karena untuk kepentingan umum atau manfaat sosial yang sangat berarti bagi umat, maka berdasarkan kaidah usul (masalah mursalah), bank masih tetap digunakan dan dibolehkan. Namun ketentuan ini hanya untuk bank pemerintah (nonswasta), dan tidak berlaku untuk bank swasta dengan alasan tingkat kerugian pada bank swasta sangat tinggi dibanding dengan bank pemerintah.

3. Asuransi

Secara umum kata asuransi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “Insurance” yang artinya “jaminan”. Sedangkan menurut istilah ialah perjanjian pertanggungan bersama antara dua orang atau lebih. Pihak yang satu akan menerima pembayaran tertentu bila terjadi suatu musibah, sedangkan pihak yang lain (termasuk yang terkena musibah) membayar iuran yang telah ditentukan waktu dan jumlahnya.⁴⁷

Dalam menerjemahkan istilah asuransi ke dalam konteks asuransi Islam terdapat beberapa istilah, antara lain *takaful* (bahasa Arab), *ta'min* (bahasa Arab) dan *Islamic insurance* (bahasa Inggris). Istilah-istilah tersebut pada dasarnya tidak berbeda satu sama lain yang mengandung makna pertanggungan atau saling menanggung. Namun dalam prakteknya

⁴⁷ Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah, Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 27

istilah yang paling populer digunakan sebagai istilah lain dari asuransi dan juga paling banyak digunakan di beberapa negara termasuk Indonesia adalah istilah *takaful*. Ada beberapa status hukum Islam tentang asuransi, yaitu:⁴⁸

a. Haram

Pendapat ini dikemukakan oleh Sayyid Sabiq Abdullah al-Qalqii Yusuf Qardhawi dan Muhammad Bakhil al-Muth'i . Alasan-alasan yg mereka kemukakan: 1) Asuransi sama dengan judi, 2) Asuransi mengandung unsur-unsur tidak pasti 3) Asuransi mengandung unsur riba/renten, 4) Asuransi mengandung unsur pemerasan karena pemegang polis apabila tidak bisa melanjutkan pembayaran preminya akan hilang premi yg sudah dibayar atau dikurangi, 5) Premi-premi yg sudah dibayar akan diputar dalam praktek-praktek riba, 6) Asuransi termasuk jual beli atau tukar menukar mata uang tidak tunai.

b. Boleh

Pendapat kedua ini dikemukakan oleh Abdul Wahab Khalaf Mustafa, Akhmad Zarqa, Muhammad Yusuf Musa dan Abdul Rakhman Isa. Mereka beralasan :1) Tidak ada nash yang melarang asuransi, 2) Ada kesepakatan dan kerelaan kedua belah pihak, 3) Saling menguntungkan kedua belah pihak 4) Asuransi dapat menanggulangi kepentingan umum sebab premi-premi yang terkumpul dapat diinvestasikan untuk proyek-proyek yang produktif dan pembangunan

⁴⁸ Kementrian Agama Republik Indonesia, Opcit hlm.165

- 5) Asuransi termasuk akad mudhrabah 6) Asuransi termasuk koperasi,
- 7) Asuransi dianalogikan dengan sistem pensiun seperti taspen.

c. Subhat

Alasan golongan yg mengatakan asuransi syubhat adalah karena tidak ada dalil yang tegas yang menyatakan halal atau haramnya asuransi tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan yang dalam Bahasa Inggrisnya dikenal sebagai “*research and development*” yang berorientasi pada pengembangan produk dalam bidang pendidikan. penelitian pengembangan menurut Borg & Gall adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah-langkah penelitian atau pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji coba lapangan.⁴⁹

Penelitian dan pengembangan untuk bidang pendidikan dan sosial lainnya masih rendah, oleh karena itu dalam penelitian ini dikembangkan sebuah produk yang lebih dikenal dengan istilah Research and Development (R & D).⁵⁰ Peneliti memilih untuk menggunakan produk bahan ajar berupa *Macromedia Flash 8* sebagai media pembelajaran fikih dengan materi pokok mengenai Riba, Bank dan Asuransi yang ditujukan untuk siswa MA kelas X semester II di MAN Kota Batu.

⁴⁹Setyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2012) hlm.194-195

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 297

B. Model Pengembangan

Pengembangan produk bahan ajar berbasis *Macromedia Flash* materi Riba, Bank dan Asuransi untuk siswa MAN Kota Batu mengadaptasi dari model siklus pengembangan Borg dan Gall dengan metode *Research and Development* (R&D). R&D didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan untuk menemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, prosedur tertentu yang lebih unggul, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.⁵¹ Sedangkan Model Borg and Gall merupakan salah satu model penelitian dan pengembangan pendidikan yang sangat populer yang meliputi 10 tahap pengembangan.⁵² Prosedur penelitian pengembangan menurut Borg and Gall adalah:

*“research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, and dissemination and implementation.”*⁵³

Berdasarkan *guide-line* Borg dan Gall, ada sepuluh tahapan yang harus ditempuh dalam *Research and Development* (R & D) . Kesepuluh langkah itu adalah:

1. Studi pendahuluan, yaitu dengan mengumpulkan informasi awal meliputi studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, observasi

⁵¹ Nusa Putra, *Research & Development* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 67

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 2.

⁵³ W. R. Borg, dan M. D Gall, *Educational Research: an introduction* (New York: Longman, Inc, 1979) hlm. 626.

kelas atau pengamatan dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian.

2. Perencanaan, yaitu merancang bagian-bagian pada *Macromedia Flash* untuk setiap *script*.
3. Pengembangan *prototype* awal, yaitu mengembangkan produk berupa media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* dan panduan pemakaian media berupa buku teks. Sebelum produk diuji cobakan di lapangan diperlukan evaluasi dari para ahli untuk menilai kelayakan dasar-dasar konsep atau teori yang digunakan.
4. Uji coba terbatas terhadap model awal. Pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau angket.
5. Merevisi model awal, dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal. Hasil uji coba awal tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang program atau produk yang dikembangkan.
6. Ujicoba lapangan
7. Revisi produk, dilakukan berdasarkan uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuan dalam meningkatkan produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.
8. Ujicoba lapangan secara operasional
9. Revisi akhir terhadap model, langkah ini dilakukan bila peneliti dan pihak terkait menilai proses dan produk yang dihasilkan model telah valid.

10. Diseminasi dan penyebaran kepada berbagai pihak baik secara *online* maupun *offline*.



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan Bahan Ajar berbasis *Macromedia Flash* untuk materi riba, bank dan asuransi di MAN Kota Batu dengan memodifikasi/menyederhanakan model Borg dan Gall. Penyederhanaan tersebut dilakukan dengan meniadakan tahap ke empat (4), yaitu uji coba terbatas dan tahap ke delapan (8) uji coba lapangan secara operasional. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa uji coba produk di lapangan dengan sekali saja sudah cukup untuk mewakili dari tanggapan subjek penelitian dalam menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Penyederhanaan produk ini juga dilakukan oleh beberapa penelitian pengembangan lainnya, diantaranya tesis yang ditulis oleh Adip Wahyudi 2012 dengan judul: “Pengembangan

Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Geografi Materi Penginderaan Jauh Untuk SMA/MA Kelas XII”. Dengan alasan inilah tahap keempat dan ke delapan pada prosedur pengembangan Borg dan Gall ditiadakan. Prosedur pengembangan model Borg dan Gall setelah disederhanakan meliputi:

1. *Studi Pendahuluan*

Tahap awal yang ditempuh dalam studi pendahuluan pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *Macromedia Flash* adalah studi pendahuluan yang berupa mengkaji teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, menganalisis materi Riba, Bank dan Asuransi untuk MA yang diajarkan pada siswa kelas X sehingga dalam penyusunan media bisa dilakukan dengan efektif.

2. *Tahap Perencanaan*

Setelah melakukan identifikasi kebutuhan, tahapan selanjutnya adalah perancangan sinopsis produk multimedia yang terdiri atas:

a. Desain Program

Desain program dilakukan untuk membuat tampilan program menjadi menarik dengan memasukkan materi-materi, video, suara dan gambar.

b. Desain sinopsis naskah pengembangan

Merupakan diagram yang menggambarkan alur dari program apabila program tersebut diakses. Desain sinopsis memberikan gambaran adanya interaksi dari penggunaanya dan interaksi tersebut akan lebih mudah dilakukan apabila sinopsis tersebut dapat divisualisasikan.

3. Tahap Pengembangan produk

a. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan multimedia pembelajaran interaktif untuk MA, yaitu:

- 1) Perangkat keras (komputer/laptop) dengan ketentuan, Monitor 14 inci, *Sound Card* dan *Speaker Active*, *VGA Card* 32 MB, *Keyboard*, *Hard Disk* 80 Gb, RAM 1 Gb, CD ROM, *Processor Intel Core i3*
- 2) Perangkat lunak, perangkat lunak yang digunakan adalah: Windows XP, *Macromedia Flash*, Windows media media player, Adobe Photoshop, Microsoft office 2010.

b. Pembuatan Story Board

Tahap dalam persiapan yang memberi gambaran seperti apa materi media akan ditampilkan dalam layar komputer dengan rinci bagaimana gaya tampilan yang akan dibuat.

4. Tahap Validasi

Kegiatan pada tahap ini untuk mengetahui tingkat kelayakan draf awal yang dihasilkan dari tahap pengembangan sehingga nantinya bisa dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan produk yang berupa bahan ajar. Tahap validasi berupa masukan-masukan dan kritik tentang produk bahan ajar. Selanjutnya berdasarkan masukan, maupun kritik tersebut, produk pengembangan direvisi agar diperoleh produk bahan ajar yang tepat digunakan dalam pembelajaran Fikih. Dengan adanya validasi ini diharapkan produk akhir bahan ajar yang dikembangkan ini akhirnya benar-

benar dapat dipertanggungjawabkan. Agar validasi tercapai dengan baik, perlu ketepatan dalam pemilihan desain validasi, subjek validasi, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data pengembangan bahan ajar. Secara rinci, hal-hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Desain validasi

Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data secara lengkap demi perbaikan produk atau kesempurnaan produk yang akan dibuat. Selain itu juga untuk mengetahui produk yang dikembangkan layak diujicobakan pada siswa MA kelas X. Validasi dilakukan melalui evaluasi ahli dan validasi guru mata pelajaran. Berikut desain validasi yang digunakan:



Gambar 3.2 Bagan Desain Validasi Produk

b. Subyek validasi

Pada tahap validasi ini melibatkan tiga subyek validator yaitu ahli isi, ahli desain, dan guru mata pelajaran Fikih. Validasi yang pertama dilakukan dengan konsultasi kepada ahli isi, kemudian ahli desain

dilanjutkan dengan guru mata pelajaran Fikih. Adapun kualifikasi masing-masing subyek validator dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Ahli isi: Dosen yang mempunyai latar pendidikan Fikih, dosen yang memiliki keahlian dalam bidang Fikih dan pembelajarannya, dosen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman menulis buku Fikih dan lainnya. Dalam penelitian ini validator ahli isi mata pelajaran fikih materi riba, bank dan asuransi adalah Bpk. Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag.
- 2) Ahli desain: Dosen yang berpengalaman tentang mendesain media berbasis ICT, memiliki perhatian terhadap masalah-masalah produk pengembangan bahan ajar. Validator ahli desain dalam penelitian ini adalah Bapak Ahmad Makki Hasan M.Pd
- 3) Guru mata pelajaran Fikih: merupakan guru yang berkompeten dalam bidang Fikih, Guru yang berpengalaman mengajar fikih. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai validator adalah Ibu Laily Maziyah S.Ag

Validasi produk dalam penelitian ini menggunakan angket dimana ahli materi dan ahli media mengisi angket sesuai pertanyaan yang telah disediakan. Ada nilai untuk menjelaskan skala kuantitatif yang meliputi: (SS) *sangat setuju* skornya adalah 4, (S) *Setuju* skornya adalah 3, (KS) *Kurang Setuju* skornya adalah 3, (TS) *Tidak setuju* skornya adalah 1. Langkah selanjutnya adalah menghitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Kelayakan

$\sum X$ = Skor yang diperoleh dari validator

$\sum X_1$ = Jumlah jawaban tertinggi⁵⁴

Bahan ajar Fikih yang dikembangkan dapat diketahui layak apabila mencapai kriteria minimal 75. Jika kriteria minimal tercapai maka bahan ajar Fikih ini sudah dapat dikatakan valid dan dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Untuk memperoleh kesimpulan kelayakan bahan ajar maka ditetapkan kriteria sebagai berikut:⁵⁵

Tabel 3.1 Tabel Kriteria Kelayakan Bahan Ajar

Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria
90 – 100	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
75 – 89	Baik	Layak, tidak perlu revisi
65 – 74	Cukup	Cukup layak, perlu revisi
55 – 64	Kurang	Kurang layak, perlu revisi
0 – 54	Sangat kurang	Tidak layak, revisi total

Keterangan tabel kriteria kelayakan:

- a. Apabila bahan ajar yang divalidasi mencapai tingkat persentase 90% - 100%, bahan ajar tersebut tergolong kualifikasi Sangat layak.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313

⁵⁵ Ibid hlm. 75

- b. Apabila bahan ajar yang divalidasi mencapai tingkat persentase 75% - 89%, bahan ajar tersebut tergolong kualifikasi Layak.
- c. Apabila bahan ajar yang divalidasi mencapai tingkat persentase 65% - 74%, bahan ajar tersebut tergolong kualifikasi cukup layak.
- d. Apabila bahan ajar yang divalidasi mencapai tingkat persentase 55% - 64%, bahan ajar tersebut tergolong kualifikasi kurang layak.
- e. Apabila bahan ajar yang divalidasi mencapai tingkat persentase 0% - 54%, bahan ajar tersebut tergolong kualifikasi tidak layak.

5. Tahap Revisi

Revisi ini bertujuan untuk menyempurnakan hasil produk. Revisi dilakukan berdasarkan angket dan rekomendasi yang diberikan oleh validator ahli (media dan materi). Setelah dilakukan revisi produk dari para validator maka produk siap diuji di lapangan.

6. Tahap uji coba lapangan

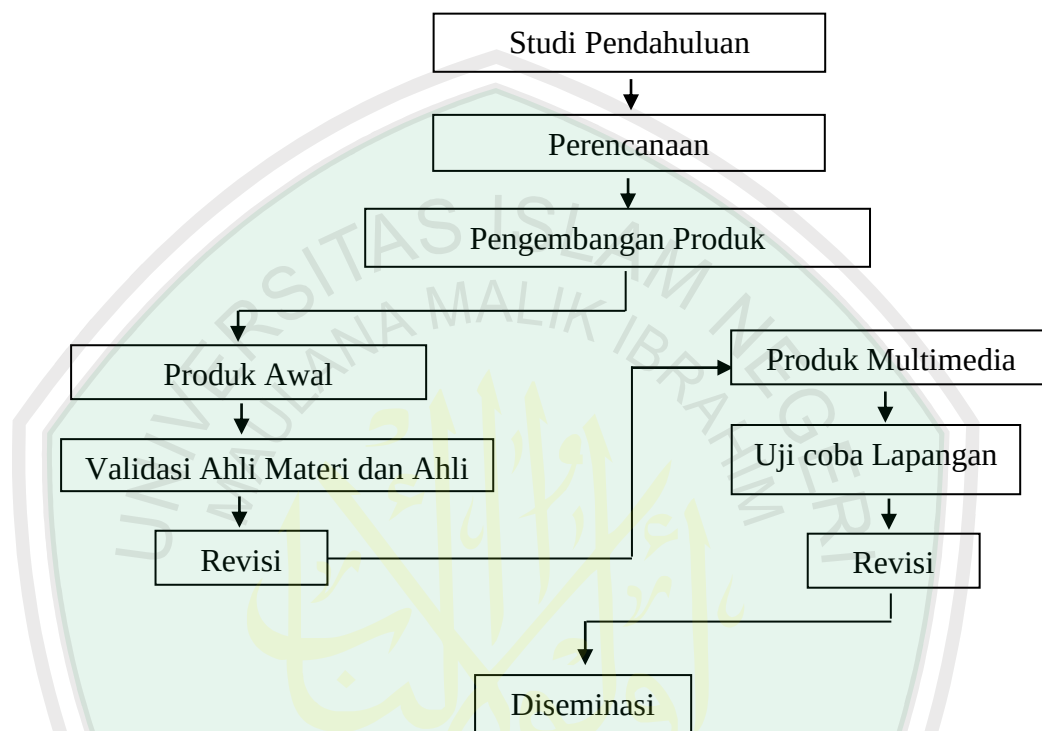
Uji coba lapangan dilakukan untuk menguji kualitas produk yang telah dikembangkan dan bagaimana produk bisa meningkatkan hasil belajar siswa setelah menerima bahan ajar berbasis Macromedia Flash.

7. Tahap Revisi Akhir

Data yang diperoleh dari hasil validasi disimpulkan dan diuraikan sebagai usaha untuk merevisi multimedia yang telah dibuat. Apabila produk masih kurang layak untuk diujikan maka perlu adanya revisi ulang dari para validator sesuai dengan rekomendasi.

8. Tahap Diseminasi

Tahap diseminasi merupakan penyebaran produk yang telah di uji cobakan dengan cara *online* maupun *offline*.



Gambar 3.3. Prosedur Model Borg and Gall setelah disederhanakan

D. Uji Coba Produk

Penelitian pengembangan ini tidak hanya sampai pada validasi pada bahan ajar, akan tetapi juga diadakan pengujian terhadap produk yang dikembangkan melalui tes efektifitas dan kemenarikan terhadap responden setelah menggunakan bahan ajar. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data uji coba produk bahan ajar Fikih materi Riba, Bank dan asuransi.

1. Desain Uji Coba

Setelah dilakukan revisi terhadap bahan ajar Fikih yang dikembangkan tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba produk kepada siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group Pretest-Posttest Design*. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah bahan ajar yang dikembangkan tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan bahan ajar yang sudah ada atau yang digunakan di sekolah. Rancangan penelitian ini sering dipakai dalam kegiatan penelitian. Rancangan penelitian semacam ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.4. One-Group Pretest-Posttest Design (before-after)

Rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* ini menurut Gall & Brog (2003) meliputi tiga langkah, yaitu: 1) pelaksanaan pra-tes untuk mengukur variabel terikat, 2) pelaksanaan perlakuan atau eksperimen, dan 3) pelaksanaan post-tes untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil pre-tes dan post-tes.

Eksperimen dilakukan dengan membandingkan hasil observasi O_1 dan O_2 . O_1 adalah nilai hasil belajar siswa saat menggunakan bahan ajar multimedia berbasis Macromedia flash yang diukur dengan pretest, sedangkan O_2 adalah hasil belajar setelah menggunakan bahan ajar multimedia berbasis Macromedia flash yang diukur dengan posttest

Alasan Pemilihan desain *Pretest-Posttest Control Group Desain* yaitu karena dengan menggunakan desain tersebut lebih cepat mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar yang dikembangkan.

2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba pengembangan bahan ajar menggunakan *Macromedia Flash* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas X Semester 2 Materi Riba, bank dan asuransi adalah ahli isi bidang studi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran dan sasaran subyek uji coba pengguna yakni siswa kelas X Semester 2 Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

3. Jenis Data

Jenis data pada uji coba produk bahan ajar ini adalah berupa data kuantitatif hasil skor oleh validator ahli isi dan ahli media serta nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa yaitu nilai ulangan siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan pengembangan bahan ajar multimedia berbasis Maromedia flash.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan, komentar dan saran guru serta siswa tentang ketertarikan mengikuti proses

pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* materi riba, bank dan asuransi.

b. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui kelayakan produk bahan ajar berbasis macromedia flash dalam bentuk validasi produk yang akan diisi oleh validator dan angket untuk mengukur kemenarikan bahan ajar yang diujicobakan kepada siswa.

c. Tes ketercapaian hasil belajar

Tes digunakan untuk mengukur perolehan nilai siswa. tes yang digunakan adalah sebelum dan sesudah kelas mendapatkan pengajaran menggunakan bahan ajar *Macromedia flash*. Tujuan diadakan tes adalah untuk mengetahui perbedaan perolehan nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan pengembangan bahan ajar berbasis Macromedia flash sehingga dapat dilihat pengaruh dari penggunaan bahan ajar yang diterapkan.

5. Teknik Analisis Data

Data yang berupa verbal deskriptif dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data yang berupa hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif. Data verbal deskriptif yang diperoleh dari validasi ahli, dan guru mata pelajaran fikih secara kualitatif dengan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari lembar observasi.
- b. Menghimpun, menyeleksi dan mengklasifikasi data.

c. Menganalisis data dan merumuskan simpulan hasil analisis sebagai dasar untuk melakukan tindakan terhadap produk yang dikembangkan, apakah harus direvisi atau diimplementasi. Analisis dan perumusan simpulan ini dilakukan dengan membuat deskripsi jawaban masing-masing pertanyaan dari angket dan hasil uji beda pada siswa.

Sedangkan data numerik atau data kuantitatif diperoleh dari penghitungan angket validasi. rumus untuk menghitung hasil penilaian angket validasi adalah sebagai berikut:⁵⁶

$$t = \frac{d}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Gambar 3.5 Rumus t-test berkorelasi

Keterangan :

t = Uji- T

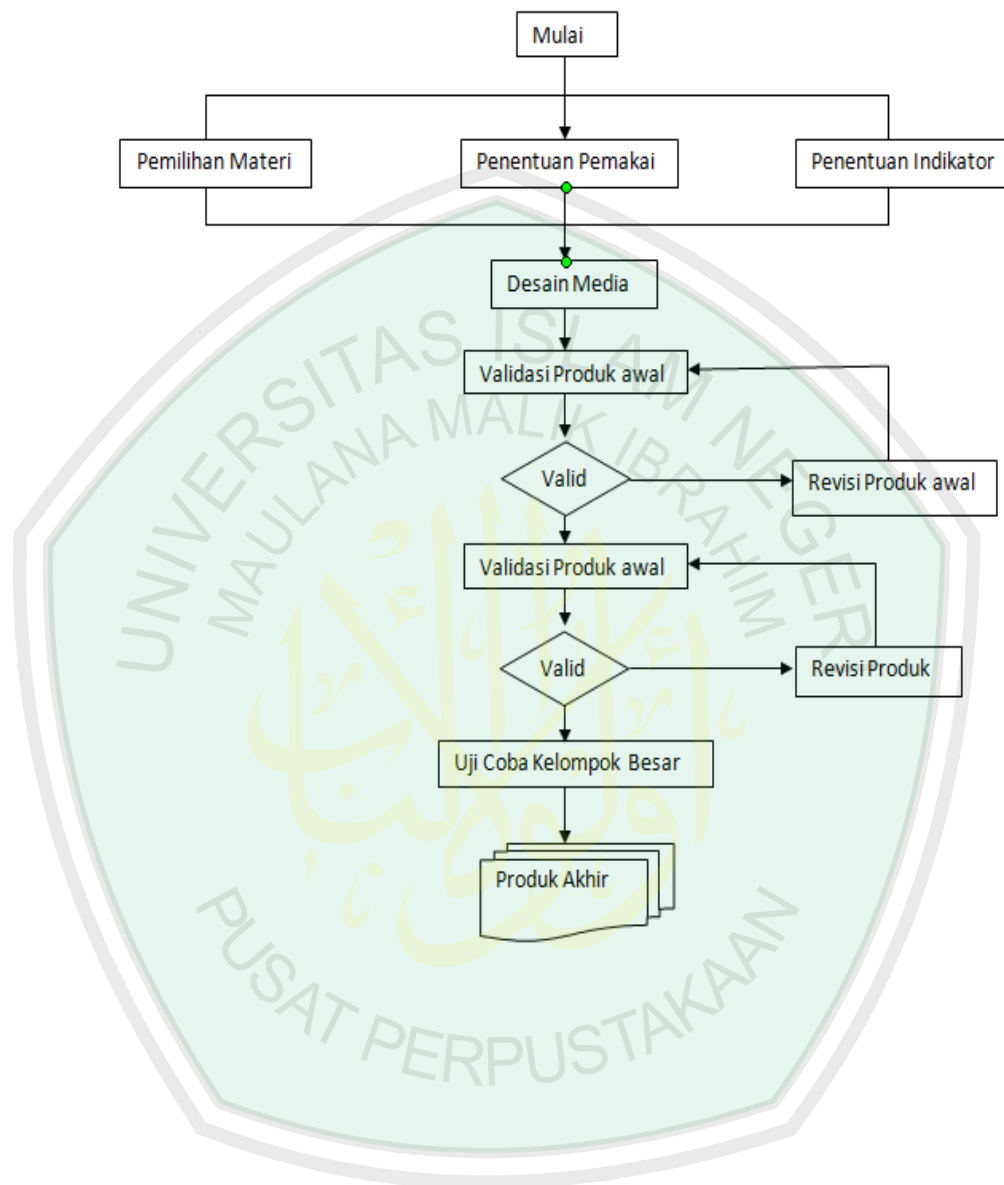
d = Different ($X_1 - X_2$)

d = Variansi

n = Jumlah sampel

⁵⁶ Subana dkk, *Statistik: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm.339

E. Prosedur Penelitian



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Hasil pengamatan peneliti di lapangan, Dewan guru di MAN Kota Batu khususnya guru mata pelajaran Fikih jarang sekali menerapkan sistem pembelajaran berbasis multimedia terutama pada materi riba, bank dan asuransi. Selama ini guru melakukan pembelajaran secara konvensional yaitu ceramah dan menunjukkan contohnya di buku teks. Pembelajaran konvensional dinilai hemat dari segi biaya dan tidak membutuhkan keahlian khusus bagi guru untuk melibatkan teknologi dalam pembelajarannya namun pembelajaran dengan cara konvensional menimbulkan rasa jenuh pada siswa sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan akhirnya hasil belajar siswa tidak bisa maksimal. Oleh karena itu peneliti mengembangkan bahan ajar multimedia berbasis Macromedia flash agar dapat memfasilitasi siswa dengan gaya belajar visual, auditori maupun kinestetik.

Pengembangan bahan ajar Multimedia berbasis Macromedia flash sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh bukhari berikut:

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُنْذِرٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا، وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خُطُطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ، وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ: قَدْ أَحَاطَ بِهِ -

وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ، وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصَّغَارُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنْ أَخْطَأَ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا). (رواه البخاري)⁵⁷

Artinya:

“Telah menceritakan pada kami Sodaqoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku Yahya bin Sa’id dari Sofyan, beliau bersabda: Telah menceritakan kepadaku bapak ku dari Mundzir dari Robi’ bin Khusein dan Abdullah R.A, Beliau bersabda: Nabi SAW pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas(persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menimpanya, sedang garis yang keluar ini adalah angan-angannya, dan garis-garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya, jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan lainnya lagi.” (HR.Imam Bukhori)

Hadits di atas menggambarkan dengan jelas Rasulullah SAW mengajarkan ilmu-ilmu kepada sahabatnya menggunakan gambar-gambar sebagai media alat bantu untuk memperjelas pemahaman. Pada era sekarang ini, Perkembangan teknologi semakin pesat sehingga mendukung terciptanya pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu perangkat lunak yang mendukung dalam mengembangkan multimedia pembelajaran adalah *Macromedia Flash*. Dalam *Macromedia Flash* dapat disajikan beragam animasi untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan rasa keingintahuan siswa, video yang membantu siswa memahami hal yang abstrak, dan Quis yang melatih keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut, maka kehadiran multimedia di sekolah merupakan hal yang berguna bagi proses pembelajaran maka peneliti

⁵⁷ Ibnu Hajar Atsqalani, *Kitab Fathul Bari Syarah Shahih al-Bukhari*, Hadits ke-6054

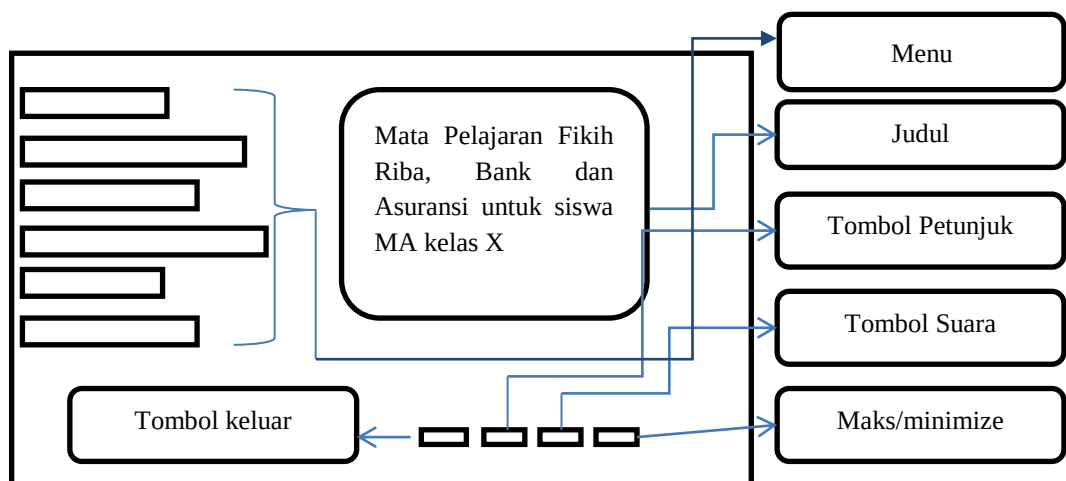
melakukan pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas X MAN Kota Batu dengan hasil sebagai berikut:

1. Produk Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis *Macromedia Flash*

Pengembangan bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* pada materi Riba, Bank dan Asuransi kelas X MAN Kota Batu dilakukan dalam beberapa tahapan seperti membuat skenario, rancangan desain, dan pemilihan materi.

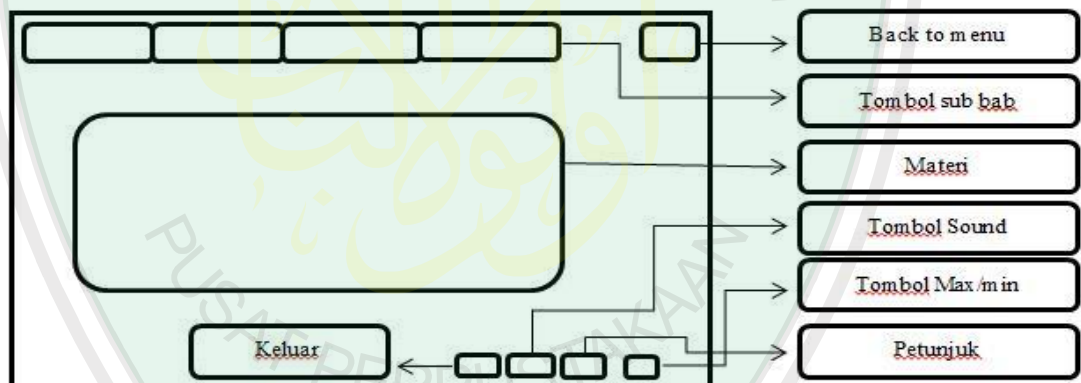
a. Skenario

Pembuatan skenario yaitu merancang bagian-bagian yang akan dibuat sebagai *prototype Macromedia Flash* mulai dari *script* pembukaan, pembahasan, dan penutup. Pada bagian awal pembukaan terdapat menu utama yang akan menghubungkan ke menu lainnya yang terdiri atas tombol menu, tombol petunjuk, tombol keluar untuk keluar dari *Macromedia Flash*, tombol *maximize/minimize* dan tombol *play/pause* untuk memainkan dan menghentikan musik *background*.



Gambar 4.1. Bagian Pembukaan *Macromedia Flash*

Pada bagian pembahasan terdapat menu-menu yang akan menghubungkan ke dalam sub bab isi *Macromedia Flash* secara langsung seperti “KI/KD” (Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar), “materi” yang akan dibagi ke dalam beberapa sub bab tentang Riba, Bank dan Asuransi, “video” yang berisi video (film kartun terkait materi dan film dokumenter yang berhubungan dengan kehidupan nyata), “kuis” sebagai evaluasi dengan menggunakan program *Quiz Creator*, dan

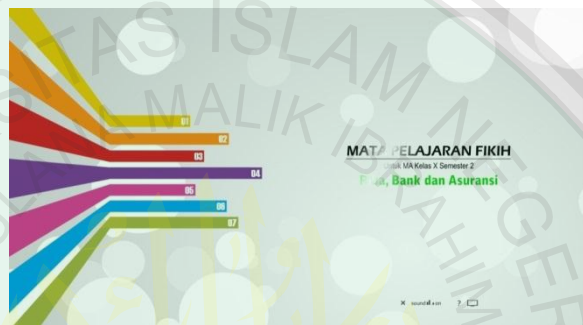


Gambar 4.2. Bagian Inti *Macromedia Flash*

Pada tombol “KI/KD” akan masuk pada menu KI/KD yang akan diajarkan pada bab Riba, Bank dan Asuransi yang berisi dua *layer*. Pada tombol “materi” akan masuk pada sub bab tentang Riba, Bank dan Asuransi yang terdiri dari 7 *layer*.

b. Rancangan Desain

Rancangan desain pada pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *Macromedia Flash* pada penelitian ini terinspirasi dari karakteristik siswa yang aktif dan suka hal-hal baru sehingga peneliti membuat desain yang bisa bergerak. Desain ini peneliti buat langsung dari aplikasi



Macromedia Flash.

Gambar 4.3. Pembukaan pada *Macromedia Flash*

Pada tampilan awal *Macromedia Flash* desain menggunakan menu yang ada di dalam Aplikasi *Macromedia Flash*. Desain yang dipilih memiliki warna yang berbeda-beda pada setiap *layer*, hal ini dikarenakan agar siswa tidak merasa jenuh dengan tampilan *layer* yang monoton. Warna-warna yang terang dan desain yang menarik dapat membuat siswa semangat belajar dan berdampak pada hasil belajar siswa.



Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan Macromedia Flash

Layer petunjuk penggunaan (*help*) berisi cara penggunaan tombol-tombol pada Macromedia flash yang akan menghubungkan ke *layer* lainnya. Pada *layer* selanjutnya juga menggunakan tampilan akan lebih bervariasi dan tidak monoton seperti tampilan Macromedia Flash secara



umum.

Gambar 4.5 Rincian KI dan KD pada Macromedia Flash



Gambar 4.6 Materi pada Macromedia Flash



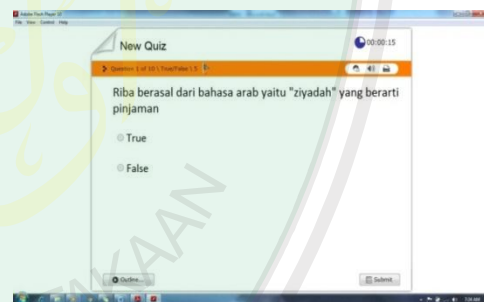
Gambar 4.7. Materi pada Macromedia Flash



Gambar 4.8. Materi Macromedia Flash



Gambar 4.9. Video Macromedia Flash



Gambar 4.10. Tampilan Evaluasi pada Macromedia Flash



Gambar 4.11 Profil Peneliti pada Macromedia flash

c. Rancangan Materi

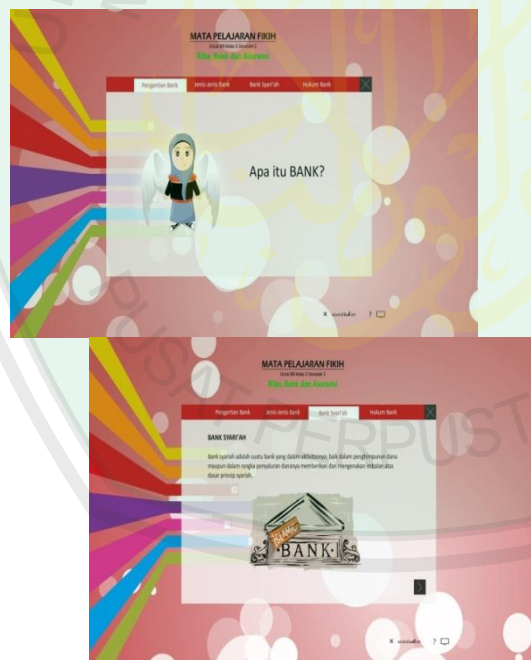
Rancangan materi bertujuan untuk menentukan materi yang akan dicantumkan ke dalam *Macromedia Flash* dengan KI/KD yang sesuai. Pada materi Riba, Bank dan Asuransi menyesuaikan kurikulum yang digunakan di MAN Kota Batu yaitu Kurikulum 2013.

Tabel 4.1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.6 Meyakini adanya hikmah dari larangan praktik ribawi
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.6 Menunjukkan sikap penolakan terhadap segala praktik ribawi dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.6 Menganalisis hukum riba, bank, dan asuransi.

4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.6 Menunjukkan contoh tentang praktik ribawi
--	---

Materi yang dipilih bertujuan untuk membantu siswa dapat aktif, mudah memahami materi dan dapat mengetahui contoh langsung dari adanya Riba, Bank dan Asuransi. Adapun materi yang dipilih adalah materi yang menggunakan bahasa lugas, interaktif dan tidak terlalu banyak kata-kata yang digunakan tapi lebih mengutamakan gambar dan contoh kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.12 Materi yang tercantum di Macromedia Flash

Seperti pada contoh *layer* di atas, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang interaktif dan lugas. Pertanyaan-pertanyaan perlu untuk dicantumkan agar siswa dapat berpikir dalam menjawab pertanyaan

tersebut. Pemilihan materi tidak hanya mencantumkan teori-teori yang ada tapi juga harus menitikberatkan pada siswa. Siswa tidak boleh merasa jenuh karena materi yang dimuat sangat banyak sehingga siswa malas untuk membaca materi ketika belajar menggunakan *Macromedia Flash*. Oleh karena itu, materi harus bersifat padat, langsung, dan interaktif.

2. Validasi Produk

Pada uraian Produk Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis *Macromedia Flash* tahap selanjutnya yaitu validasi produk bahan ajar oleh ahli isi bahan ajar, ahli desain bahan ajar, dan guru mata pelajaran Fikih. Dalam metode Borg and Gall terdapat dua kali validasi yang dilakukan oleh validasi isi/materi dan validasi media. Validasi bertujuan untuk menilai produk agar layak untuk diujikan. Berikut disajikan data berdasarkan masing-masing subyek validasi.

a. Produk Sebelum Validasi



Gambar 4.13 Bagian Awal sebelum revisi

The image displays two screenshots of a presentation titled "MATA PELAJARAN FIKIH" (Islamic Studies Course) for the topic "Riba, Bank dan Asuransi" (Interest, Bank, and Insurance).

The top screenshot shows a slide with a cartoon character of a woman in a hijab and the text "Apa itu RIBA?" (What is RIBA?). The slide is part of a presentation with a navigation bar at the top showing "Pengertian Riba", "Syarat Riba", "Klasifikasi Riba", and "Hukum Riba".

The bottom screenshot shows a slide with a flowchart illustrating the concept of Riba. The flowchart starts with "Memorasi Belajar" (Learning Memorization) leading to "Riba", which then leads to "Syarat" (Conditions) and "Tahapan" (Stages). Below this, "Pengertian Riba" (Definition of Riba) leads to "Syarat Riba" (Conditions of Riba), which leads to "Prinsip Murni" (Pure Principle), which leads to "Syarat Riba" (Conditions of Riba), which leads to "Beribadah dengan Prinsip Murni" (Worshiping with Pure Principles).

Gambar 4.15 Materi Riba sebelum revisi



RIBA, Bank dan Aurangzi

Riba, Bank dan Aurangzi

Riba, Bank dan Aurangzi

Riba, Bank dan Aurangzi
Riba, Bank dan Aurangzi
Riba, Bank dan Aurangzi
Riba, Bank dan Aurangzi

RIBA NASYAH

Adalah mengambil keuntungan dari pinjaman meminjam atau tukar menukar barang yang sejenis dengan nilai yang sama karena adanya ketidaklambatan waktu pembayaran.

Contoh : Menjual 1 kg beras dengan 1 % kg beras yang dibayarkan setelah dua bulan kemudian.

1

2

Riba, Bank dan Aurangzi
Riba, Bank dan Aurangzi

Riba, Bank dan Aurangzi
Riba, Bank dan Aurangzi
Riba, Bank dan Aurangzi
Riba, Bank dan Aurangzi

RIBA QARDI

Adalah meminjamkan sesuatu dengan syarat akan keuntungan atau tambahan dari utang yang meminjam.

Contoh : And meminjam uang kepada Ampu sebesar Rp 100.000, kemudian Ampu mengembalikan kepada And untuk mengembalikan uang ts sebesar Rp 100.000

1

2

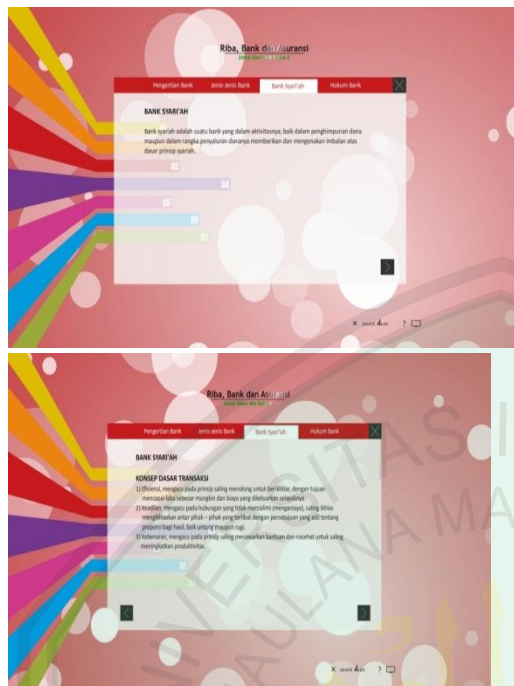
Gambar 4.17 Materi Riba sebelum revisi



Gambar 4.18 Materi Riba sebelum revisi



Gambar 4.19 Materi Bank sebelum revisi



Gambar 4.20 Materi Bank sebelum revisi



Gambar 4.21 Materi Bank sebelum revisi



Gambar 4.22 Materi Asuransi sebelum revisi



Gambar 4.23 Materi Asuransi sebelum revisi



Gambar 4.24 Materi Asuransi sebelum revisi



Gambar 4.25 Materi sebelum revisi

Gambar 4.26 Video sebelum



Gambar 4.27 Evaluasi sebelum

revisi

Gambar 4.28 Profil Peneliti

b. Hasil Validasi Pertama

1) Hasil Validasi Ahli Isi/materi Bahan Ajar

Validasi bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* Mata Pelajaran Fikih dengan ahli isi/materi bahan ajar dilaksanakan pada 6 April 2016 dan 7 April 2016. Validasi dilaksanakan kepada dosen Fikih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Bapak Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag. Hasil penilaian ahli isi/materi adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Angket Validasi isi/materi I

No.	Kriteria	Skor	P	Interpretasi	Keterangan
-----	----------	------	---	--------------	------------

		X	X ₁			
1.	Kejelasan format petunjuk penggunaan	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian format isian pada materi	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian format warna, tampilan gambar, dan tulisan materi Riba, Bank dan Asuransi	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian isi materi Riba, Bank dan Asuransi dengan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fikih	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Revisi
5.	Kejelasan konsep isi Riba, Bank dan Asuransi yang disampaikan pada bahan ajar Multimedia berbasis <i>Macromedia Flash</i>	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian animasi dengan isi pada bahan ajar Multimedia berbasis <i>Macromedia Flash</i> materi Riba, Bank dan Asuransi	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
7.	Kejelasan animasi dalam menyampaikan konsep Riba, Bank dan Asuransi	4	5	80	Layak	Tidak Revisi

8.	Kebakuan Bahasa yang digunakan	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
9.	Kemudahan Dalam Memahami bahasa yang digunakan	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
10.	Keefektifan kalimat yang digunakan	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
11.	Kelengkapan kalimat/informasi yang dibutuhkan siswa	4	5	100	Layak	Tidak Revisi
12.	Penggunaan kata sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan	5	5	100	Layak	Tidak Revisi

Prosentase tingkat pencapaian bahan ajar pada penilaian validator materi dengan menggunakan skala *likert* adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{60} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Setelah dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka presentase tingkat pencapaian 85% berada pada kualifikasi layak sehingga media pembelajaran tidak perlu revisi. Sedangkan penilaian dosen mata kuliah Fikih Universitas Islam Negeri Malang dalam bentuk saran dan komentar mengatakan bahwa materi harus lebih kontekstual dan komunikatif agar siswa tidak terlalu jenuh membaca banyak materi.

Seharusnya diperbanyak lagi penggunaan gambar-gambar animasi dan diberikan *ice breaking* untuk dapat memotivasi siswa.

Komentar dan saran validator materi dijadikan pertimbangan untuk dapat membuat Multimedia berbasis *Macromedia Flash* dengan lebih baik lagi. Validator juga menyarankan untuk memperbaiki lagi agar lebih baik dan layak diujikan.

2) Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar

Validasi bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* Mata Pelajaran Fikih dengan ahli desain media bahan ajar dilaksanakan pada 13 April 2016 dan 14 April 2016. Validasi dilaksanakan kepada dosen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Bapak Ahmad Makki Hasan M.pdI. Hasil penilaian ahli desain media adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.3 Angket validasi Ahli Desain Media I

No.	Kriteria	Skor		P	Interpretasi	Keterangan
		X	X ₁			
1.	Kesederhanaan Animasi dalam bahan pembelajaran Multimedia	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
2.	Animasi dalam bahan pembelajaran Multimedia mudah dimengerti	5	5	100	Layak	Tidak Revisi

3.	Animasi yang disajikan dalam bahan pembelajaran Multimedia sesuai dengan karakteristik siswa	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
4.	Kalimat yang digunakan mudah dimengerti	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian Urutan antar halaman	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian Ukuran nomor halaman	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
7.	Kesesuaian Ukuran animasi dan tulisan tiap halaman	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian ukuran gambar pada tiap halaman	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
9.	Keseimbangan tata letak tulisan tiap halaman	3	5	60	Layak	Tidak Revisi
10.	Kemenarikan Animasi yang digunakan	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
11.	Kemenarikan Gambar	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
12.	Bentuk huruf mudah dibaca	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
13.	Kesesuaian warna tiap halaman	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
14.	Kesesuaian Gradasi warna	5	5	100	Layak	Tidak Revisi

Penilaian dosen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Malang dalam bentuk saran dan komentar mengatakan bahwa

perlu ditambahkan tulisan “Mata Pelajaran Fikih” Prosentase tingkat pencapaian bahan ajar pada penilaian validator media dengan menggunakan skala *likert* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\% \\ &= \frac{59}{70} \times 100\% \\ &= 84,2\% \end{aligned}$$

Setelah dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka presentase tingkat pencapaian 84,2% berada pada kualifikasi layak sehingga media pembelajaran tidak perlu direvisi. Komentar dan saran validator materi dijadikan pertimbangan untuk dapat membuat bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* dengan lebih baik lagi. Validator juga menyarankan untuk memperbaiki lagi agar lebih baik dan layak diujikan.

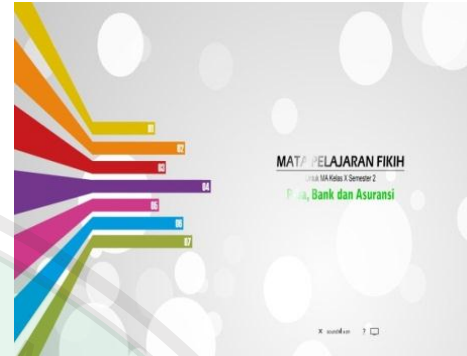
c. Hasil Produk Setelah Validasi dan Revisi

Setelah dilakukan validasi I, validator materi dan media menyarankan untuk memperbaiki lagi hasil produk yang telah dibuat. Adapun produk setelah dilakukan validasi dan revisi adalah sebagai berikut:

1) Bagian Pembuka *Macromedia Flash*
Sebelum Revisi



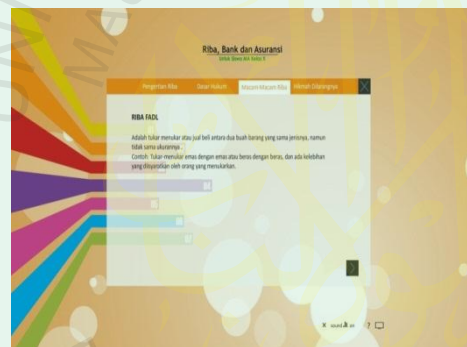
Sesudah Revisi



Gambar 4.29. Bagian Pembuka sebelum dan sesudah direvisi

2) Materi riba ditambahkan gambar

Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



a

Gambar 4.30 Materi Riba sebelum dan sesudah direvisi

Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Gambar 4.31 Materi Riba sebelum dan sesudah direvisi

Sebelum Revisi

Sesudah Revisi



The screenshot shows a presentation slide with a header bar containing navigation icons and the text 'Riba, Bank dan Asuransi' and 'Riba dalam Islam dan Bank'. The slide content is as follows:

HIMPAN DILARANGKAN RIBA

1. Menghindari (tanpa tetap bertahan) secara musamalah.
2. Melibatkan bank secara musamalah agar tidak dimarahi dengan bank.
3. Menawar untuk lebih tinggi agar musamalah.
4. Menawar jika perlu, kemudian jika memang memang musamalah agar ia memunculkan untuk untuk.
5. Jika memang musamalah tidak dapat dengan cara musamalah untuk kemudian untuk tidak musamalah dengan bank tersebut.
6. Melakukan musamalah yang baik dan memang memang musamalah musamalah.



3) Materi bank dirubah bentuknya menjadi lebih menarik

Riba, Bank dan Asuransi

Aplikasi Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Bank Jenis-Jenis Bank Bank Smpk 10 Hukum Bank

JENIS-JENIS BANK

- Tabung dan simpanan bank umum, bank pengkreditan rakyat
- Tabung dan simpanan bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, bank milik koperasi, bank milik asing, bank milik campuran
- Bank khusus jasa atau sistem pengkreditan, bank dapat dipergunakan sebagai :
 - bank bank konvensional (bank sistem bunga), bank khusus bank dengan prinsip bagi hasil
 - bank bank syariah (bank sistem bagi hasil)
 - bank bank Islam
 - bank bank lainnya

X. 10000000 7

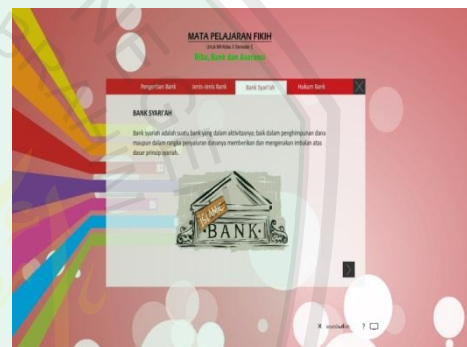
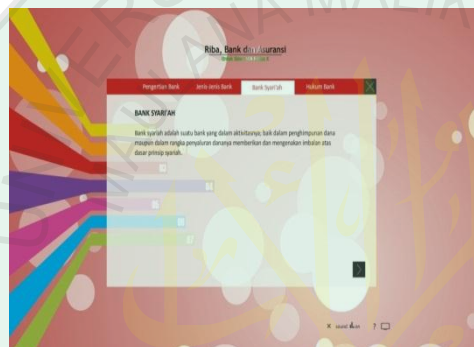
Sesudah Revisi



Gambar 4.35 Materi Bank sebelum dan sesudah direvisi

Sebelum Revisi

Sesudah Revisi



Gambar 4.36 Materi Bank sebelum dan sesudah direvisi

Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

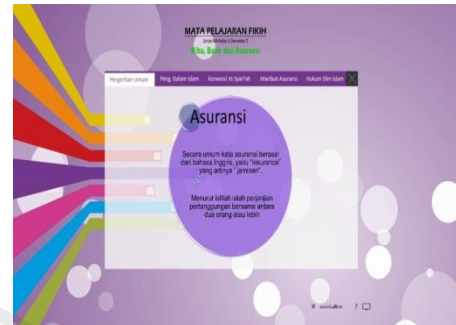


Gambar 4.37 Materi Bank sebelum dan sesudah direvisi

4) Materi Asuransi dirubah bentuknya menjadi lebih menarik

Sebelum Revisi

Sesudah Revisi



Gambar 4.38 Materi Asuransi sebelum dan sesudah direvisi
Sebelum Revisi Sesudah Revisi



Gambar 4.39 Materi Asuransi sebelum sesudah direvisi
Sebelum Revisi Sesudah Revisi



Gambar 4.40 Materi Asuransi sebelum dan sesudah direvisi

Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Gambar 4.41 Materi Asuransi sebelum dan sesudah direvisi

d. Hasil Validasi kedua

1) Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

Hasil produk yang telah melalui proses validasi dan revisi selanjutnya akan divalidasi kembali. Adapun validasi isi/materi dari hasil produk adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.4 Angket validasi isi/materi II

No.	Kriteria	Skor		P	Interpretasi	Keterangan
		X	X ₁			
1.	Kejelasan format petunjuk penggunaan	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian format isian pada materi	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian format warna, tampilan gambar, dan tulisan materi Riba, Bank dan Asuransi	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian isi materi Riba, Bank	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Revisi

	dan Asuransi dengan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fikih					
5. a	Kejelasan konsep isi Riba, Bank dan Asuransi yang disampaikan pada bahan ajar Multimedia berbasis <i>Macromedia Flash</i>	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
6. o	Kesesuaian animasi dengan isi pada bahan ajar Multimedia berbasis <i>Macromedia Flash</i> materi Riba, Bank dan Asuransi	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
7. t	Kejelasan animasi dalam menyampaikan konsep Riba, Bank dan Asuransi	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
8. e	Kebakuan Bahasa yang digunakan	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
9. t	Kemudahan Dalam Memahami bahasa yang digunakan	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
10. i	Keefektifan kalimat yang digunakan	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
11. n	Kelengkapan kalimat/informasi yang dibutuhkan siswa	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
12. k	Penggunaan kata sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan	5	5	100	Layak	Tidak Revisi

t pencapaian bahan ajar pada penilaian validator isi/materi dengan menggunakan skala *likert* adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$= \frac{58}{60} \times 100\%$$

$$= 96,7\%$$

Setelah dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka presentase tingkat pencapaian 96,7% berada pada kualifikasi sangat layak. Penilaian dosen mata kuliah Fikih Universitas Islam Negeri Malang dalam bentuk saran dan komentar mengatakan bahwa bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* materi Riba, Bank dan Asuransi kelas X adalah produk telah layak untuk diuji cobakan kepada siswa-siswi MAN Kota Batu.

2) Hasil Validasi Ahli Desain Media

Produk yang telah melalui proses validasi dan revisi selanjutnya divalidasi kembali oleh ahli desain media. Adapun validasi ahli desain media adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.5 Angket validasi Ahli Desain Media II

No.	Kriteria	Skor		P	Interpretasi	Keterangan
		X	X ₁			
1.	Kesederhanaan Animasi dalam bahan pembelajaran Multimedia	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
2.	Animasi dalam bahan pembelajaran Multimedia mudah dimengerti	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
3.	Animasi yang disajikan dalam bahan pembelajaran Multimedia sesuai dengan karakteristik siswa	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
4.	Kalimat yang digunakan mudah dimengerti	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian Urutan antar halaman	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian Ukuran nomor halaman	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
7.	Kesesuaian Ukuran animasi dan tulisan tiap halaman	5	5	100	Layak	Tidak Revisi

8.	Kesesuaian ukuran gambar pada tiap halaman	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
9.	Keseimbangan tata letak tulisan tiap halaman	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
10.	Kemenarikan Animasi yang digunakan	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
11.	Kemenarikan Gambar	4	5	80	Layak	Tidak Revisi
12.	Bentuk huruf mudah dibaca	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
13.	Kesesuaian warna tiap halaman	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
14.	Kesesuaian Gradasi warna	5	5	100	Layak	Tidak Revisi

Prosentase tingkat pencapaian bahan ajar pada penilaian validator media dengan menggunakan skala *likert* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\% \\
 &= \frac{66}{70} \times 100\% \\
 &= 94,2\%
 \end{aligned}$$

Setelah dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka presentase tingkat pencapaian 94% berada pada kualifikasi sangat layak sehingga media pembelajaran tidak perlu direvisi ulang. dan dapat diuji cobakan pada siswa-siswi MAN Kota Batu. Penilaian dosen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Malang dalam bentuk saran dan komentar mengatakan bahwa bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* materi Riba, Bank dan Asuransi kelas X

sudah layak untuk diuji cobakan setelah sebelumnya melakukan beberapa revisi dan perubahan sederhana.

3) Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPA

Validasi bahan ajar dengan guru mata pelajaran Fikih dilaksanakan pada tanggal 18 April 2016. Validasi dilaksanakan kepada guru mata pelajaran Fikih MAN Kota Batu yaitu Ibu Laily Maziyah S. Ag. Adapun hasil penilaian dan tanggapan guru mata pelajaran Fikih terhadap bahan ajar materi Riba, Bank dan Asuransi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Fikih

No	Kriteria	Skor		P	Interpretasi	Ket
		X	X ₁			
1.	Apakah bahan ajar ini efektif dan efisien digunakan pada materi Riba, Bank dan Asuransi?	5	5	100	Layak	Tidak Revisi
2.	Apakah bahan ajar ini mampu memberikan pemahaman konsep materi Riba, Bank dan Asuransi?	5	5	100	Layak	Tidak revisi
3.	Apakah bahan ajar ini tepat digunakan untuk siswa kelas X MAN Kota Batu?	5	5	100	Layak	Tidak revisi
4.	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah dibaca?	5	5	100	Layak	Tidak revisi
5.	Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran dalam bahan ajar	5	5	100	Layak	Tidak revisi

	Multimedia berbasis Macromedia Flash?					
6.	Bagaimana tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam bahan ajar?	4	5	80	Layak	Tidak revisi
7.	Bagaimana kejelasan latihan dalam bentuk kuis pada bahan ajar multimedia berbasis Macromedia Flash?	5	5	100	Layak	Tidak revisi
8.	Apakah video dalam bahan ajar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi?	5	5	100	Layak	Tidak revisi
9.	Bagaimana kejelasan langkah-langkah dalam bahan ajar Macromedia flash?	5	5	100	Layak	Tidak revisi
10.	Apakah dengan menggunakan bahan ajar ini siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Fikih?	5	5	100	Layak	Tidak revisi
11.	Apakah materi pada bahan ajar ini dijabarkan secara lengkap?	4	5	80	Layak	Tidak revisi
12.	Apakah uraian materi pada bahan ajar ini mudah dipahami?	5	5	100	Layak	Tidak revisi
13.	Bagaimanakah kesistematisan komponen bahan ajar ini?	4	5	80	Layak	Tidak revisi
14.	Apakah bahan ajar ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis?	5	5	100	Layak	Tidak revisi

Prosentase tingkat pencapaian bahan ajar pada penilaian validator media dengan menggunakan skala *likert* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\% \\
 &= \frac{67}{70} \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data validasi dengan guru mata pelajaran Fikih yang telah disajikan pada tabel 4.5, dari 14 pertanyaan yang disajikan dalam angket menyatakan 95% Layak dengan frekuensi 14 pada item 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 dan 0% menyatakan cukup Layak.

3. Hasil Uji Coba Produk

Setelah melakukan beberapa kali validasi dan revisi hingga produk dinyatakan layak, maka peneliti menguji cobakan Bahan Ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* Materi Riba, Bank dan Asuransi kelas X IPS 1 MAN Kota Batu dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Penyajian data *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari uji coba lapangan siswa kelas X IPS 1 akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Nilai Siswa Kelas X IPS 1

NOMOR		NAMA SISWA	KKM	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Uru t	Induk				
1	7382	AIL DELSYAHFANI RAMADHANI	70	72	88
2	7406	ANGGI SRIMAWARNI PUTRI	70	72	92
3	7421	AURALIA SHINDI	70	68	80

		AMBARANTI			
4	7435	CELLINA PERMATA DEWI	70	68	92
5	7441	DEVI ANGGRAINI	70	72	92
6	7446	DHELIA ADINDA ANJANGSARI	70	64	92
7	7472	ERIN ROSWANDARI	70	64	88
8	7473	ERINA DWI NOVITASARI	70	56	92
9	7485	FAUZAN ADHI WILDAN	70	68	84
10	7494	FIRA AISYAH HAMIDA	70	76	88
11	7496	FIRDA RAHAYU PUTRI	70	84	92
12	7499	FITRIA DHAMAYANTI	70	68	80
13	7501	FITRIYAN YOGA PRATAMA PUTRA	70	48	84
14	7502	FRISKA NOVALIA INDAH	70	84	92
15	7507	GERALDO NAUFALA ALVAREZA	70	72	76
16	7510	HABIL FIRDAUS	70	60	68
17	7511	HADI MUHAMMAD ANWAR	70	20	44
18	7525	IMROATUL QUROTIN NADHIROH	70	80	84
19	7535	KANASA PRATAMA AFRIZAL	70	72	84
20	7545	KHOFIFAH NOVIANTI	70	76	84
21	7546	KHOFIFAH NURAINI	70	72	92
22	7548	KHOIRUN NISA'	70	88	100
23	7572	MOCHAMMAD GILANG IZUDIN AL-RACHMAN	70	80	88
24	7585	MUHAMMAD FAJAR HILMI	70	44	68
25	7586	MUHAMMAD FIRHAN ADIP	70	28	48

26	7592	MUHAMMAD MUTAMIM MURIZAL	70	72	84
27	7608	NESA DEVI RAHMAYANTI	70	76	88
28	7612	NINDIA WINGKI ASTARIN	70	52	68
29	7616	NOVIA ICHA SYAHFITRI	70	72	84
30	7635	PEPY SAPUTRI	70	84	92
31	7640	RACELUIN ARMADELA HEMAS KARINDA	70	88	92
32	7645	RENDANGGRAHINI	70	68	80
33	7670	SAVIRA PUTRI SALSABILLA	70	80	88
34	7691	TANTI RUBIYANTI	70	76	88
35	7701	VIKI MAHARDIKA	70	76	80
36	7722	ZENDITA ALVION	70	64	76
		Jumlah	2520	2464	2992
		Rata-rata		68,45	83,12

Berdasarkan data tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 68,45 dan rata-rata nilai *Post-test* adalah 83,12. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Post-test* lebih bagus dari pada nilai *Pre-test*. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan bahan ajar dan media pembelajaran yang telah dikembangkan ini.

Data nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut kemudian dianalisis melalui uji t dengan taraf signifikansi 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikansi perbedaan penggunaan bahan ajar yang dikembangkan dengan bahan ajar lama atau yang dipakai disekolah. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan t-test adalah:

- a. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa materi Riba, Bank dan Asuransi kelas X MAN Kota Batu sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash*.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa materi Riba, Bank dan Asuransi kelas X MAN Kota Batu sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash*.

b. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik

$$H_o: \mu a = \mu b$$

$$H_a: \mu a \neq \mu b$$

c. Menentukan normalitas sebaran data

Tabel 4.8. Hasil Normalitas Sebaran data

No.	Nama Siswa	Pre-Test (X)	Post-Test (y)	Gain (d) y-x	d ²
1	AIL DELSYAHFANI RAMADHANI	72	88	16	256
2	ANGGI SRIMAWARNI PUTRI	72	92	20	400
3	AURALIA SHINDI AMBARANTI	68	80	12	144
4	CELLINA PERMATA DEWI	68	92	24	576
5	DEVI ANGGRAINI	72	92	20	400
6	DHELIA ADINDA ANJANGSARI	64	92	28	784
7	ERIN ROSWANDARI	64	88	24	576
8	ERINA DWI NOVITASARI	56	92	36	1296

9	FAUZAN ADHI WILDAN	68	84	16	256
10	FIRA AISYAH HAMIDA	76	88	12	144
11	FIRDA RAHAYU PUTRI	84	92	8	64
12	FITRIA DHAMAYANTI	68	80	12	144
13	FITRIYAN YOGA PRATAMA PUTRA	48	84	36	1296
14	FRISKA NOVALIA INDAH	84	92	8	64
15	GERALDO NAUFALA ALVAREZA	72	76	4	16
16	HABIL FIRDAUS	60	68	8	64
17	HADI MUHAMMAD ANWAR	20	44	24	576
18	IMROATUL QUROTIN NADHIROH	80	84	4	16
19	KANASA PRATAMA AFRIZAL	72	84	12	144
20	KHOFIFAH NOVIANTI	76	84	8	64
21	KHOFIFAH NURAINI	72	92	20	400
22	KHOIRUN NISA'	88	100	12	144
23	MOCHAMMAD GILANG IZUDIN AL- RACHMAN	80	88	8	64
24	MUHAMMAD FAJAR HILMI	44	68	24	576
25	MUHAMMAD FIRHAN ADIP	28	48	20	400
26	MUHAMMAD MUTAMIM MURIZAL	72	84	12	144
27	NESA DEVI RAHMAYANTI	76	88	12	144
28	NINDIA WINGKI ASTARIN	52	68	16	256
29	NOVIA ICHA SYAHFITRI	72	84	12	144

30	PEPY SAPUTRI	84	92	8	64
31	RACELUIN ARMADELA HEMAS KARINDA	88	92	4	16
32	RENDANG ANGGRAHINI	68	80	12	144
33	SAVIRA PUTRI SALSABILLA	80	88	8	64
34	TANTI RUBIYANTI	76	88	12	144
35	VIKI MAHARDIKA	76	80	4	16
36	ZENDITA ALVION	64	76	12	144
	Jumlah	2464	2992	528	10144
	Rata-rata	68,445	83,112		

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$= \frac{528}{36} = 14,667$$

Keterangan :

Md = rata-rata dari gain antara post tes dan pre tes

d = gain (selisih) skor post tes terhadap pre tes setiap subjek

n = jumlah subjek

d. Mencari t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{14,667}{\sqrt{\frac{10144 - \frac{(528)^2}{36}}{36(36-1)}}$$

$$t = \frac{14,667}{\sqrt{\frac{2400}{1260}}}$$

$$t = \frac{14,667}{1,38}$$

$$t = 10,627$$

Jadi diperoleh $t_{hitung} = 10,627$

e. Menentukan kaidah pengujian

Untuk derajat kebebasan (db) = $n - 1 = 36 - 1 = 35$. Taraf signifikansi (α) = 0,05 maka tabel = 1,697. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_a diterima dan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasilnya non signifikan, artinya H_a ditolak.

f. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Ternyata : $t_{hitung} > t_{tabel}$. $t_{hitung} (10,627) > t_{tabel} (1,697)$. Dengan demikian, hasilnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

g. Kesimpulan

Ha = Bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAN Kota Batu pada materi Riba, Bank dan Asuransi. DITERIMA.

Ho = Bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAN Kota Batu pada materi Riba, Bank dan Asuransi. DITOLAK.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah pemberian produk pengembangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* yang diberikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAN Kota Batu.

h. Kemenarikan Bahan Ajar

Penilaian dan tanggapan siswa melalui angket yang diberikan menentukan tingkat kemenarikan pada bahan ajar Fikih. Pemberian angket kemenarikan diberikan kepada 36 siswa kelas X MAN Kota Batu yang sudah diberikan perlakuan (*treatmean*) dan *posttest*. Berikut adalah penilaian dan tanggapan siswa kelas X IPS 1 MAN Kota Batu terhadap bahan ajar materi Riba, Bank dan Asuransi:

Tabel 4.9

Hasil Penilaian Angket Siswa Kelas X IPS 1 Terhadap Bahan Ajar Fikih

Siswa	Aspek Penilaian										Σn	X_1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
X1	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45	50
X2	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	40	50
X3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	39	50
X4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	45	50
X5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35	50
X6	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	44	50
X7	3	5	5	4	5	3	4	4	4	3	40	50
X8	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	43	50
X9	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44	50
X10	2	5	5	4	5	3	4	4	4	3	39	50
X11	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45	50
X12	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	40	50
X13	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	39	50
X14	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	45	50
X15	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35	50
X16	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	39	50
X17	2	4	5	3	5	3	5	4	4	4	39	50
X18	2	4	5	4	4	5	4	3	5	4	40	50
X19	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	43	50
X20	4	3	4	5	4	5	3	4	5	3	40	50
X21	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	36	50
X22	2	5	3	3	4	5	4	3	3	5	37	50
X23	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	38	50
X24	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	39	50
X25	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43	50

X26	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	45	50
X27	2	4	4	5	3	3	3	4	4	4	36	50
X28	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	40	50
X29	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	43	50
X30	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47	50
X31	3	4	4	4	5	4	4	5	3	3	39	50
X32	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43	50
X33	3	4	5	5	4	5	5	3	4	5	43	50
X34	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	36	50
X35	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	40	50
X36	2	4	5	3	5	3	5	4	4	4	39	50
ΣX	120	159	157	148	156	146	143	140	145	149	$\Sigma N=1463$	
ΣX_1	180	180	180	180	180	180	180	180	180	180		1800
%	66	88	87	82	86	81	79	77	80	82		81%

Keterangan:

Aspek penilaian 1: Bagaimana kemenarikan tampilan awal pada bahan ajar *Macromedia Flash* materi Riba, Bank dan Asuransi

Aspek penilaian 2: Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah dibaca

Aspek penilaian 3: Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran

Aspek penilaian 4: Apakah contoh-contoh gambar pada bahan ajar membantu anda memahami materi Riba, Bank dan Asuransi

Aspek penilaian 5: Bagaimana kejelasan langkah-langkah pengoperasian pada bahan ajar *Macromedia Flash* materi Riba, Bank dan Asuransi

Aspek penilaian 6: Apakah dengan menggunakan *Macromedia Flash* dapat membantu anda dalam meningkatkan pemahaman konsep materi Riba, Bank dan Asuransi

Aspek penilaian 7: Apakah contoh video yang disajikan memberikan pengetahuan baru

Aspek penilaian 8: Apakah pertanyaan dalam bentuk kuis yang terdapat dalam *Macromedia Flash* membantu anda memahami materi Riba, Bank dan Asuransi

Aspek penilaian 9: Apakah bahan ajar *Macromedia Flash* dapat dipahami uraian materinya dengan mudah

Aspek penilaian 10: Apakah dengan bahan ajar ini, anda termotivasi mengikuti pembelajaran Fikih

$X_1, X_2, X_3, \dots$: Siswa

P = persentase yang dicari

$\sum X$ = total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh Uji coba lapangan keseluruhan mencapai 81%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria Layak. Berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan tidak perlu mendapat revisi. Namun, masukan dan saran yang disampaikan oleh responden uji lapangan akan diwujudkan sebaik-baiknya sehingga produk yang dihasilkan akan semakin lebih baik untuk kedepannya.

B. Analisa Data

1. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash*

a. Deskripsi pengembangan bahan ajar

Pada mulanya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di MAN Kota Batu adalah belum terdapat bahan ajar yang menerapkan model multimedia seperti *Macromedia Flash*. Maka dari itu, peneliti mengembangkan bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Riba, Bank dan Asuransi kelas X di MAN Kota Batu.

Tujuan peneliti mengembangkan Multimedia berbasis *Macromedia Flash* pada materi Riba, Bank dan Asuransi kelas X di MAN Kota Batu

adalah menyediakan bahan ajar sebagai pelengkap dan penyempurna bahan ajar sebelumnya. Hal ini berorientasi pada tujuan dari bahan ajar yang dikembangkan yang terdiri dari analisis KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar).

Alasan peneliti mengembangkan bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* kelas X di MAN Kota Batu adalah untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pada analisis kebutuhan guru, bahan ajar menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan guru karena dengan adanya bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* tersebut dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan siswa dapat memvisualisasikan materi Riba, Bank dan Asuransi. Sedangkan pada analisis kebutuhan siswa dengan adanya bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* akan termotivasi dan akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa akan mendapatkan contoh yang nyata.

Langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* pada materi Riba, Bank dan Asuransi kelas X di MAN Kota Batu mengadaptasi model penelitian pengembangan dari Borg and Gall yang telah disederhanakan dari 10 langkah menjadi 8 langkah. Adapun langkah-langkah dalam mengembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Studi pendahuluan yaitu dengan mengumpulkan informasi awal meliputi observasi kelas atau pengamatan dan persiapan laporan awal

seperti menentukan materi, KI dan KD, dan menentukan tujuan dari adanya pembuatan bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash*.

- b. Perencanaan yaitu merancang bagian-bagian pada Macromedia untuk setiap *layer* dan membuat skenario. Setelah ditemukan materi yang akan dibuat *Macromedia Flash* maka harus dibuat soal *pretest* dan *posttest* sebagai pengukur keberhasilan produk.
- c. Pengembangan *prototype* awal yaitu mengembangkan produk berupa media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* dan panduan pemakaian media berupa buku teks. Sebelum produk diuji cobakan di lapangan diperlukan validasi dari para ahli untuk menilai kelayakan dasar- dasar konsep atau teori yang digunakan.
- d. Merevisi model awal.
- e. Setelah produk dinyatakan layak oleh para validator maka tahap selanjutnya adalah ujicoba lapangan.
- f. Revisi produk, dilakukan berdasarkan uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuan dalam meningkatkan produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.
- g. Revisi akhir terhadap model, langkah ini dilakukan bila peneliti dan pihak terkait menilai proses dan produk yang dihasilkan model telah valid.

h. Diseminasi dan penyebaran kepada berbagai pihak baik secara *online* maupun *offline*.

b. Spesifikasi Produk

Bahan ajar yang dibuat oleh peneliti ini disusun secara sistematis, memotivasi peserta didik agar belajar lebih giat, memberikan konsep pada pemahaman peserta didik, dan memberikan evaluasi sebagai latihan.

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai dua komponen yakni komponen tampilan dan komponen isi. Pada komponen tampilan dapat dilihat dari bentuk tulisan, warna, dan gambar yang ada dalam bahan ajar. Sedangkan pada komponen isi terdapat tiga bagian yaitu bagian pembuka, inti, dan penutup. Adapun penjabaran kedua komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tampilan pengembangan bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* pada materi Riba, Bank dan Asuransi kelas X di MAN Kota Batu mempunyai aspek visual untuk mendukung. Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam tampilan pengembangan bahan ajar antara lain:

- a) Menggunakan program *Macromedia Flash*
- b) Huruf yang digunakan adalah Verdana, Gill Sans, dan Cooper dengan ukuran huruf yang berbeda-beda
- c) Warna yang digunakan juga berwarna-warni yang dilengkapi dengan gambar sesuai tema, video, dan evaluasi yang menggunakan program *Wondershare Quiz Creator*.

2) Isi dalam bahan ajar untuk memenuhi kelayakan harus memenuhi kriteria KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) bersangkutan dengan kurikulum mata pelajaran. Komponen isi dalam bahan ajar ada tiga bagian yaitu:

- a) Bagian awal, terdiri dari judul bab mata pelajaran dan petunjuk penggunaan.
- b) Bagian inti, terdiri dari materi yang telah dikelompokkan menjadi tiga sub bab disertai dengan gambar dan video terkait materi.
- c) Bagian penutup, terdiri dari evaluasi, profil peneliti.

2. Hasil Validasi Ahli

Hasil penilaian yang diberikan oleh ahli validasi media bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* ada dua penilaian yaitu validasi pertama dengan revisi dan kedua tanpa revisi. Adapun paparan data dari validasi media adalah sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

1) Validasi Pertama

- a) Pada aspek format, kejelasan petunjuk penggunaan, kesesuaian isian pada materi, kesesuaian warna, tampilan gambar, dan tulisan materi Riba, Bank dan Asuransi sudah baik dengan prosentase 80% tapi peneliti melakukan revisi untuk perbaikan produk agar lebih menarik dan layak.
- b) Pada aspek isi, kesesuaian materi Riba, Bank dan Asuransi dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran Fikih, kejelasan konsep Riba,

Bank dan Asuransi yang disampaikan pada bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash*, kesesuaian animasi pada bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* dengan konsep yang terdapat pada materi Riba, Bank dan Asuransi, kejelasan animasi dalam menyampaikan konsep Riba, Bank dan Asuransi sudah baik dan tidak perlu revisi dengan prosentase 85% tapi peneliti melakukan revisi untuk perbaikan produk agar lebih menarik dan layak.

c) Pada aspek bahasa, kebakuan bahasa yang digunakan, kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan, keefektifan kalimat yang digunakan, kelengkapan kalimat/informasi yang dibutuhkan siswa, penggunaan kata sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) sudah baik dan tidak perlu revisi dengan prosentase 92% tapi peneliti melakukan revisi untuk perbaikan produk agar lebih menarik dan layak. Nilai keseluruhan penilaian angket dipaparkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{60} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

2) Validasi Kedua

a) Setelah adanya revisi pada aspek format, kejelasan petunjuk penggunaan, kesesuaian isian pada materi, kesesuaian warna,

tampilan gambar, dan tulisan materi Riba, Bank dan Asuransi sudah sangat baik dengan prosentase 100%. Bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* ini sudah layak untuk diujicobakan.

b) Setelah adanya revisi pada aspek isi, kesesuaian materi Riba, Bank dan Asuransi dengan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fikih, kejelasan konsep Riba, Bank dan Asuransi yang disampaikan pada bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash*, kesesuaian animasi pada bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* dengan konsep yang terdapat pada materi Riba, Bank dan Asuransi, kejelasan animasi dalam menyampaikan konsep Riba, Bank dan Asuransi sudah sangat baik dan tidak perlu revisi dengan prosentase 100%. Bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* ini sudah layak untuk diujicobakan.

c) Setelah adanya revisi pada aspek bahasa, kebakuan bahasa yang digunakan, kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan, keefektifan kalimat yang digunakan, kelengkapan kalimat/informasi yang dibutuhkan siswa, penggunaan kata sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) sudah sangat baik dan tidak perlu revisi dengan prosentase 92%. Bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* ini sudah layak untuk diujicobakan.

Nilai keseluruhan penilaian angket dipaparkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

$$= \frac{58}{60} \times 100\%$$

= 96,7%

b. Hasil Validasi Ahli Media

1) Validasi Pertama

- a) Pada aspek kesederhanaan, animasi dalam bahan pembelajaran Multimedia, kemudahan multimedia untuk dimengerti, kesesuaian animasi yang disajikan dengan karakteristik siswa, kemudahan kalimat yang digunakan sudah baik dengan prosentase 85%, peneliti melakukan revisi untuk menghasilkan produk yang lebih baik.
- b) Pada aspek keterpaduan, kesesuaian urutan antar halaman, kesesuaian ukuran nomor halaman sangat baik dengan prosentase 90% dan peneliti tidak melakukan revisi.
- c) Pada aspek keseimbangan, kesesuaian ukuran animasi dan tulisan tiap halaman, kesesuaian ukuran gambar pada tiap halaman, keseimbangan tata letak tulisan tiap halaman cukup baik dengan prosentase 73% tapi peneliti melakukan revisi untuk perbaikan produk agar lebih layak diujicobakan.
- d) Pada aspek bentuk, animasi dan gambar yang digunakan, kemudahan bentuk huruf untuk dibaca sudah baik dengan prosentase 80% tapi peneliti melakukan revisi untuk perbaikan produk agar lebih layak diujicobakan.
- e) Pada aspek warna, kesesuaian warna tiap halaman dan gradasi warna sudah baik dengan prosentase 100%, peneliti tidak

melakukan revisi. Nilai keseluruhan penilaian angket dipaparkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

$$= \frac{59}{70} \times 100\%$$

$$= 84,2\%$$

2) Validasi Kedua

- a) Setelah adanya revisi pada aspek kesederhanaan, animasi dalam bahan pembelajaran Multimedia, kemudahan multimedia untuk dimengerti, kesesuaian animasi yang disajikan dengan karakteristik siswa, kemudahan kalimat yang digunakan sangat baik dengan prosentase 95% dan tidak perlu revisi lagi.
- b) Setelah adanya revisi pada aspek keterpaduan, kesesuaian urutan antar halaman, kesesuaian ukuran nomor halaman sangat baik dengan prosentase 90 % dan tidak perlu revisi lagi.
- c) Setelah adanya revisi pada aspek keseimbangan, kesesuaian ukuran animasi dan tulisan tiap halaman, kesesuaian ukuran gambar pada tiap halaman, keseimbangan tata letak tulisan tiap halaman sangat baik dengan prosentase 100% dan tidak perlu revisi lagi.
- d) Setelah adanya revisi pada aspek bentuk, animasi dan gambar yang digunakan, kemudahan bentuk huruf untuk dibaca sudah baik dengan prosentase 86% dan tidak perlu revisi lagi.
- e) Setelah adanya revisi pada aspek warna, kesesuaian warna tiap halaman dan gradasi warna sangat baik dengan prosentase 100%

dan tidak perlu revisi lagi. Nilai keseluruhan penilaian angket dipaparkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\% \\ &= \frac{66}{70} \times 100\% \\ &= 94,2\% \end{aligned}$$

c. Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Fikih

Berdasarkan hasil penilaian dari guru mata pelajaran Fikih MAN Kota Batu materi Riba, Bank dan Asuransi diperoleh persentase 95%. Persentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat valid, sehingga bahan ajar ini layak untuk digunakan pada proses pembelajaran karena bahan ajar ini efektif dan efisien digunakan pada proses pembelajaran, bahan ajar pengembangan mampu memberikan pemahaman konsep materi Riba, Bank dan Asuransi, ukuran dan jenis huruf mudah dibaca, tujuan pembelajaran yang jelas, kesesuaian gambar dengan materi Riba, Bank dan Asuransi dan latihan yang jelas, langkah-langkah dalam media yang sistematis, materi dijabarkan secara lengkap, keruntutan materi pada bahan ajar, dan bahan ajar Multimedia berbasis Macromedia flash ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis. Dari paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini layak digunakan pada proses pembelajaran.

d. Kemenarikan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fikih

Bahan ajar fikih yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria efektif dan menarik. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses belajar dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis Macromedia flash, sebab dengan menggunakan bahan ajar berbasis Macromedia flash maka siswa tidak hanya belajar dengan mendengarkan ceramah dari guru saja tetapi siswa memahami materi melalui video yang disajikan sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Untuk mengetahui tingkat kemenarikan bahan ajar yang dikembangkan maka peneliti menyebarkan angket kepada siswa setelah siswa menggunakan bahan ajar yang dikembangkan serta melakukan wawancara tidak terstruktur kepada 20 orang siswa. Dari penyebaran angket tersebut dapat diketahui tingkat kemenarikan bahan ajar diperoleh persentase sebesar 81% dari kriteria yang ditetapkan. Persentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi menarik. Hal tersebut dapat dilihat dari halaman depan yang menarik, ukuran dan jenis huruf mudah dibaca oleh responden, ilustrasi pada bahan ajar membantu siswa memahami materi, langkah-langkah pengoperasian yang sistematis, video yang disajikan memberikan pengetahuan yang baru bagi siswa, materinya dapat dipahami dengan mudah oleh siswa, dan siswa termotivasi mengikuti pelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Hal ini menunjukkan

bahwa bahan ajar fikih berbasis Multimedia materi riba, bank dan asuransi layak digunakan dalam proses pembelajaran karena sesuai dengan perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 20 siswa menyatakan bahwa bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* sangat menarik dan tidak membuat bosan karena dalam satu bahan ajar terdiri dari materi dengan warna, gambar yang menarik, video kartun dan realitas kehidupan sehari-hari, dan evaluasi dengan program *Wondershare Quiz Creator* yang menarik sehingga menurut 20 siswa tersebut hasil belajar mereka meningkat dengan tajam setelah mendapat bahan ajar *Macromedia Flash*.

3. Hasil Belajar yang diperoleh siswa

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses suatu pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁸

Kualitas bahan ajar yang baik akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar, jika bahan ajar yang digunakan sesuai dengan pemahaman siswa

⁵⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 276-277.

maka dapat dikatakan bahan ajar tersebut layak digunakan, jika bahan ajar yang digunakan kurang sesuai dengan pemahaman siswa maka harus ada pengembangan lebih baik lagi dari sebelumnya. jika nilai hasil belajar (pencapaian indikator) sama atau lebih besar dari standar ketuntasan minimal, maka peserta didik tersebut dapat diinterpretasikan tuntas belajar (menguasai kompetensi dasar tersebut). Sebaliknya jika nilai yang diperoleh ternyata dibawah standar maka dapat diinterpretasikan belum tuntas. Sehingga peserta didik tidak dapat melanjutkan ke level selanjutnya. Solusi bagi peserta didik yang belum tuntas adalah dengan mengikuti remedial.⁵⁹

Pelaksanaan *pretest* pada tanggal 30 April 2016 dan *posttest* pada tanggal 7 Mei 2016 kelas X IPS 1. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di MAN Kota Batu sebelum dan setelah mendapat bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* pada materi Riba, Bank dan Asuransi kelas X adalah sebagai berikut:

⁵⁹ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007), Hlm 22.

Tabel 4.10.

Hasil belajar siswa kelas X IPS 1 MAN Kota Batu sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar *Macromedia Flash*

NOMOR		NAMA SISWA	KKM	Pre-Test	Post-Test
Urut	Induk				
1	7382	AIL DELSYAHFANI RAMADHANI	70	72	88
2	7406	ANGGI SRIMAWARNI PUTRI	70	72	92
3	7421	AURALIA SHINDI AMBARANTI	70	68	80
4	7435	CELLINA PERMATA DEWI	70	68	92
5	7441	DEVI ANGGRAINI	70	72	92
6	7446	DHELIA ADINDA ANJANGSARI	70	64	92
7	7472	ERIN ROSWANDARI	70	64	88
8	7473	ERINA DWI NOVITASARI	70	56	92
9	7485	FAUZAN ADHI WILDAN	70	68	84
10	7494	FIRA AISYAH HAMIDA	70	76	88
11	7496	FIRDA RAHAYU PUTRI	70	84	92
12	7499	FITRIA DHAMAYANTI	70	68	80
13	7501	FITRIYAN YOGA PRATAMA PUTRA	70	48	84
14	7502	FRISKA NOVALIA INDAH	70	84	92
15	7507	GERALDO NAUFALA ALVAREZA	70	72	76
16	7510	HABIL FIRDAUS	70	60	68
17	7511	HADI MUHAMMAD ANWAR	70	20	44
18	7525	IMROATUL QUROTIN	70	80	84

		NADHIROH			
19	7535	KANASA PRATAMA AFRIZAL	70	72	84
20	7545	KHOFIFAH NOVIANTI	70	76	84
21	7546	KHOFIFAH NURAINI	70	72	92
22	7548	KHOIRUN NISA'	70	88	100
23	7572	MOCHAMMAD GILANG IZUDIN AL- RACHMAN	70	80	88
24	7585	MUHAMMAD FAJAR HILMI	70	44	68
25	7586	MUHAMMAD FIRHAN ADIP	70	28	48
26	7592	MUHAMMAD MUTAMIM MURIZAL	70	72	84
27	7608	NESA DEVI RAHMAYANTI	70	76	88
28	7612	NINDIA WINGKI ASTARIN	70	52	68
29	7616	NOVIA ICHA SYAHFITRI	70	72	84
30	7635	PEPY SAPUTRI	70	84	92
31	7640	RACELUIN ARMADELA HEMAS KARINDA	70	88	92
32	7645	RENDANG ANGGRAHINI	70	68	80
33	7670	SAVIRA PUTRI SALSABILLA	70	80	88
34	7691	TANTI RUBIYANTI	70	76	88
35	7701	VIKI MAHARDIKA	70	76	80
36	7722	ZENDITA ALVION	70	64	76
		Jumlah	2520	2464	2992
		Rata-rata		68,445	83,112

Data siswa kelas X MAN Kota Batu yang tidak tuntas *pretest*:

1. Auralia Shindi Ambaranti

2. Cellina Permata Dewi
3. Dhelia Adinda Anjangsana
4. Erin Roswandari
5. Erina Dwi Novitasari
6. Fauzan Adhi Wildan
7. Fitria Dhamayanti
8. Fitriyan Yoga Pratama Putra
9. Habil Firdaus
10. Hadi Muhammad Anwar
11. Muhammad Fajar Hilmi
12. Muhammad Firhan Adip
13. Muhammad Mutamim Murizal
14. Nesa Devi Rahmayanti
15. Nindia Wingki Astarin
16. Renda Anggrahini
17. Zendita Alvion

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *posstest* dengan rata-rata 83,12 lebih tinggi dari hasil *pretest* dengan hasil 68,45. Hal ini terlihat bahwa setelah mendapat bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* hasil belajar siswa meningkat dengan memenuhi SKM (Standar Ketuntasan Minimal) 70. Hasil perbedaan signifikan sebanyak 14,667 sekaligus diperkuat oleh hasil dari analisis *t-test* yang menunjukkan bahwa $10,627 (t_{hitung}) \geq 1,697 (t_{tabel})$.

Kesimpulannya maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash*. Dengan adanya *pretest* dan *posttest*, maka dari hasil tes uji coba dapat disimpulkan bahwa bahan ajar Multimedia berbasis *Macromedia Flash* berpengaruh positif, efektif, dan valid digunakan dalam kegiatan pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengembangan produk yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi adalah sebagai berikut:

1. Desain pengembangan bahan ajar Multimedia berbasis Macromedia Flash, meliputi:
 - a. Rencana pengembangan bahan ajar Multimedia berbasis Macromedia Flash terdiri dari 8 tahapan dalam mengembangkannya dengan menggunakan model dari Borg and Gall:
 - 1) Observasi kelas atau pengamatan dan persiapan laporan awal, seperti menentukan materi, KI dan KD, dan menentukan tujuan dari adanya pembuatan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash*.
 - 2) Membuat skenario produk dan membuat *pretest* dan *posttest* sebagai pengukur keberhasilan produk.
 - 3) Mengembangkan skenario menjadi *prototype*.
 - 4) Merevisi model awal dengan melakukan validasi isi dan media.
 - 5) Setelah produk dinyatakan layak oleh para validator maka tahap selanjutnya adalah ujicoba lapangan,
 - 6) Revisi produk, dilakukan berdasarkan uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuan dalam meningkatkan produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.

7) Revisi akhir terhadap model, langkah ini dilakukan bila peneliti dan pihak terkait menilai proses dan produk yang dihasilkan model telah valid.

8) Diseminasi dan penyebaran kepada berbagai pihak baik secara *online* maupun *offline*.

b. Spesifikasi bahan ajar yang dihasilkan pada pengembangan ini terdapat 3 bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Pada bagian pendahuluan terdiri dari cover pembukaan dan petunjuk penggunaan. Pada bagian isi terdiri dari sub bab pada materi riba, bank dan asuransi, video, dan evaluasi. Sedangkan pada bagian penutup terdiri dari profil pembuat. Tampilan bahan ajar ini menggunakan program *macromedia flash* dan menggunakan jenis huruf Verdana, Gill Sans, dan Cooper dengan ukuran huruf yang berbeda-beda.

2. Hasil Validasi Ahli Isi dan Media

a. Perolehan nilai pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* pada materi riba, bank dan asuransi berdasarkan penilaian dari validasi ahli materi/isi pertama 85% dan penilaian validasi ahli materi/isi kedua 96,7% (sangat valid).

b. Perolehan nilai pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* pada materi riba, bank dan asuransi berdasarkan penilaian dari validasi ahli media pertama 84,2% dan penilaian validasi ahli materi/isi kedua 94,2% (sangat valid).

Dari perolehan nilai para ahli, nilai prosentase tertinggi diperoleh dari validasi materi/isi dengan perolehan nilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* pada materi riba, bank dan asuransi layak digunakan pada proses pembelajaran.

3. Ketercapaian Hasil Belajar Siswa kelas X pada materi Riba, Bank dan Asuransi dengan menggunakan bahan ajar multimedia berbasis Macromedia flash dapat dilihat sebagai berikut:

Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah produk dikembangkan yang diperoleh bahwa nilai *posttest* kelas X MAN Kota Batu mencapai 83,12 lebih tinggi dari nilai *pretest* yang mencapai 68,45. Hal ini diperkuat dengan uji t dimana t_{hitung} (10,627) lebih besar dari sama dengan t_{tabel} (1,697), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* pada materi riba, bank dan asuransi.

Kemenarikan bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* yang diperoleh dari hasil penilaian angket yang diberikan kepada siswa kelas X IPS 1 MAN Kota Batu yaitu 81%, maka bahan ajar multimedia berbasis *macromedia flash* dinyatakan menarik bagi responden. Bahan ajar yang dikembangkan dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dilihat dari hasil tes yang diberikan sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan, dan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar.

B. Saran

Bahan ajar multimedia berbasis macromedia flash pada materi Riba, Bank dan Asuransi yang dikembangkan oleh peneliti ini diharapkan dapat menunjang pembelajaran Fikih di kelas X MAN Kota Batu adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Adanya bahan ajar multimedia berbasis macromedia flash dapat memberikan manfaat dan menjadi pijakan dasar untuk lembaga atau sekolah dalam kaitannya mengembangkan bahan ajar Fikih yang lebih berkualitas.

2. Bagi Guru

Menjadi tambahan referensi bagi guru terkait dalam mencari cara alternatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan sebagai pengembang bahan ajar sebelumnya dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada materi riba, bank dan Asuransi.

3. Bagi Siswa

Dapat melatih siswa untuk membiasakan diri bersikap adil dan bersih dari segala bentuk riba dan memberikan motivasi kepada siswa kelas X agar dapat meningkatkan hasil belajar pada materi riba, bank dan asuransi.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan pertimbangan, penambah wawasan serta menjadikan peneliti lain lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan bahan ajar di bidang Fikih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 1996. *Tafsir Metodologi Pengajaran Islam*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Al-Fauzan, Asy-Syaikh Shaleh bin Fauzan. 2007. *Perbedaan Jual Beli dan Riba*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Aly, Abdullah, dkk. 2016. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amirudin, Achmad, dkk. 2009. *Pengembangan Pembelajaran Kontekstual Melalui Outdoor Study Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menyusun Karya Ilmiah Siswa Pada Materi Geografi (Suatu Implementasi Dan Desiminasi)*. Malang: Lemlit.
- Amrin, Abdullah. 2006. *Asuransi Syariah*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Amstrong. 2005. *Macromedia Flash 8: Getting Started with Flash*. San Fransisco:Macromedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ash-Shedqy, T.M Hasbi. 1996. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta, Bulan Bintang.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah.
- B, Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Borg, W. R. and Gall, M. D. 1979. *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman, Inc.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan A, Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrian, Jack. 2004. *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- <http://media.diknas.go.id/media/document/PAI.pdf> diakses tanggal 7 September 2009

- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta, BumiAksara.
- Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Joseph, dkk. 2004. *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: Elang Mas.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Fikih Buku Pegangan Siswa Kelas X*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Kunandar. 2006. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran dan Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. : PT Remaja Rosda Karya.
- MEA, Persaingan antara tenaga kerja local dan TKA, Jawa Pos 2 Maret 2016 hlm.3
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah, Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nata, Abuddin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta:Grasindo.
- Orlich, dkk. 1998. *Teaching Strategis:A Guide To Better Instruction (4th ed)*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Pannen, Paulina Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: PAU PPAI. Ditjen Dikti. Depdiknas.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Punaji, Setyosari. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Putra, Nusa. 2012. *Research & Development*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Saripudin, U. 1989. *Konsep Dan Masalah Pengajaran Ilmu Sosial Di Sekolah Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Tinggi.

- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutjiono, *Pendayagunaan Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Penabur. No. 4:76-84 th.2005
- Suwiwa dkk, *Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran pada Mata Kuliah Teori dan Praktik Pencak Silat*. JURNAL Program studi Tekonologi Pembelajaran, No. 1 April 2015.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresip*. Jakarta: Kencana 2010.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana.

Lampiran I: Surat Izin Penelitian


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/774/2016
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

04 April 2016

Kepada
 Yth. Kepala MAN Kota Batu
 di
 Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Asri Afi Utami
 NIM : 12110065
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Macromedia Flash dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester II Mata Pelajaran Fikih Materi Riba, Bank dan Asuransi

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik,
 Dr. H. Sulalah, M.Ag
 NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan PAI
 2. Arsip

Lampiran II: Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI BATU
Jalan Patimura Nomor 25 ☎ (0341) 592185
 Batu 65315

SURAT KETERANGAN
 Nomor : Ma.15.88/PP.00.6/200/ 2016

Batu, 20 Mei 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Batu, menerangkan bahwa :

Nama : ASRI AFI UTAMI
 NIM : 12110065
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fak/Univ. : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Bahwa benar Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di MAN Batu mulai tanggal 21April 2016 s/d 14 Mei 2016, berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan data skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MULTIMEDIA BERBASIS MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN FIKIH MATERI RIBA, BANK DAN ASURANSI DI MAN KOTA BATU."

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala

 Drs. Winarso
 NIP. 196407071994031005

Lampiran III: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email: psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI

Nama : Asri Afi Utami
NIM : 12110065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Nurlaeli Fitriah, MPd
Judul skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Fikih Materi Riba, Bank dan Asuransi di MAN Kota Batu

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	03 Juli 2015	Judul Proposal Penelitian	1.
2	12 September 2015	BAB I	2.
3	18 September 2015	BAB II	3.
4	1 April 2016	BAB III	4.
5	4 April 2016	Bahan Ajar Pengembangan	5.
6	23 Mei 2016	BAB I, II, III, IV, V	6.
7	6 Juni 2016	BAB I, II, III, IV, V	7.
8	10 Juni 2016	ACC	8.

Malang, 10 Juni 2016
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M. Ag
NIP. 197208222002121001

Lampiran IV: Hasil Validasi Ahli Isi/Materi Mata Pelajaran Fikih

A. Validasi 1

LEMBAR VALIDASI AHLI ISI/MATERI
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MULTIMEDIA BERBASIS
MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X SEMESTER II MATA PELAJARAN FIKIH MATERI
RIBA, BANK DAN ASURANSI

+ Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Media Pembelajaran Materi Riba, Bank dan Asuransi Mata Pelajaran Fikih Kelas X MA, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu validator untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi/materi. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media pembelajaran ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu sosial. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli isi/materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Fikih).

Nama : *Fanid Hayum*
 NIP : *195203091983031002*
 Instansi : *UIN Matang*
 Pendidikan : *S-3*
 Alamat : *jl. Gajayana 50 Mlg*

+ Petunjuk

- Lembar evaluasi ini untuk diisi oleh ahli isi/materi
- Tujuan dari lembar validasi ini adalah untuk mengevaluasi aspek isi/materi
- Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut:
 - 1 = tidak bagus
 - 2 = kurang bagus

3 = sedang

4 = bagus

5 = sangat bagus

- Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom 1, 2, 3, 4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif. Komentar atau saran mohon dapat diberikan pada kolom yang disediakan.

A. Aspek Isi/Materi

No	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Format	1. Kejelasan petunjuk penggunaan				✓	
		2. Kesesuaian isian pada materi				✓	
		3. Kesesuaian warna, tampilan gambar, dan tulisan materi Riba, Bank dan Asuransi				✓	
2	Isi	4. Kesesuaian materi Riba, Bank dan Asuransi dengan Kompetensi Dasar Mata pelajaran Fikih					✓
		5. Kejelasan konsep Riba, Bank dan Asuransi yang disampaikan pada bahan ajar multimedia berbasis Macromedia Flash				✓	
		6. Kesesuaian animasi pada bahan ajar multimedia berbasis multimedia flash dengan konsep yang terdapat pada materi Riba, Bank dan Asuransi				✓	
		7. Kejelasan animasi dalam menyampaikan konsep Riba, Bank dan Asuransi				✓	
3	Bahasa	8. Kebakuan bahasa yang digunakan					✓
		9. Kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan				✓	
		10. Keefektifan kalimat yang digunakan				✓	
		11. Kelengkapan kalimat/informasi yang dibutuhkan siswa				✓	
		12. Penggunaan kata sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)					✓

B. Saran Perbaikan

No.	Bagian yang Salah	Saran Perbaikan

C. Komentar

buat Materi lebih kontekstual & komunikatif + gambar & Ice breaking

D. Kesimpulan

Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif ini :

- ☐ Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- ☐ Layak untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran

Malang, *06 - 04* 2016

Ahli Isi/Materi

[Signature]

NIP.

B. Validasi 2

**LEMBAR VALIDASI AHLI ISI/MATERI
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MULTIMEDIA BERBASIS
MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X SEMESTER II MATA PELAJARAN FIKIH MATERI
RIBA, BANK DAN ASURANSI**

 Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Media Pembelajaran Materi Riba, Bank dan Asuransi Mata Pelajaran Fikih Kelas X MA, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu validator untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi/materi. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media pembelajaran ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu sosial. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli isi/materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Fikih).

Nama : *Farid Hasyim*
NIP : *195203091983031002*
Instansi : *UIN Malang*
Pendidikan : *S-3*
Alamat : *Jl. Gayamsari 50 Malang*

 Petunjuk

- Lembar evaluasi ini untuk diisi oleh ahli isi/materi
- Tujuan dari lembar validasi ini adalah untuk mengevaluasi aspek isi/materi
- Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut:
 - 1 = tidak bagus
 - 2 = kurang bagus

3 = sedang

4 = bagus

5 = sangat bagus

- Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom 1, 2, 3, 4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif. Komentar atau saran mohon dapat diberikan pada kolom yang disediakan.

A. Aspek Isi/Materi

No	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Format	1. Kejelasan petunjuk penggunaan					✓
		2. Kesesuaian isian pada materi					✓
		3. Kesesuaian warna, tampilan gambar, dan tulisan materi Riba, Bank dan Asuransi					✓
2	Isi	4. Kesesuaian materi Riba, Bank dan Asuransi dengan Kompetensi Dasar Mata pelajaran Fikih					✓
		5. Kejelasan konsep Riba, Bank dan Asuransi yang disampaikan pada bahan ajar multimedia berbasis Macromedia Flash					✓
		6. Kesesuaian animasi pada bahan ajar multimedia berbasis multimedia flash dengan konsep yang terdapat pada materi Riba, Bank dan Asuransi					✓
		7. Kejelasan animasi dalam menyampaikan konsep Riba, Bank dan Asuransi					✓
3	Bahasa	8. Kebakuan bahasa yang digunakan					✓
		9. Kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan					✓
		10. Keefektifan kalimat yang digunakan				✓	
		11. Kelengkapan kalimat/informasi yang dibutuhkan siswa				✓	
		12. Penggunaan kata sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)					✓

B. Saran Perbaikan

No.	Bagian yang Salah	Saran Perbaikan

C. Komentar**D. Kesimpulan**

Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif ini :

- ☒ Layak untuk diuji coba tanpa revisi
☐ Layak untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran

Malang, 07 - 04 - 2016

Ahli Isi/Materi

Midhan

NIP.

Lampiran V: Hasil Validasi Ahli Desain Media Bahan Ajar

A. Validasi 1

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MULTIMEDIA BERBASIS
MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X SEMESTER II MATA PELAJARAN FIKIH MATERI
RIBA, BANK DAN ASURANSI

+ Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Media Pembelajaran Materi Riba, Bank dan Asuransi Mata Pelajaran Fikih Kelas X MA, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu validator untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli media. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media pembelajaran ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu sosial. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli media materi Riba, Bank dan Asuransi Mata Pelajaran Fikih.

Nama : Ahmad Maliki Hasan

NIP : -

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan : S2 PBA UIN Malang

Alamat : Singosari - Kab. Malang.

+ Petunjuk

- Lembar evaluasi ini untuk diisi oleh ahli desain/media
- Tujuan dari lembar validasi ini adalah untuk mengevaluasi aspek desain/media
- Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut:
1 = tidak bagus

2 = kurang bagus

3 = sedang

4 = bagus

5 = sangat bagus

- Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom 1, 2, 3, 4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif. Komentar atau saran mohon dapat diberikan pada kolom yang disediakan.

A. Aspek Desain/Media

No	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kesederhanaan	1. Animasi dalam bahan pembelajaran Multimedia sederhana				✓	
		2. Animasi dalam bahan pembelajaran Multimedia mudah dimengerti					✓
		3. Animasi yang disajikan dalam bahan pembelajaran Multimedia sesuai dengan karakteristik siswa				✓	
		4. Kalimat yang digunakan mudah dimengerti				✓	
2	Keterpaduan	5. Urutan antar halaman sudah sesuai					✓
		6. Ukuran nomor halaman sudah sesuai				✓	
3	Keseimbangan	7. Ukuran animasi dan tulisan tiap halaman sesuai				✓	
		8. Ukuran gambar pada tiap halaman sesuai				✓	
		9. Tata letak tulisan tiap halaman seimbang			✓		
4	Bentuk	10. Animasi yang digunakan menarik				✓	
		11. Gambar menarik				✓	
		12. Bentuk huruf mudah dibaca				✓	
5	Warna	13. Warna tiap halaman sudah sesuai					✓
		14. Gradasi warna sudah sesuai					✓

B. Saran Perbaikan

No.	Bagian yang Salah	Saran Perbaikan
	Halaman Awal	ditambahkan Mata pelajaran yang akan diajarkan.
	Kuis	Menggunakan exe untuk format penyimpanan.

C. Komentar**D. Kesimpulan**

Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif ini :

- ☐ Layak untuk diuji coba tanpa revisi
☒ Layak untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran

Malang, 13 - April - 2016

Ahli Desain/Media

Ahmad Maliki Hadari

NIP. -

Validasi 2

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MULTIMEDIA BERBASIS
MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X SEMESTER II MATA PELAJARAN FIKIH MATERI
RIBA, BANK DAN ASURANSI

Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Media Pembelajaran Materi Riba, Bank dan Asuransi Mata Pelajaran Fikih Kelas X MA, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu validator untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli media. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media pembelajaran ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu sosial. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli media materi Riba, Bank dan Asuransi Mata Pelajaran Fikih.

Nama : AHMAD MAKKI HASANI

NIP : -

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim

Pendidikan : S2 PBA

Alamat : Singasari - Kab. Malang

Petunjuk

- Lembar evaluasi ini untuk diisi oleh ahli desain/media
- Tujuan dari lembar validasi ini adalah untuk mengevaluasi aspek desain/media
- Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut:

1 = tidak bagus

2 = kurang bagus

3 = sedang

4 = bagus

5 = sangat bagus

- Mohon diberikan tanda (√) pada kolom 1, 2, 3, 4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif. Komentar atau saran mohon dapat diberikan pada kolom yang disediakan.

A. Aspek Desain/Media

No	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kesederhanaan	1. Animasi dalam bahan pembelajaran Multimedia sederhana				√	
		2. Animasi dalam bahan pembelajaran Multimedia mudah dimengerti					√
		3. Animasi yang disajikan dalam bahan pembelajaran Multimedia sesuai dengan karakteristik siswa					√
		4. Kalimat yang digunakan mudah dimengerti					√
2	Keterpaduan	5. Urutan antar halaman sudah sesuai					√
		6. Ukuran nomor halaman sudah sesuai				√	
3	Keseimbangan	7. Ukuran animasi dan tulisan tiap halaman sesuai					√
		8. Ukuran gambar pada tiap halaman sesuai					√
		9. Tata letak tulisan tiap halaman seimbang					√
4	Bentuk	10. Animasi yang digunakan menarik				√	
		11. Gambar menarik				√	
5	Warna	12. Bentuk huruf mudah dibaca					√
		13. Warna tiap halaman sudah sesuai					√

	14. Gradasi warna sudah sesuai					✓
--	--------------------------------	--	--	--	--	---

B. Saran Perbaikan

No.	Bagian yang Salah	Saran Perbaikan
	—	—

C. Komentor

Konsep media menarik dalam bentuk flash.

D. Kesimpulan

Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif ini :

- ☒ Layak untuk diuji coba tanpa revisi
☐ Layak untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran

Malang, 19 - 9 - 2016

Ahli Desain/Media

Ahmad Mafki H.

NIP. -

Lampiran VI: Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Fikih

Angket Praktisi (Guru)

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Macromedia Flash Materi Riba, Bank dan Asuransi. Bahan ajar ini dikembangkan dengan mengacu pada Kurikulum 2013.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk bahan ajar yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/ Ibu, Saya sampaikan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (x) pada angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak Ibu.
2. Pedoman penilaian
 - 1) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - 2) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - 3) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - 4) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - 5) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Selain memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. Identitas Penguji

Nama Lengkap : LAILY MAZLYATI S. Ag.
Jabatan : GURU
Instansi : MANTAP BATU
Pangkat/golongan : IIIb / GURU Pertama
Pendidikan Terakhir : S.1.
Bidang Keahlian : FIKIH
Masa Kerja dalam Bidang tersebut : 7 th

10. Apakah dengan menggunakan bahan ajar ini siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Fikih?

1	2	3	4	5
Sangat tidak termotivasi	Kurang termotivasi	Cukup termotivasi	Termotivasi	Sangat termotivasi

11. Apakah materi pada bahan ajar ini dijabarkan secara lengkap?

1	2	3	4	5
Sangat tidak lengkap	Kurang lengkap	Cukup lengkap	Lengkap	Sangat lengkap

12. Apakah uraian materi pada bahan ajar ini mudah dipahami?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup Mudah	Mudah	Sangat mudah

13. Bagaimanakah kesistematisan komponen bahan ajar ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sistematis	Kurang sistematis	Cukup sistematis	Sistematis	Sangat sistematis

14. Apakah bahan ajar ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memenuhi	Kurang memenuhi	Cukup memenuhi	memenuhi	Sangat memenuhi

5. Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran dalam bahan ajar Multimedia berbasis Macromedia flash?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

6. Bagaimana tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam bahan ajar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

7. Bagaimana kejelasan latihan dalam bentuk kuis pada bahan ajar multimedia berbasis Macromedia flash?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

8. Apakah video dalam bahan ajar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

9. Bagaimanakah kejelasan langkah-langkah dalam bahan ajar Macromedia flash?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

ANGKET TANGGAPAN/ PENILAIAN
GURU MATA PELAJARAN FIKIH

Petunjuk Pengisian:

A. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

1. Apakah bahan ajar ini efektif dan efisien digunakan pada materi Riba, Bank dan Asuransi?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

2. Apakah bahan ajar ini mampu memberikan pemahaman konsep materi Riba, Bank dan Asuransi?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

3. Apakah bahan ajar ini tepat digunakan untuk siswa kelas X MAN Kota Batu?

1	2	3	4	5
Sangat tidak tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

4. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah dibaca?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

B. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi bahan ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi/materi	Saran

C. Berilah komentar dan saran lainnya berkenaan dengan bahan ajar!

Batu, 18 -04 - 2016

Penguji

(Lily Muziyah SAg.

NIP. 19730129 200604 2014

Lampiran VII: Soal Pre-test dan Post-test

SOAL PRETES***I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat !***

1. Istilah riba berasal dari bahasa arab “Ziyadah” yang artinya...
 - a. Tambahan
 - b. Merampas
 - c. Merugikan
 - d. Keuntungan
 - e. Berbahaya
2. Perhatikan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 di bawah ini

إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Ayat diatas menjelaskan tentang....

- a. Sesungguhnya jual beli sama dengan riba
 - b. Riba dan jual diperbolehkan selama tidak merugikan
 - c. Jual beli seperti riba tetapi riba kadang haram kadang tidak
 - d. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
 - e. Riba dapat membahayakan jual beli
3. Keuntungan yang didapat dari pinjam-meminjam atau tukar menukar barang yang sejenis maupun tidak sejenis karena adanya keterlambatan waktu pembayaran disebut...
 - a. Riba khiyar
 - b. Riba Nasi'ah
 - c. Riba Qard
 - d. Riba Fadl
 - e. Riba Ijarah
4. Suatu ketika Bilal membawa kurma dua keranjang berkualitas buruk dan menukarkannya dengan satu keranjang kurma berkualitas bagus. Peristiwa ini termasuk contoh jenis riba...
 - a. Fadl
 - b. Qord
 - c. Yad
 - d. Nasi'ah
 - e. nafsiah
5. Perhatikan hadist dibawah:

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمَوْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ

(متفق عليه)

Berdasarkan hadits diatas, golongan yang akan dilaknat oleh Allah terhadap riba yaitu...

- a. Penolak Riba
 - b. Seorang yang tidak menyaksikannya
 - c. Pemakan hasil transaksi yang halal
 - d. Orang yang tidak menuliskannya
 - e. Dua Orang saksi transaksi riba
6. Perbedaan antara Bank konvensional dengan Bank Islam adalah jika Bank Konvensional *Profit oriented* sedangkan Bank Islam adalah
 - a. Memakai perangkat bunga
 - b. Melakukan investasi yang halal dan haram
 - c. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk debitur kreditur
 - d. *Profit dan falah oriented*
 - e. *Creatur of money supply*
 7. Riba adalah salah satu dosa besar. Berikut ini adalah dampak buruk adanya riba, kecuali...
 - a. Menimbulkan faedah hutang piutang yang didasarkan pada tolong menolong
 - b. Menimbulkan rasa permusuhan antara yang hutang dan yang d hutangi
 - c. Menimbulkan mental memperoleh hasil besar tanpa kerja keras
 - d. Semakin membuat susah orang yang sedang kesusahan
 - e. Dapat membuat usaha semakin maju
 8. Perjanjian pertanggungan bersama anatara dua orang atau lebih dimana pihak yang satu akan menerima pembayaran tertentu bila terjadi musibah dan pihak lain membayar iuran yang telah ditentukan waktu dan jumlahnya adalah pengertian dari...
 - a. Mudharabah
 - b. Taawun
 - c. Muawadhah
 - d. Tabarru'
 - e. Asuransi
 9. Lembaga asuransi Islam yang pertama kali berdiri adalah STI yang pertama kependekan dari
 - a. Syariah Takaful Indonesia
 - b. Syarikat Takaful Indonesia
 - c. Syariah Tafakul Indonesia
 - d. Syarikat Tafakul Indonesia
 - e. Syarikat Tadhmun Indonesia
 10. Asuransi Syariah dibangun atas dasar taawun. Taawun artinya...
 - a. Pergantian
 - b. Penjamin
 - c. Kerja sama
 - d. Saling rela

- e. Berorientasi bisnis
11. Dari segi hukum Islam, Jumhur Ulama menghukumi bunga Bank konvensional yaitu ..
- a. Haram
 - b. Mubah
 - c. Subhat
 - d. Makruh
 - e. Sah



12. Dalam Islam, Istilah Asuransi dikenal dengan nama ..
 - a. Takaful
 - b. Al Qoirot
 - c. Tamwil
 - d. Ta'abud
 - e. Tadhamun
13. Para ulama berbeda pendapat mengenai hukum bank, alasan ulama berpendapat hukum bank haram adalah...
 - a. Setiap bank konvensional pasti menggunakan sistem bunga
 - b. Bunga bank dalam menentukan kepada kreditur selalu disesuaikan dengan situasi atau kondisi keuangan suatu bangsa atau Negara
 - c. Bunga yang diberikan bank selalu dibawah inflasi
 - d. Bunga yang diberikan bank kepada kreditur berprinsip saling menguntungkan
 - e. Adanya bank disuatu Negara merupakan kebutuhan yang mendesak dalam kehidupan masyarakat
14. Badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak adalah pengertian dari....
 - a. Bank
 - b. Bank Syariah
 - c. Koperasi
 - d. Transaksi
 - e. Tabungan
15. Di bawah ini yang bukan termasuk tujuan bank adalah....
 - a. Menolong manusia dalam banyak kesulitan terutama dalam bidang ekonomi
 - b. Meringankan hubungan antara para pedagang dan penguasa dengan memperlancar pemindahan uang
 - c. Mengumpulkan dana dari masyarakat untuk keperluan tertentu
 - d. Untuk menjaga keamanan dan memberi perlindungan dari penjahat dan pencuri dengan menyimpan di tempat yang aman
 - e. Untuk kepentingan dan perkembangan kepentingan, baik nasional maupun internasional dalam seluruh bidang kehidupan.
16. Meminjamkan barang atau uang dengan syarat ada keuntungan bagi yang meminjamkan, disebut riba....
 - a. Fadl
 - b. Qardl
 - c. Yad
 - d. Nasiah
 - e. Mamnu'at
17. Berikut merupakan bank milik pemerintah kecuali...
 - a. City bank, Bukopin, Bank Jatim
 - b. BRI, BTN, Bank Mandiri

- c. Ing bank, City bank, Bank Mega
- d. Bank Riau, City Bank. Ing Bank
 - e. Bukopin, BNI, Bak Niaga
- 18. Dibawah ini yang termasuk produk perbankan syariah adalah...
 - a. Murabahah
 - b. Salam
 - c. Sistem hutang
 - d. Mukhabarah
 - e. Musaqah
- 19. Di Indonesia terdapat bank sentral yang bersifat independen bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak lain. Bank tersebut adalah...
 - a. Bank Rakyat Indonesia
 - b. Bank Tabungan Negara
 - c. Bank Negara Indonesia
 - d. Bank Indonesia
 - e. Bank Danamon
- 20. Berikut merupakan tugas bank sentral kecuali...
 - a. Menyalurkan dana masyarakat ke publik
 - b. Mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran
 - c. Mengatur dan mengawasi bank
 - d. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
 - e. Sebagai penyedia dana terakhir bagi bank umum dalam bentuk Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI)
- 21. Perhatikan kalimat berikut:
 - 1. Berbasis bunga
 - 2. *Risk Sharing*
 - 3. Beroperasi dengan pendekatan sector riil
 - 4. Tidak berdasarkan bunga, maisir dan gharar
 - 5. Dasar hukum Bank Indonesia dan pemerintah
 Dari data diatas yang merupakan ciri bank syariah ditunjukkan oleh nomor...
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 2, 4 dan 5
 - d. 2, 3 dan 4
 - e. 3 dan 5
- 22. Salah satu prinsip dalam produk perbankan syariah adalah musyarakah, musyarakah artinya ...
 - a. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih bersama-sama memadukan seluruh sumber daya baik terwujud maupun tidak.

- b. Kerjasama antara dua orang atau lebih dimana pemilik modal mempercayakan modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan
 - c. Transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada
 - d. Transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya
 - e. Mengacu pada hubungan timbal balik yang saling tidak mendzolimi
23. Berikut manfaat asuransi kecuali...
- a. Tumbuhnya rasa persaudaraan dan rasa sepenanggungan diantara anggota
 - b. Memberikan perlindungan=perlindungan terhadap resiko kerugian yang diderita satu pihak
 - c. Meningkatkan efisiensi tenaga, waktu dan biaya
 - d. Adanya hasrat saling menginginkan tertimpa musibah
 - e. Pemerataan biaya
24. Ulama yang mengharamkan adanya asuransi adalah...
- a. Sayyid Sabiq Abdullah
 - b. Abdul wahab khalaf
 - c. Ahmad Zarqa
 - d. Abdurrahman Isa
 - e. Muhammad yusuf musa
25. Asuransi merupakan hal baru dalam Islam, sehingga para ulama masih memperdebatkan. Adapun alasan ulama yang berpendapat asuransi itu boleh yaitu...
- a. Asuransi dianalogikan dengan sistem pensiun seperti taspen.
 - b. Asuransi termasuk jual beli mata uang tidak tunai
 - c. Adanya rasa saling percaya antara kedua belah pihak
 - d. Adanya hubungan saling menggantungkan
 - e. Asuransi mengandung unsur riba

SOAL POSTTES

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat !

1. Definisi riba menurut istilah adalah....
 - a. Mengambil keuntungan dari transaksi ekonomi maupun layanan jasa yang mengakibatkan kerugian
 - b. Pengambilan tambahan baik dalam transaksi jual beli, maupun pinjam meminjam secara batil sehingga dapat merugikan salah satu pihak

- c. Menambah keuntungan dari setiap transaksi yang bersifat memaksa salah satu pihak
 - d. Menghilangkan keuntungan karena adanya syarat yang sudah disepakati
 - e. Menambah penghasilan yang berlebihan dari transaksi jual beli dan pinjam meminjam barang
2. Meminjamkan barang atau uang dengan syarat ada keuntungan bagi yang meminjamkan, disebut riba....
- a. Fadl
 - b. Qardl
 - c. Yad
 - d. Nasiah
 - e. Mamnu'at



3. Perhatikan hadist dibawah:

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمَوْكِلَهُ
وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ
(متفق عليه)

Berdasarkan hadits diatas, golongan yang akan dilaknat oleh Allah terhadap riba yaitu...

- a. Penolak Riba
 - b. Seorang yang tidak menyaksikannya
 - c. Pemakan hasil transaksi yang halal
 - d. Orang yang tidak menuliskannya
 - e. Dua Orang saksi transaksi riba
4. Riba adalah salah satu dosa besar. Berikut ini adalah dampak buruk adanya riba, kecuali...
- a. Menimbulkan faedah hutang piutang yang didasarkan pada tolong menolong
 - b. Menimbulkan rasa permusuhan antara yang hutang dan yang d hutangi
 - c. Menimbulkan mental memperoleh hasil besar tanpa kerja keras
 - d. Semakin membuat susah orang yang sedang kesusahan
 - e. Dapat membuat usaha semakin maju
5. Badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak adalah pengertian dari....
- a. Bank
 - b. Bank Syariah
 - c. Koperasi
 - d. Transaksi
 - e. Tabungan
6. Di Indonesia terdapat bank sentral yang bersifat independen bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak lain. Bank tersebut adalah...
- a. Bank Rakyat Indonesia
 - b. Bank Tabungan Negara
 - c. Bank Negara Indonesia
 - d. Bank Indonesia
 - e. Bank Danamon
7. Perhatikan kalimat berikut:
1. Berbasis bunga
 2. *Risk Sharing*
 3. Beroperasi dengan pendekatan sector riil
 4. Tidak berdasarkan bunga, maisir dan gharar
 5. Dasar hukum Bank Indonesia dan pemerintah

Dari data diatas yang merupakan ciri bank syariah ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 2, 4 dan 5
 - d. 2, 3 dan 4
 - e. 3 dan 5
8. Menurut jumhur ulama, hukum bunga Bank adalah ..
 - a. Haram
 - b. Mubah
 - c. Subhat
 - d. Makruh
 - e. Sah
 9. Perjanjian pertanggungan bersama anantara dua orang atau lebih dimana pihak yang satu akan menerima pembayaran tertentu bila terjadi musibah dan pihak lain membayar iuran yang telah ditentukan waktu dan jumlahnya adalah pengertian dari...
 - a. Mudharabah
 - b. Taawun
 - c. Muawadhah
 - d. Tabarru'
 - e. Asuransi
 10. Para ulama berbeda pendapat mengenai hukum bank, alasan ulama berpendapat hukum bank haram adalah...
 - a. Setiap bank konvensional pasti menggunakan sistem bunga
 - b. Bunga bank dalam menentukan kepada kreditur selalu disesuaikan dengan situasi atau kondisi keuangan suatu bangsa atau Negara
 - c. Bunga yang diberikan bank selalu dibawah inflasi
 - d. Bunga yang diberikan bank kepada kreditur berprinsip saling menguntungkan
 - e. Adanya bank disuatu Negara merupakan kebutuhan yang mendesak dalam kehidupan masyarakat
 11. Di bawah ini yang bukan termasuk tujuan bank adalah....
 - a. Menolong manusia dalam banyak kesulitan terutama dalam bidang ekonomi
 - b. Meringankan hubungan antara para pedagang dan penguhasa dengan memperlancar pemindahan uang
 - c. Mengumpulkan dana dari masyarakat untuk keperluan tertentu
 - d. Untuk menjaga keamanan dan memberi perlindungan dari penjahat dan pencuri dengan menyimpan di tempat yang aman
 - e. Untuk kepentingan dan perkembangan kepentingan, baik nasional maupun internasional dalam seluruh bidang kehidupan.
 12. Ulama yang mengharamkan adanya asuransi adalah...

- a. Sayyid Sabiq Abdullah
 - b. Abdul wahab khalaf
 - c. Ahmad Zarqa
 - d. Abdurrahman Isa
 - e. Muhammad yusuf musa
13. Keuntungan yang didapat dari pinjam-meminjam atau tukar menukar barang yang sejenis maupun tidak sejenis karena adanya keterlambatan waktu pembayaran disebut...
- a. Riba khiyar
 - b. Riba Nasi'ah
 - c. Riba Qard
 - d. Riba Fadl
 - e. Riba Ijarah
14. Perhatikan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 di bawah ini

إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

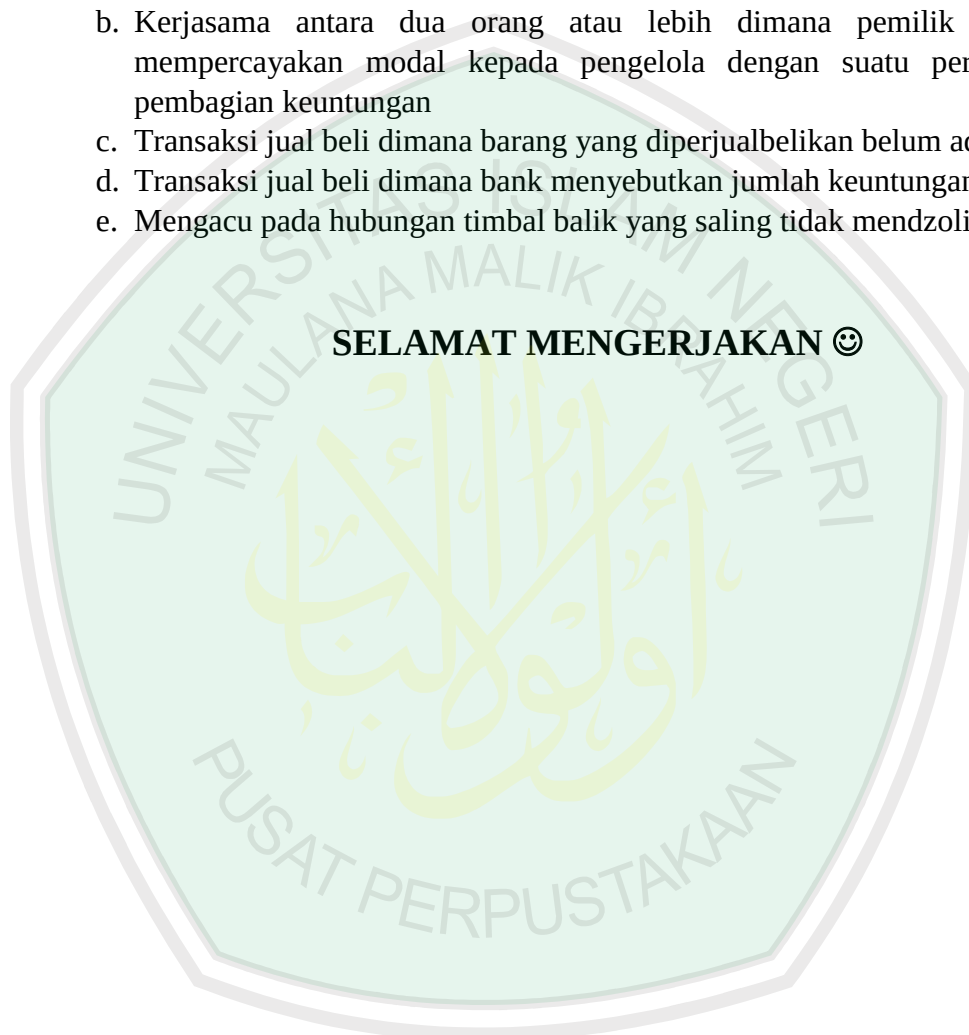
Ayat diatas menjelaskan tentang....

- a. Sesungguhnya jual beli sama dengan riba
 - b. Riba dan jual diperbolehkan selama tidak merugikan
 - c. Jual beli seperti riba tetapi riba kadang haram kadang tidak
 - d. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
 - e. Riba dapat membahayakan jual beli
15. Dalam Islam, Istilah Asuransi dikenal dengan nama ..
- a. Takaful
 - b. Al Qoirot
 - c. Tamwil
 - d. Ta'abud
 - e. Tadhamun
16. Asuransi Syariah dibangun atas dasar taawun. Taawun artinya...
- a. Pergantian
 - b. Penjamin
 - c. Kerja sama
 - d. Saling rela
 - e. Berorientasi Bisnis
17. Lembaga asuransi Islam yang pertama kali berdiri adalah STI yang pertama kependekan dari
- a. Syariah Takaful Indonesia
 - b. Takaful Indonesia
 - c. Syariah Tafakul Indonesia
 - d. Syarikat Tafakul Indonesia
 - e. Syarikat Tadhamun Indonesia
18. Asuransi merupakan hal baru dalam Islam, sehingga para ulama masih memperdebatkan. Adapun alasan ulama yang berpendapat asuransi itu boleh karena...

- a. Asuransi dianalogikan dengan sistem pensiun seperti taspen.
 - b. Asuransi termasuk jual beli mata uang tidak tunai
 - c. Adanya rasa saling percaya antara kedua belah pihak
 - d. Adanya hubungan saling menggantungkan
 - e. Asuransi mengandung unsur riba
19. Berikut manfaat asuransi kecuali...
- a. Tumbuhnya rasa persaudaraan dan rasa sepenanggungan diantara anggota
 - b. Memberikan perlindungan=perlindungan terhadap resiko kerugian yang diderita satu pihak
 - c. Meningkatkan efisiensi tenaga, waktu dan biaya
 - d. Adanya hasrat saling menginginkan tertimpa musibah
 - e. Pemerataan biaya
20. Bulan lalu Risma membawa mangga dua keranjang berkualitas buruk dan menukarkannya dengan satu keranjang mangga berkualitas bagus. Peristiwa ini termasuk contoh jenis riba...
- a. Fadl
 - b. Qord
 - c. Yad
 - d. Nasi'ah
 - e. nafsiah
21. Perbedaan antara Bank konvensional dengan Bank Islam adalah jika Bank Konvensional *Provit oriented* sedangkan Bank Islam adalah
- a. Memakai perangkat bunga
 - b. Melakukan investasi yang halal dan haram
 - c. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk debitur kreditur
 - d. *Profit dan falah oriented*
 - e. *Creatur of money supply*
22. Dibawah ini yang termasuk produk perbankan syariah adalah...
- a. Murabahah
 - b. Salam
 - c. Sistem hutang
 - d. Sistem Hutang
 - e. Musaqah
23. Berikut merupakan bank milik pemerintah kecuali...
- a. City bank, Bukopin, Bank Jatim
 - b. BRI, BTN, Bank Mandiri
 - c. Ing bank, City bank, Bank Mega
 - d. Bank Riau, City Bank. Ing Bank
 - e. Bukopin, BNI, Bak Niaga
24. Dibawah ini yang termasuk tugas bank sentral kecuali...
- a. Menyalurkan dana masyarakat ke publik
 - b. Mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran
 - c. Mengatur dan mengawasi bank
 - d. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.

- e. Sebagai penyedia dana terakhir bagi bank umum dalam bentuk Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI)
- 25. Salah satu prinsip dalam produk perbankan syariah adalah musyarakah, musyarakah artinya ...
 - a. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih bersama-sama memadukan seluruh sumber daya baik terwujud maupun tidak.
 - b. Kerjasama antara dua orang atau lebih dimana pemilik modal mempercayakan modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan
 - c. Transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada
 - d. Transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya
 - e. Mengacu pada hubungan timbal balik yang saling tidak mendzolimi

SELAMAT MENGERJAKAN ☺



Lampiran VIII: Angket Uji Coba Siswa

Angket untuk Siswa

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Macromedia flash Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Fikih di MAN Kota Batu". Bahan ajar ini dikembangkan dengan mengacu pada Kurikulum 2013.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk bahan ajar yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Adik-adik untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Adik-adik, Saya sampaikan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket silakan Adik-adik membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (x) pada angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Adik-adik.
2. Pedoman penilaian
 - 1) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - 2) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - 3) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - 4) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - 5) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Selain memberikan skor, mohon Adik-adik juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. Identitas Penguji

Nama Lengkap: *Ah Delsyafani R*
 Kelas : *XI IPS 1*
 Sekolah : *MAN Kota Batu*
 Absen : *01*

5. Bagaimana kejelasan langkah-langkah pengopersian pada bahan ajar Macromedia flash materi Riba, Bank dan Asuransi?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	jelas	Sangat jelas

6. Apakah dengan menggunakan pada bahan ajar Macromedia flash dapat membantu anada dalam meningkatkan pemahaman konsep materi Riba, Bank dan Asuransi ?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

7. Apakah contoh video yang disajikan memberikan pengetahuan baru?

1	2	3	4	5
Sangat tidak menyajikan	Kurang menyajikan	Cukup menyajikan	Menyajikan	Sangat menyajikan

8. Apakah pertanyaan dalam bentuk *Quis creator* dalam Macromedia flash membantu anda memahami materi Riba, Bank dan Asuransi?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

9. Apakah bahan ajar Macromedia flash dapat dipahami materinya dengan mudah?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

**ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN UJI COBA LAPANGAN BAHAN
AJAR FIKIH MATERI RIBA, BANK DAN ASURANSI**

Petunjuk Pengisian :

A. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

1. Bagaimana kemenarikan tampilan awal pada bahan ajar Macromedia flash materi Riba, Bank dan Asuransi?

1	2	3	4	5
Sangat tidak menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

2. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah dibaca?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

3. Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup Jelas	Jelas	Sangat Jelas

4. Apakah contoh – contoh gambar pada bahan ajar membantu anda memahami materi Riba, Bank dan Asuransi?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

10. Apakah dengan bahan ajar ini, anda termotivasi mengikuti pembelajaran Fikih?

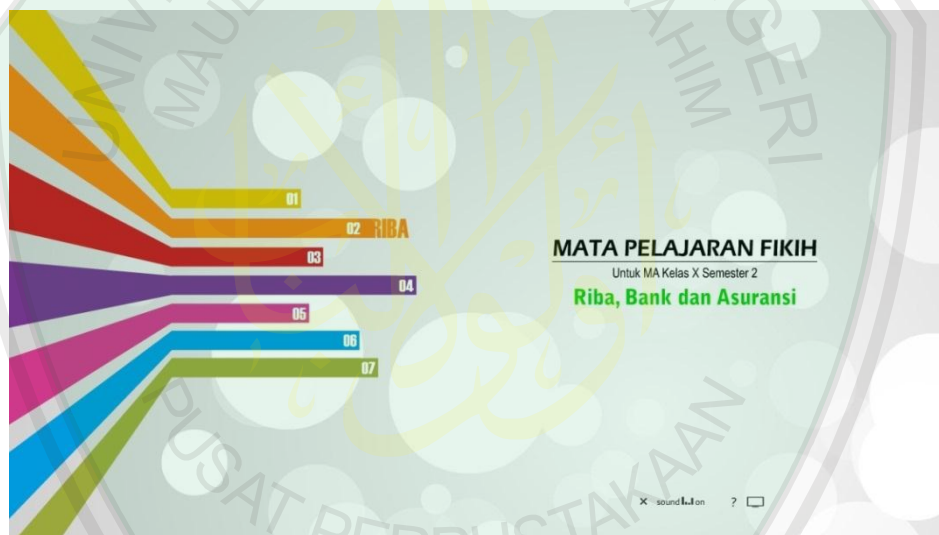
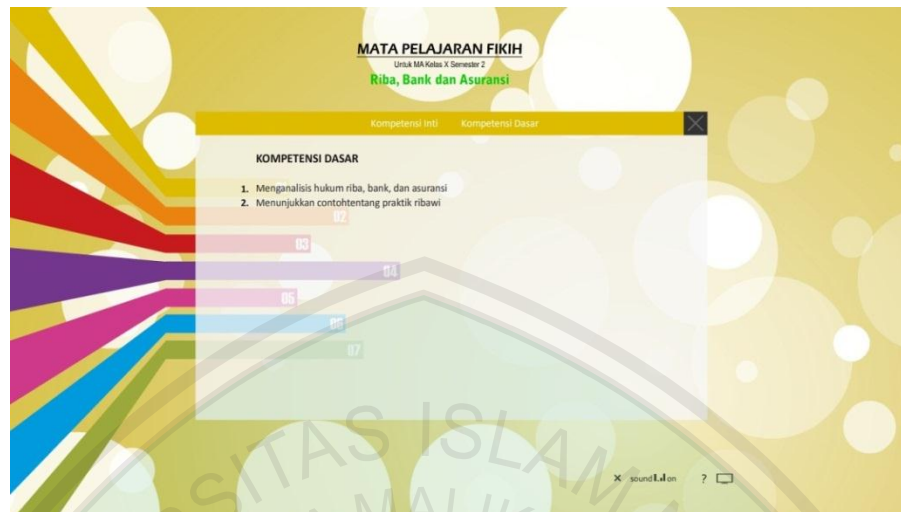
1	2	3	4	5
Sangat tidak termotivasi	Kurang termotivasi	Cukup termotivasi	Termotivasi	Sangat termotivasi

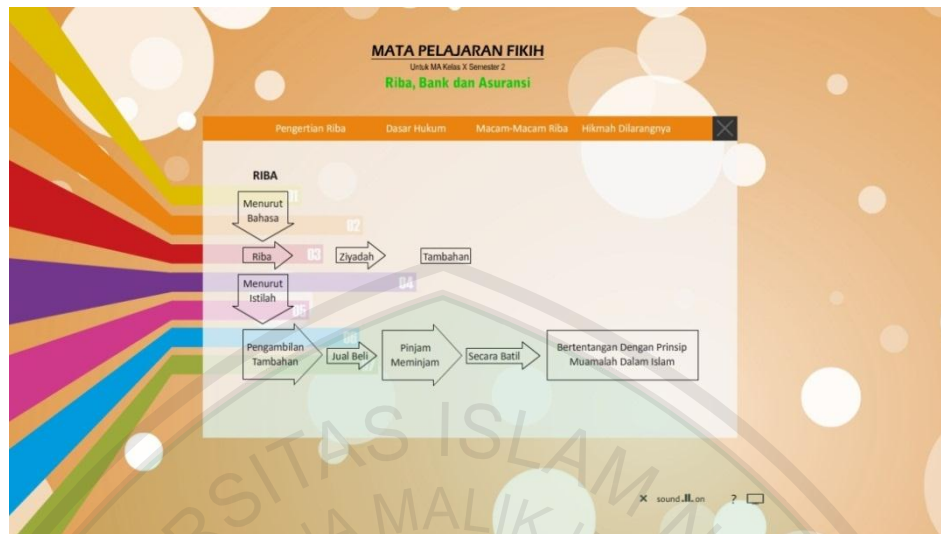
B. Berilah komentar dan saran lainnya berkenaan dengan bahan ajar!

Saya sangat senang dengan bahan ajar yang
di sampaikan oleh bu Aoni.

Lampiran IX: Hasil Pengembangan Bahan Ajar







MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Riba Dasar Hukum Macam-Macam Riba Hikmah Dilarangnya

DASAR HUKUM

..... إِنَّمَا الْبَيْعُ مَثَلُ الزَّيْوَ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الزَّيْوَ.....

"...Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (Q.S. Al-Baqarah: 275)

عَنْ جَعْفَرِ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا رَسَلَنَّا اللَّهَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلِ الزَّيْوَ كُلَّهُ وَكَفَّتْهُ وَشَهِدَتْهُ وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

"Dari Jabir r.a. ia berkata, 'Rasulullah saw. telah melaknati orang-orang yang memakan riba, orang yang menjadi wakilnya (orang yang memberi makan hasil riba), orang yang menuliskan, orang yang menyaksikannya, (dan selanjutnya), Nabi bersabda, mereka itu semua sama saja'" (H.R. Muslim)

Ijma' para Ulama : Praktik riba lebih mengutamakan keuntungan diri sendiri dengan mengorbankan orang lain. Riba akan menyulitkan hidup manusia, terutama mereka yang membutuhkan pertolongan, menimbulkan kesenjangan sosial dan mengurangi rasa kemanusiaan untuk rela membantu. Oleh karena itu Islam mengharamkan riba.

X sound...on ?

MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Riba Dasar Hukum Macam-Macam Riba Hikmah Dilarangnya

RIBA FADL

Adalah tukar menukar atau jual beli antara dua buah barang yang sama jenisnya, namun tidak sama ukurannya .

Contoh: Tukar-menukar emas dengan emas atau beras dengan beras, dan ada kelebihan yang diisyaratkan oleh orang yang menukarkan.

X sound...on ?

MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Riba Dasar Hukum Macam-Macam Riba Hikmah Dilarangnya

RIBA NASI'AH

Adalah Mengambil keuntungan dari pinjam meminjam atau tukar-menukar barang yang sejenis maupun tidak sejenis karena adanya keterlambatan waktu pembayaran.
Contoh: Menjual 1 kg beras dengan 1 ½ kg beras yang dibayarkan setelah dua bulan kemudian.



X sound icon ?

MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Riba Dasar Hukum Macam-Macam Riba Hikmah Dilarangnya

RIBA QARDI

Adalah meminjamkan sesuatu dengan syarat ada keuntungan atau tambahan dari orang yang meminjam.
Contoh : Andi meminjam uang kepada Arman sebesar Rp 500.000, kemudian Arman mengharuskan kepada Andi untuk mengembalikan uang itu sebesar Rp. 550.000



X sound icon ?

MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

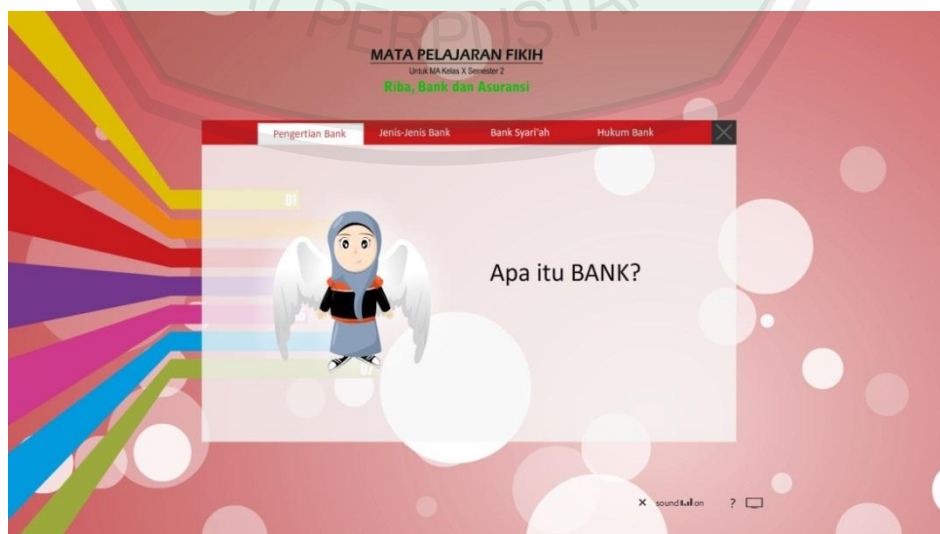
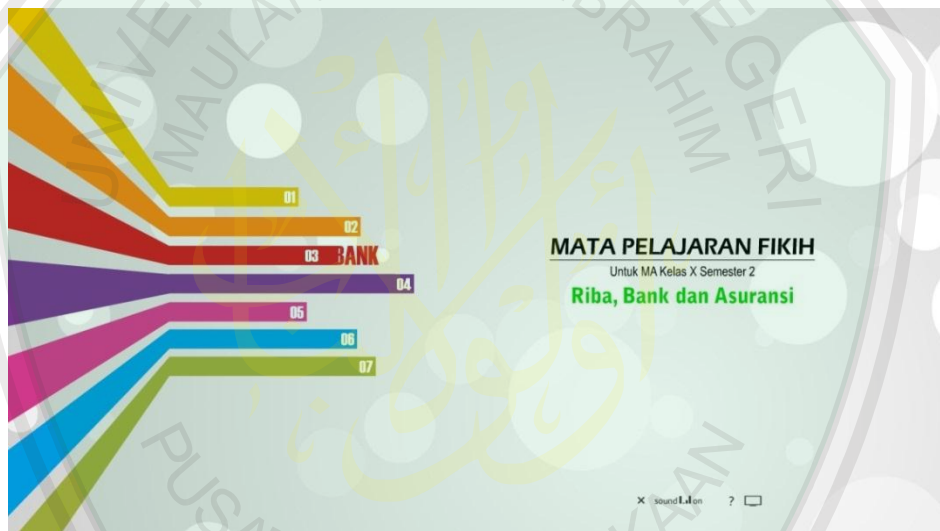
Pengertian Riba Dasar Hukum Macam-Macam Riba Hikmah Dilarangnya

RIBA YAD

Adalah pengambilan keuntungan dari proses jual beli dimana sebelum terjadi serah terima barang, antara penjual dan pembeli sudah berpisah.
Contoh: Dude membeli suatu barang sebelum ia menerima barang tersebut dari penjual, penjual dan dude telah berpisah sebelum serah terima barang itu.



X sound icon ?



MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Bank Jenis-Jenis Bank Bank Syariah Hukum Bank

BANK

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Fungsi bank adalah sebagai berikut:

- Menyimpan dana masyarakat
- Menyalurkan dana masyarakat ke publik
- Mengatur dan menjaga stabilitas peredaran uang
- Tempat menyimpan harta kekayaan yang terbelak dan aman
- Menolong manusia dalam mengatasi kesulitan ekonomi/keuntungan

Tujuan bank diantaranya yaitu:

- Menolong manusia dalam banyak kesulitan
- Meringankan Hubungan antara para pedagang dan pengusaha dengan memperlancar pemindahan uang (money-transfer)
- Bagi hartawan, untuk menjaga harta dari pencuri

sound icon ?

MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Bank Jenis-Jenis Bank Bank Syariah Hukum Bank

Jenis Bank

Fungsi

Kepemilikan

Jenis & Sistem Pengelolaan

Bank Umum
Bank Pengkreditan Rakyat
Pemerintah
Swasta Nasional
Koperasi
Asing
Campuran
Kongresional
Syariah

sound icon ?

MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Bank Jenis-Jenis Bank Bank Syariah Hukum Bank

BANK SYARIAH

Bank syariah adalah suatu bank yang dalam aktivitasnya; baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.

03

06

ISLAMIC BANK

sound icon ?

MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Bank Jenis-Jenis Bank Bank Syariah Hukum Bank

BANK SYARIAH

KONSEP DASAR TRANSAKSI

- 1) Efisiensi, mengacu pada prinsip saling menolong untuk berikhtiar, dengan tujuan mencapai laba sebesar mungkin dan biaya yang dikeluarkan seelakny.
- 2) Keadilan, mengacu pada hubungan yang tidak menzalimi (menganiaya), saling ikhlas mengikhlaskan antar pihak – pihak yang terlibat dengan persetujuan yang adil tentang proporsi bagi hasil, baik untung maupun rugi.
- 3) Kebenaran, mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasehat untuk saling meningkatkan produktivitas.

X sound .J on ?

MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Bank Jenis-Jenis Bank Bank Syariah Hukum Bank

BANK SYARIAH

No	Perbedaan	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Bunga	Berbasis bunga	Berbasis revenue/profit loss sharing
2	Resiko	Anti risk	Risk sharing
3	Operasional	Beroperasi dengan pendekatan sektor keuangan, tidak langsung terkait	Beroperasi dengan pendekatan sektor riil

X sound .J on ?

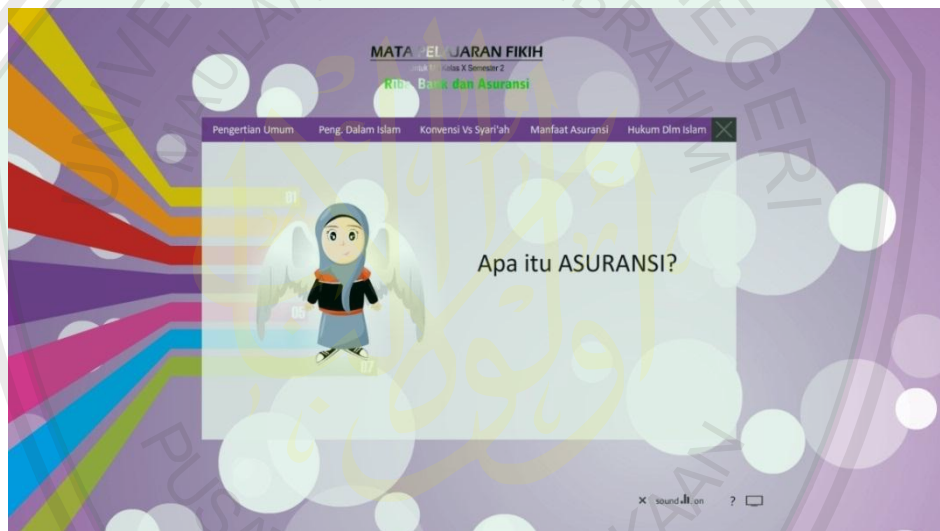
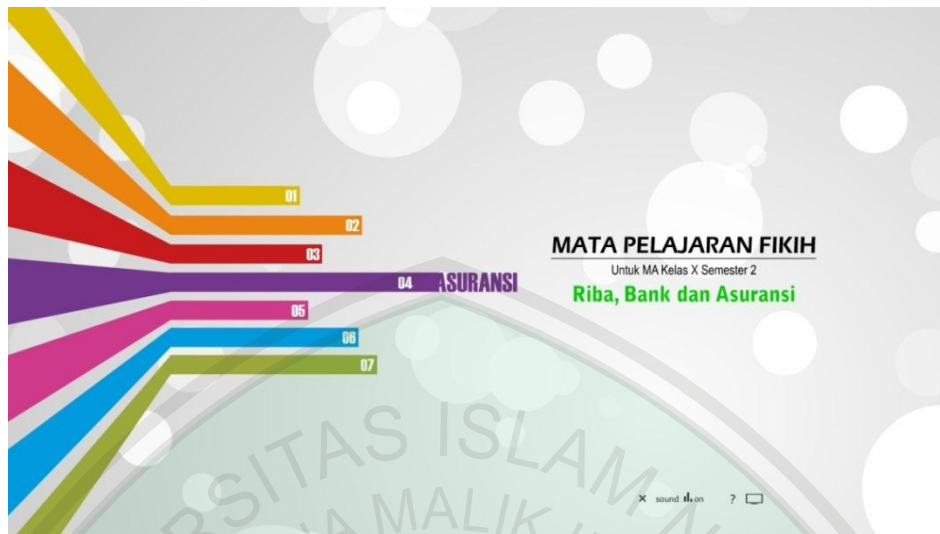
MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

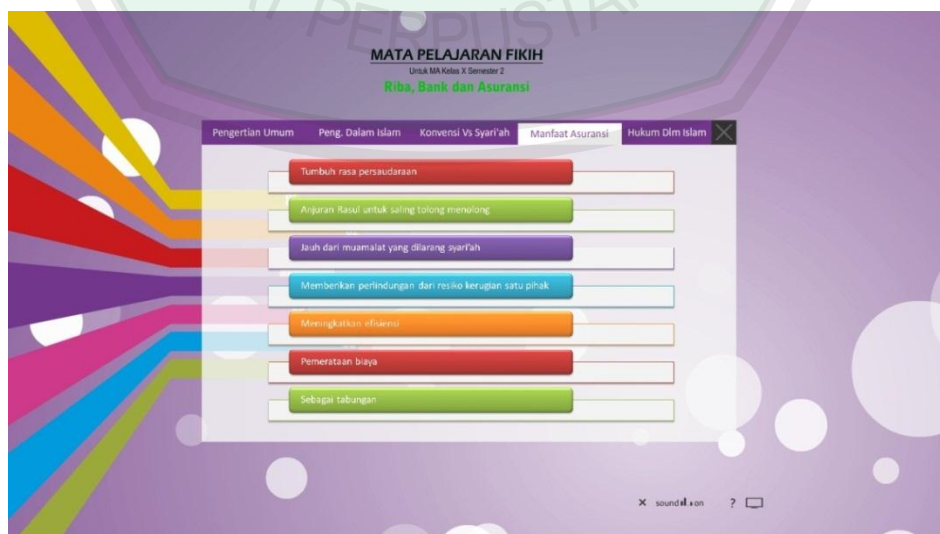
Pengertian Bank Jenis-Jenis Bank Bank Syariah Hukum Bank

Hukum

- Haram
 - Sistem bunga
- Tidak Haram
 - Tidak berlipat ganda
- Syubhat
 - Tidak ada nash

X sound .J on ?





MATA PELAJARAN FIKIH
Unit MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Umum Peng. Dalam Islam Konversi Vs Syari'ah Manfaat Asuransi **Hukum Dlm Islam**

HARAM

Pendapat ini dikemukakan oleh Sayyid Sabiq Abdullah al-Qalbi Yusuf Qardhawi dan Muhammad Bakhil al-Muth'1. Alasan-alasan yg mereka kemukakan:

1. Asuransi sama dengan judi.
2. Asuransi mengandung unsur-unsur tidak pasti.
3. Asuransi mengandung unsur riba/renten.
4. Asuransi mengandung unsur pemerasan karena pemegang polis apabila tidak bisa melanjutkan pembayaran preminya akan hilang premi yg sudah dibayar atau dikurangi.
5. Premi-premi yang sudah dibayar akan diputar dalam praktek-praktek riba.
6. Asuransi termasuk jual beli atau tukar menukar mata uang tidak tunai.

sound icon ?

MATA PELAJARAN FIKIH
Unit MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Pengertian Umum Peng. Dalam Islam Konversi Vs Syari'ah Manfaat Asuransi **Hukum Dlm Islam**

BOLEH

Pendapat kedua ini dikemukakan oleh Abdul Wahab Khalaf Mustafa, Akhmad Zarqa, Muhammad Yusuf Musa dan Abdul Rakhman isa. Mereka beralasan:

- Tidak ada nash yang melarang asuransi.
- Ada kesepakatan dan kerelaan kedua belah pihak.
- Saling menguntungkan kedua belah pihak.
- Asuransi dapat menanggulangi kepentingan umum sebab premi-premi yang terkumpul dapat diinvestasikan untuk proyek-proyek yang produktif dan pembangunan.
- Asuransi termasuk alat mudirabah
- Asuransi termasuk koperasi.
- Asuransi dianalogikan dengan sistem pensiun seperti taspen.

sound icon ?

MATA PELAJARAN FIKIH
Unit MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

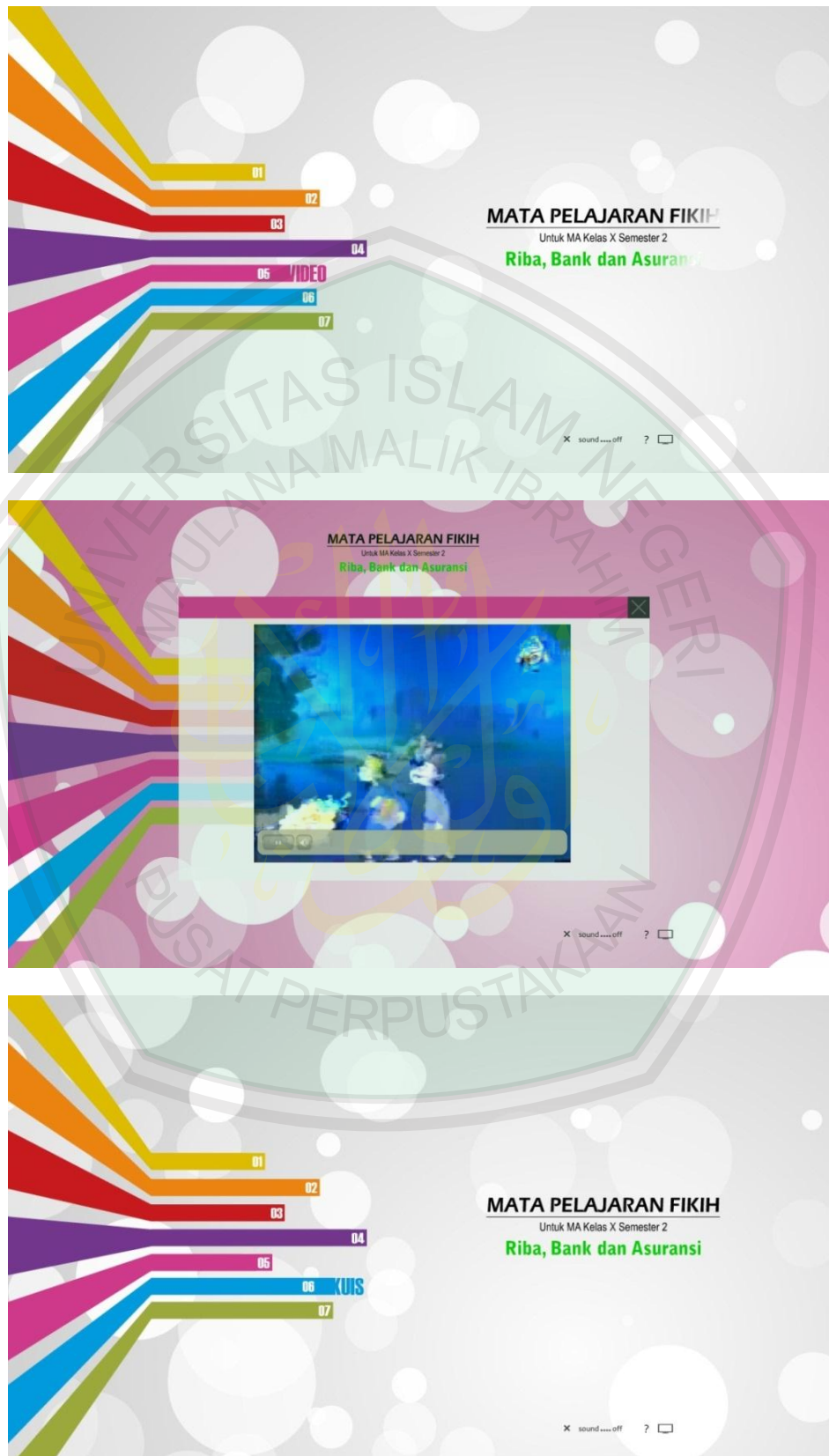
Pengertian Umum Peng. Dalam Islam Konversi Vs Syari'ah Manfaat Asuransi **Hukum Dlm Islam**

SUBHAT

Alasan golongan yg mengatakan asuransi subhat adalah karena tidak ada dalil yang tegas yang menyatakan halal atau haramnya asuransi tersebut.

Pada dasarnya, dalam prinsip syariah hukum-hukum muamalah (transaksi bisnis) adalah bersifat terbuka, artinya Allah SWT dalam Al-Qur'an hanya memberikan aturan yang bersifat garis besarnya saja. Selebihnya adalah terbuka bagi ulama mujtahid untuk mengembangkannya melalui pemikirannya selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an maupun Hadits tidak menyebutkan secara nyata apa dan bagaimana berasuransi.

sound icon ?





Quis Riba, Bank dan Asuransi

Introduction Page

Total Questions	Full Score	Passing Rate	Passing Score	Time Limit
10	100	80%	80	00:06:10

Start

Created by | Wordbank Quiz Creator

Quis Riba, Bank dan Asuransi

00:00:17

Question 1 of 10 | True/False | 5

Riba berasal dari bahasa arab yaitu " ziyadah " yang berarti pinjaman

☐ True

☐ False

Outline... Submit

Created by | Wordbank Quiz Creator

Quis Riba, Bank dan Asuransi 00:00:14

Question 2 of 10 \ True/False \ 5

Dosa orang yang memakan riba, menuliskan riba dan orang yang menyaksikan riba adalah sama

☐ True

☒ False

Outline... Submit

Quis Riba, Bank dan Asuransi 00:00:24

Question 3 of 10 \ Fill in the Blank \ 10

Aril meminjam uang kepada Luna sebesar Rp. 300.000,- . Kemudian Luna mengharuskan Aril untuk mengembalikan uang itu sebesar Rp. 350.000,- . Termasuk riba apakah kejadian diatas?

Outline... Submit

Quis Riba, Bank dan Asuransi 00:00:27

Question 4 of 10 \ Fill in the Blank \ 10

Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak disebut....

Outline... Submit

Quis Riba, Bank dan Asuransi 00:00:16

Question 6 of 10 \ Multiple Choice \ 10

Dibawah ini yang bukan termasuk hikmah dilarangnya riba adalah ...

- ☐ Menghindari tipu daya diantara sesama manusia.
- ☐ Melindungi harta sesama muslim agar tidak dimakan dengan batil.
- ☐ Memotivasi orang muslim untuk menginfestasi hartanya pada usaha-usaha yang bersih dari penipuan.
- ☐ Menjauhkan orang muslim dari sesuatu yang meyebabkan

Outline... Submit

Quis Riba, Bank dan Asuransi 00:00:46

Question 10 of 10 \ Matching \ 20

Fungsi Bank	Pengambilan keuntungan dari proses jual beli dimana sebelum terjadi serah terima barang antara penjual dan pembeli sudah terpisah.
Riba Yad	Implementasi dari anjuran Rasulullah SAW agar umat Islam saling tolong menolong
	إِنَّمَا بُنِيَ بَيْنَ الرِّبَا وَأَخْلَ اللَّهُ بَيْنَ ...

Outline... Submit



MATA PELAJARAN FIKIH
Untuk MA Kelas X Semester 2
Riba, Bank dan Asuransi

Asri Afi Utami

PROFIL
Nama : ASRI AFI UTAMI
Alamat : Dsn Gayaman Rt/w 06/02 Gayaman Mojoanyar Mojokerto
TTL : Mojokerto, 19 Maret 1994
E-mail : asri.affutami@gmail.com

04
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

sound ---- off ?



DOKUMENTASI



Lampiran X: Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Asri Afi Utami
 NIM : 12110065
 Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
 Tempat/ Tanggal Lahir : Mojokerto, 19 Maret 1994
 Tahun Masuk : 2012
 Alamat Rumah : Rt/Rw 006/002 Dsn. Gayaman, Ds. Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kab. Mojokerto
 E-mail : Asri.affiutami@gmail.com
 No. Tlp Rumah/ Hp : 0856 5533 1306
 Riwayat Pendidikan : 1. MI Darul Huda Gayaman (2001-2006)
 2. SMPN 1 Mojoayar (2006-2009)
 3. SMAN 1 Mojosari (2009-2012)
 4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2012-2016)

Malang, 10 Juni 2016

Mahasiswa

Asri Afi Utami